

PT Adi Sarana Armada Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian (tidak diaudit) tanggal 30 Juni 2023 dan
untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
*Consolidated financial statements (unaudited) as of June 30, 2023 and
for six month ended*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF JUNE 30, 2023 AND
FOR THE SIX-MONTH
PERIODS ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar
Pantjawati

Alamat Kantor : Gedung Samudera Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain : Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
RT/RW 009/015
Kelurahan Pondok Pinang
Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan

Nomor Telepon
Kantor : (021) 6583 7227

Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar
Pantjawati

Office Address : Gedung Samudera Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Home Address/
as stated in ID
Card or Other
Identification Card : Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
RT/RW 009/015
Kelurahan Pondok Pinang
Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan

Office Telephone
Number : (021) 6583 7227

Position : President Director

2. Nama : Jerry Fandy Tunjungan

Alamat Kantor : Gedung Samudera Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain : Jl. Pemuda Tbs Blok.J No. 9
RT/RW. 003/009
Kelurahan Jati
Kecamatan Pulo Gadung
Jakarta Timur

Nomor Telepon
Kantor : (021) 6583 7227

Jabatan : Direktur

2. Name : Jerry Fandy Tunjungan

Office Address : Gedung Samudera Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Home Address/
as stated in ID
Card or Other
Identification Card : Jl. Pemuda Tbs Blok.J No. 9
RT/RW. 003/009
Kelurahan Jati
Kecamatan Pulo Gadung
Jakarta Timur

Office Telephone
Number : (021) 6583 7227

Position : Director

Branches

Medan : 061-845 3636	Jakarta 2 : 021-7581 1818	Malang : 0341-406 363
Batam : 0778-426 001	Jakarta 3 : 021-5795 7773	Surabaya : 031-847 6363
Pekanbaru : 0761-587 000	Jakarta 4 : 021-8952 5555	Bali : 0361-756 999
Padang : 0751-442 222	Bandung : 022-751 1188	Balikpapan : 0542-733 358
Palembang : 0711-571 0888	Semarang : 024-761 2333	Banjarmasin : 0511-673 0999
Lampung : 0721-471 111	Yogyakarta : 0274-282 7333	Makassar : 0411-880 010
Jakarta 1 : 021-441 8888	Solo : 0271-788 9399	Manado : 0431-868 899

**PT Adi Sarana Armada Tbk
Head Office:**

Gd. Samudera Kirana, Lt.6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter,
Jakarta Utara, 14350, Indonesia
T. (+62-21) 6530 8811
F. (+62-21) 6530 8822



menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards) and the Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies released by The Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK);
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been completely and correctly disclosed.
- b. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta
28 Juli 2023/July 28, 2023

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Direktur Utama /
President Director

Jerry Fandy Tunjungan
Direktur /
Director

Branches

Medan : 061-845 3636	Jakarta 2 : 021-7581 1818	Malang : 0341-406 363
Batam : 0778-426 001	Jakarta 3 : 021-5795 7773	Surabaya : 031-847 6363
Pekanbaru : 0761-587 000	Jakarta 4 : 021-8952 5555	Bali : 0361-756 999
Padang : 0751-442 222	Bandung : 022-751 1188	Balkpapan : 0542-733 358
Palembang : 0711-571 0888	Semarang : 024-761 2333	Banjarmasin : 0511-673 0999
Lampung : 0721-471 111	Yogyakarta : 0274-282 7333	Makassar : 0411-880 010
Jakarta 1 : 021-441 8888	Solo : 0271-788 9399	Manado : 0431-868 899

PT Adi Sarana Armada Tbk
Head Office:
Gd. Samudera Kirana, Lt.6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter,
Jakarta Utara, 14350, Indonesia
T. (+62-21) 6530 8811
F. (+62-21) 6530 8822



The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4 <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5-6 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-151	... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	727.388.696.314	4,35	932.179.305.327	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,35		Trade receivables
Pihak ketiga	379.602.463.436		301.535.033.582	Third parties
Pihak berelasi	2.499.739.312	7	3.660.166.072	Related parties
Piutang lain-lain		35		Other receivables
Pihak ketiga	24.808.181.459		24.613.447.382	Third parties
Aset kontrak	152.164.929.151	6,35	169.746.730.059	Contract assets
Persediaan	80.349.368.746	8	57.503.423.794	Inventories
Investasi pada surat berharga	98.223.420.041	9	-	Investment in securities
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	154.447.230.893	10	55.760.077.247	Prepaid expenses and other advances
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	276.984.805	20	236.919.382	Prepaid value added tax
Total Aset Lancar	1.619.761.014.157		1.545.235.102.845	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	53.486.626.871	11	39.026.174.408	Investments in associates
Estimasi tagihan pajak	65.230.154.009	20	68.069.233.816	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	136.505.879.691	20	113.633.619.419	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	5.116.054.258.480	12	5.042.206.449.275	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	173.492.042.025	13	205.364.045.917	Usufructuary assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	20.288.645.998	12	35.272.523.996	Advances for purchase of fixed assets
Aset tak berwujud, neto	157.264.938.488	14	151.710.042.127	Intangible assets, net
Goodwill	32.649.457.327	15	32.649.457.327	Goodwill
Aset lain-lain	24.149.235.238	36	35.270.261.593	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	5.779.121.238.127		5.723.201.807.878	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	7.398.882.252.284		7.268.436.910.723	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	50.000.000.000	16,37	105.000.000.000	Short-term loans
Utang usaha		17,37		Trade payables
Pihak ketiga	22.576.918.372		30.824.835.986	Third parties
Pihak berelasi	64.200.906.518	7	65.616.820.135	Related parties
Utang lain-lain		18,37		Other payables
Pihak ketiga	243.081.261.421		121.473.416.224	Third parties
Pihak berelasi	61.715.741	7	1.056.660.702	Related parties
Liabilitas kontrak	140.549.342.803		36.489.112.158	contract liability
Liabilitas sewa	35.732.990.612	13b	47.800.857.317	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	196.073.047.874	7,19,37	195.278.716.453	Accrued expenses
Utang pajak	44.396.180.815	20	34.732.036.278	Taxes payable
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman bank	1.014.865.049.467	21,37	1.153.995.108.095	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.811.537.413.623		1.792.267.563.348	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman bank	2.262.406.239.421	21,37	2.207.310.456.135	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan, neto	183.039.133.883	20	187.204.692.426	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas sewa	55.613.753.267	13b	47.075.692.960	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	75.074.910.517	32	64.193.074.318	Employee benefits liability
Obligasi konversi	508.735.298.431	22	499.528.169.122	Convertible bonds
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.084.869.335.519		3.005.312.084.961	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	4.896.406.749.142		4.797.579.648.309	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized - 8,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
2023 - 3.566.394.648 saham				2023 - 3,566,394,648 shares
2022 - 3.566.405.140 saham	356.640.514.000	22,23	356.639.456.000	2022 - 3,566,394,560 shares
Tambahan modal disetor	557.732.764.275	25	557.721.314.928	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(124.613.118.428)	22,24	(124.609.922.872)	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	11.000.000.000	23	10.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	884.537.813.451		817.854.515.239	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.685.297.973.298		1.617.605.363.295	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	817.177.529.844	23	853.251.899.119	Non controlling interests
Total Ekuitas	2.502.475.503.142		2.470.857.262.414	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.398.882.252.284		7.268.436.910.723	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Sixth-Months Period Ended June 30,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN	2.388.820.265.729	7,26	3.170.496.270.069	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.820.190.421.069)	7,27	(2.547.535.784.225)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	568.629.844.660		622.960.485.844	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(9.474.996.210)	28	(14.735.689.640)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(382.708.522.237)	29	(389.379.906.220)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	17.297.689.636	30	15.552.862.809	Other operating income
Laba pelepasan Investasi	2.118.057.206		-	Gain on disposals
Laba pelepasan aset tetap	915.927.409	12	1.020.913.225	Investment increase profit of fixed assets
Laba selisih kurs, neto	1.607.106.868		595.433.019	Foreign exchange gain, net
LABA OPERASI	198.385.107.332		236.014.099.037	INCOME FROM OPERATIONS
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(6.354.638.343)	11	(9.827.958.034)	Share in net loss of associates
Pendapatan keuangan	15.492.320.127	31	12.262.851.724	Finance income
Pajak final	(2.875.225.810)		(2.665.024.399)	Final tax
Beban keuangan	(151.563.379.600)	31	(109.071.476.456)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	53.084.183.706		126.712.491.872	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK		20		TAX EXPENSE
Kini	(39.883.110.410)		(35.671.283.137)	Current
Tangguhan	26.043.141.910		6.210.342.414	Deferred
BEBAN PAJAK, NETO	(13.839.968.500)		(29.460.940.723)	TAX EXPENSE, NET
LABA TAHUN BERJALAN	39.244.215.206		97.251.551.149	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(4.856.195.642)	32	(6.287.234.856)	Remeasurements of employee benefit liability
Penyesuaian lainnya atas pendapatan Komprehensif lainnya yang tidak akan Di reklasifikasi ke laba rugi	898.891.160		-	other adjustment to income comprehensive income that will not reclassified to profit or loss
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	997.018.213	20	1.236.089.545	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit loss
Laba komprehensif lain, setelah pajak	(2.960.286.269)		(5.051.145.311)	Other comprehensive income, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	36.283.928.937		92.200.405.838	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Sixth-Month Periods Ended June 30,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	69.576.093.398		114.789.063.516	<i>The owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	(30.331.878.192)		(17.537.512.367)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	39.244.215.206		97.251.551.149	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	67.683.298.212		109.724.026.130	<i>The owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	(31.399.369.275)		(17.523.620.292)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	36.283.928.937		92.200.405.838	Total
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				BASIC EARNINGS PER SHARE FROM INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Dasar	19,51	34	32,19	Basic
Dilusian	17,40	34	11,55	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity								
		Saldo Laba/Retained Earnings								
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*)	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
		356.173.172.000	552.675.334.239	9.000.000.000	715.091.704.632	(112.729.584.005)	1.520.210.626.866	245.297.363.178	1.765.507.990.044	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Tambahan setoran modal pada entitas-entitas anak	1b	-	-	-	-	-	-	725.638.011.110	725.638.011.110	<i>Additional capital contributions to subsidiaries</i>
Komponen ekuitas obligasi konversi	22,24	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Convertible bonds equity component</i>
Konversi utang obligasi ke Saham	22,25	459.946.700	4.977.400.395	-	-	(303.780.952)	5.133.566.143	-	5.133.566.143	<i>Conversion convertible bonds to equity</i>
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	23	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserves</i>
Laba tahun 2022		-	-	-	114.789.063.516	-	114.789.063.516	(17.537.512.367)	97.251.551.149	<i>Income for the year 2022</i>
Biaya emisi	24	-	-	-	-	-	-	(13.740.368.799)	(13.740.368.799)	<i>Emission costs</i>
Pembayaran kas kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	24	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Cash paid to subsidiary's non controlling interest</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak		-	-	-	(5.065.037.386)	-	(5.065.037.386)	13.892.075	(5.051.145.311)	<i>Remeasurements of employee benefits liability, net of tax</i>
Saldo per 30 Juni 2022		356.633.118.700	557.652.734.634	11.000.000.000	823.815.730.762	(113.033.364.957)	1.635.068.219.139	939.671.385.197	2.574.739.604.336	<i>Balance as of June 30, 2022</i>

*) Jumlah dalam saldo laba belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak.

*The amount in unappropriated retained earnings includes remeasurements of employee benefits liability, net of tax *)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendal/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
			Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*)						
Saldo per 31 Desember 2022		356.639.456.000	557.721.314.928	10.000.000.000	817.854.515.239	(124.609.922.872)	1.617.605.363.295	853.251.899.119	2.470.857.262.414	Balance as of December 31, 2022
Tambahan setoran modal pada entitas-entitas anak	1b	-	-	-	-	-	-	5.000.000	5.000.000	<i>Additional capital contributions to subsidiaries</i>
Konversi utang obligasi ke saham	22,25	1.058.000	11.449.347	-	-	(3.195.556)	9.311.791	-	9.311.791	<i>Conversion convertible bonds to equity</i>
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	23	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserves</i>
Dividen Kas		-	-	-	-	-	-	(4.680.000.000)	(4.680.000.000)	<i>Cash dividends</i>
Laba tahun 2023		-	-	-	69.576.093.398	-	69.576.093.398	(30.331.878.192)	39.244.215.206	<i>Income for the year 2023</i>
Pembayaran atas akuisisi entitas asosiasi oleh entitas anak	24	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	<i>Cash paid to subsidiary's non-controlling interest</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak		-	-	-	(1.892.795.186)	-	(1.892.795.186)	(1.067.491.083)	(2.960.286.269)	<i>Remeasurements of employee benefits liability, net of tax</i>
Saldo per 30 Juni 2023		356.640.514.000	557.732.764.275	11.000.000.000	884.537.813.451	(124.613.118.428)	1.685.297.973.298	817.177.529.844	2.502.475.503.142	Balance as of June 30, 2023

*) Jumlah dalam saldo laba belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak.

The amount in unappropriated retained earnings includes remeasurements of employee benefits liability, net of tax *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six-Month Periods Ended June 30,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.070.487.425.746		2.901.106.261.030	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(937.132.081.530)		(1.580.432.358.729)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(730.683.865.445)		(992.770.369.949)	Cash paid to employees
Hasil penjualan kendaraan bekas	453.229.265.650	26	312.716.792.534	Proceeds from sales of used vehicles inventory
Pembelian aset tetap - kendaraan sewa	(665.606.933.061)		(819.445.638.820)	Purchases of fixed assets - leased vehicles
Penerimaan dari:				Receipts of:
Penghasilan bunga	9.791.637.140		9.597.827.325	Interest income
Klaim pengembalian pajak	14.291.864.108		23.070.560.179	Tax return
Kupon Obligasi	2.825.457.177		-	Bonds Coupon
Pembayaran untuk:				Payments for:
Pembayaran pajak	(33.936.426.864)		(32.752.774.672)	Payments for taxes
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	183.266.342.921		(178.909.701.102)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	2.920.323.416	12	2.819.898.168	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap dan pembayaran Uang muka pembelian aset tetap	(44.545.918.211)	12,39	(78.894.483.863)	Acquisition of fixed assets and payment on advances for purchase
Pembayaran Investasi	(10.000.000.000)		-	investment payments fixed assets
Penerimaan dividen	384.909.202		-	Dividend receipt
Perolehan aset tak berwujud	(14.508.798.221)	14	(32.931.448.493)	Acquisition of intangible assets
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(65.749.483.814)		(109.006.034.188)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman jangka panjang	800.000.000.000	37	510.000.000.005	Proceeds from long-term debts
Penambahan pinjaman jangka pendek	5.000.000.000	37	-	Proceeds from short-term debts
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(889.264.886.831)	21,37	(325.940.586.494)	Payments of long-term debts
Pembayaran beban keuangan	(148.846.768.112)		(106.384.472.899)	Payments of finance charges
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(60.000.000.000)		-	Short term loan repayments
Tambahan Setoran Modal	(9.995.000.000)		725.638.011.110	Payments of lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	(16.127.920.045)	13	(30.067.047.188)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(4.680.000.000)		-	Dividend payment
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	(323.914.574.988)		773.245.904.534	Net cash provided by financing activities
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	1.607.106.868		595.433.019	Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Sixth-Month Periods Ended June 30,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(204.790.609.013)		485.925.602.263	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	932.179.305.327		446.907.759.076	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	727.388.696.314	4	932.833.361.339	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Adi Sarana Armada Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1999 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 tanggal 17 Desember 1999. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 November 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 139 tanggal 20 September 2021, mengenai persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan penambahan modal Perusahaan dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perusahaan melalui mekanisme penawaran umum terbatas I dan persetujuan penerbitan obligasi konversi yang dapat dikonversi menjadi saham sehubungan dengan rencana penambahan modal Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0451528 TAHUN 2021 tanggal 22 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- Menjalankan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya;
- Menjalankan usaha perdagangan besar mobil bekas;
- Menjalankan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
- Menjalankan usaha pengangkutan barang, seperti truk, *pick up* dan *container*.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Adi Sarana Armada Tbk (the "Company") was established in 1999 based on the notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 dated December 17, 1999. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 dated November 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by notarial deed No. 139 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated September 20, 2021, among others, regarding approval of the Company's plan to increase the Company's capital with Pre-emptive Rights ("HMETD") to the Company's shareholders through the mechanism of a limited public offering I and approval of the issuance of convertible bonds that can be converted into shares in connection with the Company's plan to increase the Company's capital. The amendment of the Articles of Association was received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in Acceptance Letter of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0451528 TAHUN 2021 dated September 22, 2021.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is as follows:

Main business operations:

- *Operates rental business services activities and leasing services without option rights for car, bus, truck, and the like;*
- *Operates used car trading business;*
- *Operates rental business services and leasing services without option rights for land transportation not four or more wheeled vehicles;*
- *Operates freight transportation of goods such as truck, pick up and container.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kegiatan usaha penunjang:

- Menjalankan usaha aktivitas konsultasi transportasi;
- Menjalankan usaha reparasi mobil.

Perusahaan saat ini menjalankan seluruh kegiatan usaha seperti yang disebutkan di atas.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Per 20 Juni 2023, kantor pusat PT Adi Sarana Armada Tbk yang berlokasi di Gedung Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara berganti nama gedung menjadi gedung Samudera Kirana. Perusahaan membuka cabang atau perwakilan, antara lain di Medan, Pekanbaru, Palembang, Lampung, Bandung, Padang, Jakarta (Landmark Center I, Pondok Pinang, Tipar Cakung, dan Tambun), Semarang, Surabaya, Balikpapan, Banjarmasin, Makassar, Malang, Solo dan Bali.

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Supporting business operation:

- Operates transportation consulting services business;
- Operates car repair business.

The Company is currently engaged in all activities as mentioned above.

The Company started its commercial operations in 2003.

As of June 20, 2023 the head office of PT Adi Sarana Armada Tbk, which is located at the Graha Kirana Building, Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter Jaya Village. Tanjung Priok District, North Jakarta change the name of the Building to the Samudera Kirana Building. The Company set up branches or representative sites, among others, in Medan, Pekanbaru, Palembang, Lampung, Bandung, Padang, Jakarta (Landmark Center I, Pondok Pinang, Tipar Cakung, and Tambun), Semarang, Surabaya, Balikpapan, Banjarmasin, Makassar, Malang, Solo and Bali.

b. Structure of the consolidated subsidiaries

Perusahaan/Company	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
		30 Juni/ June 30, 2023	31 Des/ Dec 31, 2022	30 Juni/ June 30, 2023	31 Des/ Dec 31, 2022
Entitas Anak Langsung/Direct Ownership					
PT Duta Mitra Solusindo ("DMS") Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia atau lebih dikenal sebagai perusahaan jasa outsourcing/penyediaan tenaga kerja/ Provision of Human Resources and Human Resource Function Management or better known as a service company outsourcing/manpower provision.	Jakarta, 2004	99,80	99,80	56.337	45.408
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk ("ASLC") Penjualan kendaraan bekas dan penyertaan saham pada entitas anak/ Sales of used cars and investing shares in a subsidiaries	Jakarta, 2014	77,60	77,60	622.547	617.048
PT Tri Adi Bersama ("TAB") Pos komersial/jasa ekspedisi pengiriman barang/Commercial post/delivery service goods.	Jakarta, 2019	49,50	49,50	780.269	900.634

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

Perusahaan/Company	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
		30 Juni/ June 30, 2023	31 Des/ Dec 31, 2022	30 Juni/ June 30, 2023	31 Des/ Dec 31, 2022
Entitas Anak Langsung/Direct Ownership					
PT Adi Sarana Investindo ("ASI") Penyediaan jasa manajemen dan konsultasi, khususnya dibidang investasi, yang dimana PT Adi Sarana Investindo melakukan investasi di perusahaan-perusahaan baru/ Provision of management and consulting services, especially in the investment sector, where PT Adi Sarana Investindo invests in new companies	Jakarta, 2019	99,99	99,99	20.936	21.174
PT Adi Sarana Transportasi ("ASTA") Sebelumnya PT Kargo Bersama Teknologi ("KBT") Penyediaan jasa pengurusan transportasi / Provision of transportation management services	Jakarta, 2022	99,99	99,99	177.238	19,960
Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Ownership					
Melalui PT Autopedia Sukses Lestari Tbk /Through PT Autopedia Sukses Lestari Tbk					
PT JBA Indonesia ("JBAI") Balai lelang/ Auction	Jakarta, 2011	84,40	84,40	360.079	308.123
PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG") Gadai/Pawning	Jakarta, belum beroperasi/ not operating yet	99,99	99,99	2.438	2.459
Melalui PT Tri Adi Bersama/Through PT Tri Adi Bersama					
PT Krida Gawai Abadi ("KGA") Jasa reparasi peralatan komunikasi/ Communication equipment repair service	Jakarta, 2022	68,00	68,00	8.795	10.098
Melalui PT Adi Sarana Investindo/Through PT Adi Sarana Investindo					
PT Caroline Karya Teknologi ("CKT") Penerbitan piranti lunak siap pakai dan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial/ Publishing ready-made software and web portal and/or digital platforms for commercial purposes	Jakarta, 2019	99,86	99,86	1.854	2.082
Entitas Asosiasi/Entity Associate					
PT Adi Sarana Logistik ("ASL") Pergudangan/ Freight forwarding dan warehousing	Jakarta, 2020	40,00	40,00	83.937	123.596
PT Adi Sarana Properti ("ASP") Pembangunan, perdagangan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak (real estate)/ Development, trade, industry, land transportation, agriculture, printing, workshop, service except services in the field of law and tax (real estate)	Jakarta, 2020	20,00	20,00	46.672	44.689
PT Surya Fajar Indonesia ("SFI") Jasa pengurusan transportasi/ Freight forwarding fee	Jakarta, 2020	40,00	40,00	25.281	26.270

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")

Berdasarkan akta notaris Rony Saputra S., S.H., No. 8 tanggal 29 Oktober 2004 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00379.HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Januari 2005, Perusahaan mendirikan DMS yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa juru mudi. Modal dasar DMS berjumlah Rp1.000.000.000 terbagi atas 1.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp510.000.000 yang terdiri dari 510 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Pemegang saham DMS saat ini adalah Perusahaan dan Rudyanto Hardjanto dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,80% dan 0,20%.

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk ("ASLC")

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 7 tanggal 4 Oktober 2021, telah terjadi perubahan anggaran dasar yang mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0055032.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 6 Oktober 2021, para pemegang saham ASLC menyetujui keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui Penawaran Umum Perdana (IPO) Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan dan mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia;
2. Menyetujui perubahan status Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka dengan nama menjadi PT Autopedia Sukses Lestari Tbk;
3. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp650.000.000.000;
4. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp109.144.000.000 menjadi Rp163.153.340.480
5. Menyetujui penerbitan saham baru dari simpanan sebesar 3.000.000.000 saham baru atau sebanyak banyaknya 27,7323 % dengan nilai nominal Rp.16,- per saham.
6. Menyetujui penerbitan saham baru dari simpanan sebesar 10% dari saham baru atau sebesar 300.000.000 saham baru.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")

Based on notarial deed of Rony Saputra S., S.H., No. 8 dated October 29, 2004, which approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-00379.HT.01.01.TH.2005 dated January 6, 2005, the Company established DMS which engaged in providing driving services. DMS' authorized capital stock amounting to Rp1,000,000,000 divided into 1,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share, and issued and paid up capital amounting to Rp510,000,000 which consist of 510 shares with nominal value Rp1,000,000 per share. DMS' current shareholders are the Company and Rudyanto Hardjanto with ownership percentage 99.80% and 0.20%, respectively.

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk ("ASLC")

Based on Notarial Deed No. 7 dated October 4, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, there has been a change in the articles of association that have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055032.AH.01.02 TAHUN 2021 dated October 6, 2021, ASLC shareholders agreed, among other things:

1. to approve the company's initial public offering (IPO) through the issuance of new shares from the company's portfolio (initial public offering) and to register all of the company's issued and fully paid shares on the Indonesian Stock Exchange;
2. to approve the change in the status of a private company to PT Autopedia Sukses Lestari Tbk;
3. to approve an increase in the company's authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp650,000,000,000;
4. approved the increase in the issued and paid-up capital of the company from Rp109,144,000,000 to Rp163,153,340,480;
5. approved the issuance of new shares in a deposit of 3,000,000,000 new shares or a maximum of 27.7343% with a nominal value of Rp. 16,- per share, and;
6. approved the issuance of new shares from a deposit of 10% of the new shares of 300,000,000 new shares.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (“ASLC”)
(lanjutan)**

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan untuk:

- Sekitar 64,7183% untuk modal kerja sehubungan dengan usaha baru yang sudah mulai beroperasi sejak 3 Januari 2022, antara lain usaha jual beli kendaraan bekas baik *online* maupun *offline*;
- Sisanya, 35,2817% untuk pelunasan seluruh pinjaman ke Perusahaan Induk.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 27 tanggal 11 Februari 2022, perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0112157 tanggal 21 Februari 2022, para pemegang saham Entitas Anak (ASLC) telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

Bahwa, berdasarkan dengan Akta No. 7/2021, Para pemegang saham Entitas Anak (ASLC) telah menyetujui antara lain sebagai berikut:

1. Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Entitas Anak sebanyak-banyaknya sebesar 3.000.000.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 22,7323% dari total modal ditempatkan dan disetor entitas anak dengan nilai nominal Rp16 untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (“ASLC”)
(continued)**

Funds obtained from the results of this Initial Public Offering of Shares, after deducting emission costs, will be used entirely to:

- *Approximately 64.7183% for working capital in connection with new businesses that have started operating since January 3, 2022, including used vehicle buying and selling businesses both online and offline;*
- *The remaining, 35.2817% for the repayment of all loans to the Parent Company.*

Based on Notarial Deed No. 27 dated February 11, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the changes of article association have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0112157 dated February 21, 2022, Subsidiary (ASLC) shareholders has approved the following decisions:

That, based on Deed No. 7/2021, the shareholders of Subsidiary (ASLC) have agreed, among others, as follows:

1. *Approved the issuance of new shares from Subsidiary’s portfolios maximum of 3,000,000,000 shares which represents a maximum of 22.7323% of the subsidiary’s total issued and paid-up capital with nominal value of Rp16 to be offered to the public in the territory of the Republic of Indonesia and to be listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (“ASLC”)
(lanjutan)**

Bahwa, berdasarkan dengan Akta No. 7/2021, Para pemegang saham Entitas Anak (ASLC) telah menyetujui antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

2. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Entitas Anak untuk melaksanakan Keputusan Sirkuler tersebut, termasuk:
 - a. Menentukan dan menyatakan dalam akta notaris tentang besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Entitas Anak sebagai hasil atau realisasi dari pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan komposisi kepemilikan saham dalam Entitas Anak setelah dilakukannya Penawaran Umum Saham;
 - b. Menginstruksikan Dewan Komisaris atau Direksi Entitas Anak (sebagaimana relevan sesuai kewenangannya masing-masing) untuk membentuk Unit Audit Internal, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, sekretaris Entitas Anak dan komite-komite lainnya sebagaimana dipersyaratkan peraturan perundang-undangan;
 - c. Menyetujui harga penawaran Penawaran Umum Perdana sebagaimana diusulkan Direksi Entitas Anak; dan
 - d. Menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sebagaimana diusulkan Direksi Entitas Anak.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (“ASLC”)
(continued)**

That, based on Deed No. 7/2021, the shareholders of Subsidiary (ASLC) have agreed, among others, as follows: (continued)

2. *Delegating and granting power of attorney with substitution rights, either partially or wholly, to the Subsidiary's Board of Commissioners to implement the Circular Decisions, including:*
 - a. *Determine and state in a notarial deed the amount of additional issued and paid-up capital of the Subsidiary as a result or realization of the implementation or issuance of new shares in the context of the Initial Public Offering and the composition of ownership in the Subsidiary after the Public Offering of Shares;*
 - b. *Instruct the Subsidiary's Board of Commissioners or Directors (as relevant according to their respective authorities) to establish an Internal Audit Unit, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Subsidiary secretary and other committees as required by laws and regulations;*
 - c. *Approved the price of the Initial Public Offering as proposed by the Board of Directors of the Subsidiary; and*
 - d. *Approved the certainty of the number of shares offered as proposed by the Board of Directors of the Subsidiary.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (“ASLC”)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 27 tanggal 11 Februari 2022, perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0112157 tanggal 21 Februari 2022, para pemegang saham Entitas Anak (ASLC) telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)

3. Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Entitas Anak sebanyak-banyaknya sebesar 300.000.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 10% dari saham baru, sebagai salah satu sumber efek yang akan digunakan untuk porsi penjatahan terpusat sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik. Para Pemegang Saham entitas anak dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang akan dikeluarkan tersebut.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (“ASLC”)
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 27 dated February 11, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the changes of article association have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0112157 dated February 21, 2022, the Subsidiary (ASLC) shareholders has approved the following decisions: (continued)

3. Approved the issuance of new shares from Subsidiary's portfolios maximum of 300,000,000 shares which represents a maximum of 10% of new shares, as one of the sources of securities to be used for the allotment portion as referred to in the Circular Letter of Financial Services Authority number 15/SEOJK.04/2020 concerning Provision of Order Funds, Verification of Fund Availability, Securities Allocation for Central Allotment, and Settlement of Securities Orders in Electronic Public Offerings of Equity Securities. Shareholders of subsidiary by holding their rights to take part in the new shares to be issued.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (“ASLC”) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 27 tanggal 11 Februari 2022, perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0112157 tanggal 21 Februari 2022, para pemegang saham Entitas Anak (ASLC) telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)

4. Perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Entitas Anak sehubungan dengan realisasi Penawaran Umum Perdana Saham dan Komposisi Pemegang Saham setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, berdasarkan Surat Keterangan tertanggal 26 Januari 2022 yang diterbitkan oleh PT Raya Saham Registra, berkedudukan di Jakarta Selatan, selaku Biro Administrasi Efek Entitas Anak, yang mana atas surat tersebut fotokopinya dilekatkan pada Keputusan Sirkuler tersebut, disebutkan bahwa susunan pemegang saham Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- a. PT Adi Sarana Armada Tbk. sebanyak 9.891.216.695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp158.259.467.120;
- b. Tuan Doktorandus Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati sebanyak 101.955.695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.631.291.120;
- c. Tuan Jany Candra sebanyak 101.955.695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.631.291.120;
- d. Tuan Hindra Tanujaya sebanyak 101.955.695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.631.291.120;
- e. Masyarakat, selaku pemegang dan pemilik 2.549.271.000 saham dalam Perseroan atau dengan nilai nominal Rp40.788.336.000.

Sehingga seluruhnya berjumlah 12.746.354.780 saham dalam Entitas Anak (ASLC) atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp203.941.676.480 dan Perseroan memiliki saham di ASLC sebesar 9.891.216.695 saham atau sebesar 77,60%.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (“ASLC”) (continued)

Based on Notarial Deed No. 27 dated February 11, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the changes of article association have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0112157 dated February 21, 2022, the Subsidiary (ASLC) shareholders has approved the following decisions: (continued)

4. Amendment to Article 4 paragraph (2) of the Subsidiary's Articles of Association in connection with the realization of the Initial Public Offering and the Composition of Shareholders after the Initial Public Offering of the Company's shares, based on a Certificate dated 26 January 2022 issued by PT Raya Saham Registra, domiciled in South Jakarta, as The Subsidiary's Securities Administration Bureau, whose photocopy of the letter is attached to the Circular Decree, states that the composition of the Subsidiary's shareholders is as follows:

- a. PT Adi Sarana Armada Tbk. with a total of 9,891,216,695 shares, or with a total nominal value of Rp158,259,467,120;
- b. Mr. Doktorandus Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati as many as 101,955,695 shares, or with a total nominal value of Rp1,631,291,120;
- c. Mr. Jany Candra as many as 101,955,695 shares, or with a total nominal value of Rp1,631,291,120;
- d. Mr. Hindra Tanujaya as many as 101,955,695 shares, or with a total nominal value of Rp1,631,291,120;
- e. The public, as the holder and owner of 2,549,271,000 shares in the Company or with a nominal value of Rp40,788,336,000.

So that the total is 12,746,354,780 shares in the Subsidiary (ASLC) or with a total nominal value of Rp203,941,676,480 and the Company's owns shares in ASLC 9,891,216,695 shares or 77.60%.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Adi Sarana Investindo ("ASI")

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 182 tanggal 22 Juli 2019 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0317732 tanggal 22 Agustus 2019, pemegang saham ASI menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Perusahaan dan pemegang saham lainnya telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal baru tersebut. Pemegang saham ASI adalah Perusahaan dan Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%. ASI telah beroperasi sejak 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 15 tanggal 5 April 2022, yang telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024929.AH.01.02.TAHUN 2022, para pemegang saham Entitas Anak (ASI) telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp20.000.000.000 menjadi sebesar Rp30.000.000.000. Perusahaan dan pemegang saham lainnya telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal baru tersebut dan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASI tetap 99,99%.
- Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Anak tentang Maksud dan Tujuan Kegiatan Usaha menjadi sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 yaitu menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal, S.H.,M.Kn No. 21 tanggal 3 November 2022 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0310526 tanggal 7 November 2022 telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang sebelumnya Rp30.000.000.000 menjadi Rp40.000.000.000 dan Perusahaan memiliki 39.996 lembar saham

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

PT Adi Sarana Investindo ("ASI")

Based on notarial deed No. 182 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated July 22, 2019 which has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0317732 dated August 22, 2019, ASI's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp10,000,000,000 for 10,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share to Rp20,000,000,000 for 20,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share. The Company and other shareholder have paid the capital increase. ASI's shareholder are the Company and Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati with ownership percentage 99.99% and 0.01%, respectively. ASI has been operating since 2019.

Based on Notarial Deed No. 15 dated April 5, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, which have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024929.AH.01.02.TAHUN 2022, the Subsidiary (ASI) shareholders has approved the following decisions:

- Approved the increase of the issued and paid capital from Rp20,000,000,000 to Rp30,000,000,000. The Company and other shareholder have paid the capital increase and the Company's ownership percentage in ASI remained 99.99%.
- Approved the amendment of Article 3 of the Article of Association regarding the Purpose and Objectives of Business Activities in accordance with the Standard Classification of Business Fields Indonesia 2020 which operates Other Management Consulting Activities.

Based on notarial deed of Jimmy Tanal, S.H.,M.Kn No. 21 dated 3 November 2022 which has accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0310526 dated November 7, 2022 has increased issued and paid-up capital which previously amounting Rp30,000,000,000 to Rp40,000,000,000 and the Company owns 39,996 shares.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Adi Sarana Investindo ("ASI") (lanjutan)

dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,99%.

PT Tri Adi Bersama ("TAB")

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 170 tanggal 30 Maret 2021 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0257869, para pemegang saham TAB, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp326.078.477.600 menjadi sebesar Rp635.001.896.400, dengan menerbitkan 2.147.240 saham baru. Perusahaan dan beberapa pemegang saham lainnya telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal baru tersebut dan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap TAB tetap 55,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 9 Februari 2022 yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0117139, para pemegang saham Perusahaan, menyetujui pengunduran diri Nyonya Melissa Siska Juminto sebagai komisaris Perusahaan dan menyetujui pengangkatan Tuan Edwin Hartanto Mailoa sebagai pengganti komisaris Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 81 tanggal 12 April 2022 yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0224985, para pemegang saham Perusahaan, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp635.001.896.400 menjadi sebesar Rp705.557.614.710, dengan menerbitkan 490.413 saham baru kepada pemegang saham baru, yaitu Tuan Garibaldi Thohir senilai Rp70.555.718.310 yang penambahannya dilakukan secara tunai dan telah dibayarkan pada tanggal 11 April 2022. Persentase kepemilikan Perusahaan terhadap TAB menjadi sebesar 49,50%.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

PT Adi Sarana Investindo ("ASI") (continued)

with the ownership percentage remained 99.99%.

PT Tri Adi Bersama ("TAB")

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 170 dated March 30, 2021 which has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0257869, the shareholders of TAB, approved the increase of the issued and fully paid capital from Rp326,078,477,600 to Rp635,001,896,400, by issuing 2,147,240 new shares. The Company and other shareholder have paid the capital increase, and the Company's ownership percentage in TAB remained 55.00%.

Based on notarial deed No. 15 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated February 9, 2022 which has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No AHU-AH.01.03-0117139, the Company's Shareholders approved the resignation of Mrs. Melissa Siska Juminto as the Company's commissioner and approved the appointment of Mr. Edwin Hartanto Mailoa as a replacement for the Company's commissioner.

Based on notarial deed No. 81 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated April 12, 2022 which has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No AHU-AH.01.03-0224985, the Company's Shareholders approved the increase in issued and paid up capital from Rp635,001,896,400 to Rp705,557,614,710 by issued 490,413 new shares to the new shareholder, namely Mr. Garibaldi Thohir amounting to Rp70.555.718.310 which addition by cash is fully paid on April 11, 2022 addition is done in cash. The Company's ownership percentage of TAB becomes 49,50%.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

**PT Adi Sarana Transportasi ("ASTA")
dahulu PT Kargo Bersama Teknologi
("KBT")**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 76 tanggal 13 Juli 2022 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050255.AH.01.01, Perusahaan mendirikan KBT yang bergerak dalam bidang penerbitan piranti lunak, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas pengolahan data, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Modal dasar KBT berjumlah Rp80.000.000.000 terbagi atas 80.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000, dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25% atau sejumlah 20.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.000. Pemegang saham KBT adalah Perusahaan dan ASI dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 59 tanggal 12 Januari 2023 yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0027398 tertanggal 12 Januari 2023. Para pemegang saham KBT, menyetujui peralihan saham sebesar 1 (satu) saham milik ASI kepada Tn. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati. Sehingga, para pemegang saham menyetujui bahwa untuk selanjutnya susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebanyak 19.999 saham atau sebesar Rp19.999.000.000 milik Perseroan dan sebanyak 1 saham atau sebesar Rp1.000.000 milik Tn. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No 375 tanggal 25 Januari 2023 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Melalui Surat Keputusan No.AHU-0007864.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 6 Februari 2023, menyetujui untuk mengubah nama Perseroan dari sebelumnya PT Kargo Bersama Teknologi menjadi Adi Sarana Transportasi dan menyetujui maksud dan tujuan perseoran ialaah berusaha dalam bidang jasa pengurusan transportasi KBLI 52291. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

**PT Adi Sarana Transportasi ("ASTA")
formerly PT Kargo Bersama Teknologi
("KBT")**

Based on the notarial deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 76, dated July 13, 2022 which has been legalized by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0050255.AH.01.01, the Company established KBT which engaged in publishing software, other computer programming activities, data processing activities, web portals and/or digital platforms for commercial purposes and other management consulting activities. KBT's authorized capital stock amounting to Rp80,000,000,000 which divided into 80,000 each shares with nominal value Rp1,000,000, and the issued and paid up capital is 25% or amounting to Rp20,000,000,000 consist of 20,000 share. KBT's shareholder are the Company and ASI with ownership percentage 99.99% and 0.01%.

Based on the notarial deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 59, dated January 12, 2023 which have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0027398 dated January 12, 2023. KBT shareholder's, approved the transfer of 1 (one) ASI's share to Mr. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati. The shareholders approved for the next arrangement of company shareholders is 19.999 and Rp, 19,999,000,000 owns by company and 1 share amounting Rp1,000,000 owns to Mr. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati.

Based on the notarial deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 375, dated January 25, 2023 which has been legalized by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0007864.AH.01.02. February 6, 2023, approved to change company name from PT Kargo Bersama Teknologi to Adi Sarana Transportasi and approved on the purpose and objectives of the company, doing business in the field of transportation management services KBLI 52291. Agreeing to increase the company

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

**PT Adi Sarana Transportasi (“ASTA”) dahulu
PT Kargo Bersama Teknologi (“KBT”)**

Perseroan dari sebelumnya sebesar Rp80.000.000.000 yang terbagi atas 80.000 saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp150.000.000.000 yang terbagi atas 150.000 saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000.

Menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sebelumnya sebesar Rp.20.000.000.000 yang terbagi atas 20.000 saham menjadi sebesar Rp71.000.000.000 yang terbagi atas 71.000 saham. Dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan tersebut sebesar Rp51.000.000.000 atau sebesar 51.000 saham dengan Jumlah saham Perseroan 70.994 lembar saham atau senilai Rp70.994.000.000 dengan persentase 99,99%.

PT Krida Gawai Abadi (“KGA”)

Berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 142 tanggal 25 Maret 2021 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0025731.AH.01.01.TAHUN 2021, TAB bersama-sama dengan PT Semangat Bambu Runcing dan FS Electronic Technology Co., Limited, mendirikan sebuah perusahaan yang bernama PT Krida Gawai Abadi (“KGA”) yang bergerak dibidang jasa reparasi peralatan komunikasi. Modal dasar KGA sebesar Rp10.000.000.000 terbagi atas 10.000 lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000. Modal dasar telah ditempatkan sebesar Rp2.500.000.000 atau sebanyak 2.500 lembar saham. TAB telah melakukan pembayaran atas penyeteroran modal tersebut. Pemegang saham KGA pada tanggal 31 Desember 2021 adalah TAB, PT Semangat Bambu Runcing dan FS Electronic Technology Co., Ltd dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 68,00%, 16,00% dan 16,00%.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

PT Adi Sarana Transportasi (“ASTA”) formerly PT Kargo Bersama Teknologi (“KBT”)

capital from Rp 80,000,000,000 which is divided to 80,000 shares, with each shares is amounting to Rp1,000,000 to Rp 150,000,000,000, whis is divided of 150,000 shares, with each shares amounting to Rp1,000,000.

Agreeing to increase the company issued and paid up capital amounting to Rp20,000,000,000 divided to 20,000 shares to Rp71,000,000,000 divided into 71,000 shares. From the increase in company issued and paid up capital amounting to Rp51,000,000,000 or 51,000 shares with total company shares 70,994 shares or amounting to Rp70,994,000,000 with a percentage of 99,99%

PT Krida Gawai Abadi (“KGA”)

Based on notarial deed No. 142 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated March 25, 2021 which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025731.AH.01.01.TAHUN 2021, TAB together with PT Semangat Bambu Runcing and FS Electronic Technology Co., Limited, established a company named PT Krida Gawai Abadi (“KGA”) which engaged in communication equipment repair. KGA’s authorized capital amounting to Rp10,000,000,000 divided into 10,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share. The shares issued amounting to Rp2,500,000,000 or 2,500 shares. TAB have paid the capital injection. KGA’s shareholder as of December 31, 2021 are TAB, PT Semangat Bambu Runcing and FS Electronic Technology Co., Ltd with ownership percentage 68.00%, 16.00% and 16.00%.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Berdasarkan Akta Pengalihan Saham yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 145 tanggal 26 November 2021 dan dan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT JBA Indonesia, Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 144 tanggal 26 November 2021 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0479631 dan No. AHU-AH.01.03-0479632 tanggal 30 November 2021, para pemegang saham JBAI telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Japan Bike Auction Company Ltd bermaksud untuk menjual dan PT Autopedia Sukses Lestari Tbk bermaksud untuk membeli 4.509 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 yang merupakan 33,40% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT JBA Indonesia.
- Memutuskan untuk menyetujui, megeahkan dan mengonfirmasi Rencana Transaksi. Oleh karena itu, setelah penyelesaian Rencana Transaksi, komposisi pemegang saham JBAI akan menjadi sebagai berikut:
 - PT Autopedia Sukses Lestari Tbk tersebut, sebanyak 11.394 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp11.394.000.000.
 - Mitsui & Co., Ltd. tersebut, sebanyak 1.053 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.053.000.000.
 - PT Summit Auto Group tersebut, sebanyak 1.053 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.053.000.000.

Pada tanggal 25 November 2021 ASLC telah melakukan pembayaran atas transaksi pembelian saham Japan Bike Auction Company Ltd senilai Rp206.695.900.000 (atau ¥1.670.000.000) yang telah disetujui dalam Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat tanggal 26 Oktober 2021 yang menyebabkan kepemilikan ASLC pada JBAI berubah dari 51,00% menjadi 84,40%.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Based on Notarial Deed of Transfer of Shares made by Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 145 dated November 26, 2021 and Notarial Deed shareholder decision of PT JBA Indonesia No. 144 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn dated November 26, 2021 which have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0479631 and No. AHU-AH.01.03-0479632 dated November 30, 2021, JBAI's shareholders have approved the following decision:

- Japan Bike Auction Company Ltd intends to sell and PT Autopedia Sukses Lestari Tbk intends to purchase 4,509 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 which constitutes 33.40% of the total issued and fully paid shares in PT JBA Indonesia.
- Decided to approve, ratify and confirm the Proposed Transaction. Therefore, after the completion of the Proposed Transaction, the composition of JBAI's shareholders will be as follows:
 - PT Autopedia Sukses Lestari Tbk, a total of 11,394 shares with a total nominal value of Rp11,394,000,000.
 - Mitsui & Co., Ltd., a total of 1,053 shares with a total nominal value of Rp1,053,000,000.
 - PT Summit Auto Group, a total of 1,053 shares with a total nominal value of Rp1,053,000,000.

On November 25, 2021 ASLC has made a payment for the purchase of Shares of Japan Bike Auction Company Ltd amounting to Rp206,695,900,000 (or ¥1,670,000,000) which has been approved in the Conditional Share Purchase Agreement dated October 26, 2021, which caused ASLC's ownership in JBAI to change from 51.00% to 84.40%.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG")

Berdasarkan akta notaris Early Gresia Taher, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 28 April 2022, pihak berwenang dari ASLC telah sepakat mendirikan suatu Perseroan Terbatas yang Bernama PT Autopedia Sukses Gadai, berkedudukan di Jakarta Selatan. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini adalah :

1. Aktivitas Keuangan dan Asuransi mencakup: Pergadaian.
2. Kegiatan usaha Perusahaan Pergadaian meliputi:
 - a. Penyaluran Uang Pinjaman dengan jaminan berdasarkan hukum Gadai;
 - b. Penyaluran uang pinjaman dengan Jaminan berdasarkan Fidusia;
 - c. Pelayanan Jasa Titipan barang berharga, dan/atau;
 - d. Pelayanan Jasa Taksiran;
3. Perusahaan pegadaian dapat melakukan kegiatan usaha lainnya, yaitu:
 - a. Kegiatan lain tidak terkait usaha pegadaian yang memberikan pendapat berdasarkan komisi (*fee based income*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di bidang jasa keuangan dan/atau;
 - b. Kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
4. Kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada ayat 2 dan ayat 3 dilakukan secara konvensional;

Modal dasar dan ditempatkan ASG masing-masing berjumlah 10.000.000 lembar saham, atau seluruhnya Rp10.000.000.000 dan 2.500.000 lembar saham atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp2.500.000.000, yaitu oleh para pendiri sebagai berikut:

- PT Autopedia Sukses Lestari Tbk, sebanyak 2.499.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.499.999.000.
- Tuan Jany Candra sebanyak 1 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG")

Based on the notarial deed No. 5 of Early Gresia Taher, S.H., M.Kn., dated April 28, 2022, the authorities from ASLC have agreed to establish a Limited Liability Company named PT Autopedia Sukses Gadai, domiciled in South Jakarta. The aims and objectives of this Company are:

1. Finance and Insurance Activities include: Pawning.
2. Pawn Company business activities include:
 - a. Distribution of Loan Money guaranteed under the law of Pawn;
 - b. Distribution of loan money with Fiduciary based Guarantees;
 - c. Valuables Custody Services, and/or;
 - d. Appraisal Services;
3. Pawnshop companies can carry out other business activities, namely:
 - a. Other activities not related to the pawnshop business that provide income based on commission (*fee based income*) as long as they are not in conflict with laws and regulations in the field of financial services and/or;
 - b. Other business activities with the approval of the Financial Services Authority (OJK);
4. Business activities as referred to in paragraphs 2 and 3 are carried out conventionally;

The authorized and issued capital of ASG each are amounting to 10,000,000 shares or all with a nominal value Rp10,000,000,000 and 2,500,000 shares or all with a nominal value of Rp2,500,000,000, namely by the founders as follows:

- PT Autopedia Sukses Lestari Tbk, as many as 2,499,999 shares with a total nominal value of Rp2,499,999,000.
- Mr. Jany Candra 1 share with a total nominal value of Rp1,000.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Entitas Asosiasi

PT Surya Fajar Indonesia ("SFI")

Berdasarkan Akta Notaris Margaret Basaria Elfrida Sirait, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 26 November 2020, para pemegang saham SFI, menyetujui perubahan susunan pemegang saham dari PT Semangat Bambu Runcing menjadi PT Roda Bangun Selaras. Terdapat Akta Notaris Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., mengenai penegasan pengalihan saham No. 40 tanggal 21 Januari 2021 dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0074227.

PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 127 tanggal 23 November 2021 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0067616.AH.01.02.TAHUN 2021, para pemegang saham ASL, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp56.700.000.000 menjadi sebesar Rp102.112.000.000, dengan menerbitkan 45.412 saham baru. Perusahaan dan beberapa pemegang saham lainnya telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal baru tersebut dan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASL tetap 40,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 138 tanggal 28 Oktober 2022 yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0072765, para pemegang saham Perusahaan, menyetujui pengunduran diri Tuan Hindra Tanujaya dan Tuan Wang Wenjun sebagai komisaris Perusahaan dan menyetujui pengangkatan Tuan Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati dan Nyonya Qian, Feng sebagai pengganti komisaris Perusahaan. Berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0309881 dalam akta yang sama, tanggal 4 November 2022 yang menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar Rp102.112.000.000 menjadi Rp148.112.000.000, dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp102.112.000.000 menjadi Rp148.112.000.000. ASL mengeluarkan saham baru sebesar 46.000 saham dan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASL sebesar 40,00%.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

Entity Associate

PT Surya Fajar Indonesia ("SFI")

Based on Notarial Deed No. 5 of Margaret Basaria Elfrida Sirait, S.H., M.Kn., dated November 26, 2020, the shareholders of SFI, approved the change in the composition of shareholder from PT Semangat Bambu Runcing to PT Roda Bangun Selaras. There is Notarial Deed of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., regarding the confirmation of the transfer of shares No. 40 dated January 21, 2021 and has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0074227.

PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 127 dated November 23, 2021 which has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067616.AH.01.02.TAHUN 2021, the shareholders of ASL, approved the increase of the issued and fully paid capital from Rp56,700,000,000 to Rp102,112,000,000, by issuing 45,412 new shares. The Company and other shareholder have paid the capital increase, and the Company's ownership percentage in ASL remained 40.00%.

Based on notarial deed No. 138 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated October 28, 2022 which has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No AHU-AH.01.09-0072765, the Company's Shareholders approved the resignation of Mr. Hindra Tanujaya and Mr. Wang Wenjun as the Company's commissioner and approved the appointment of Mr. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati and Mrs. Qian, Feng as a replacement for the Company's commissioners. Based on Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0309881 in the same Notarial Deed, November 4, 2022 which approved an increase in authorized capital from Rp102,112,000,000 to Rp148,112,000,000, and an increase in issued and paid-up capital from Rp102,112,000,000 to Rp148,112,000,000. ASL issued 46,000 new shares and the Company's percentage of ownership in ASL is 40.00%.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Adi Sarana Logistik (“ASL”) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 114 tanggal 15 Februari 2023 yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013482.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 2 Maret 2023 dengan menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan dari sebesar Rp. 148.112.000.000 terbagi atas 148.112 saham menjadi Rp176.112.000.000 atas 176.112 saham. Menyetujui peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perseroan dari sebesar 148.112.000.000 atas 148.112 saham menjadi 176.112.000.000 atas 176.112 saham dengan jumlah saham Perseroan 70.445 atau senilai 70.445.000.000 dengan persentase kepemilikan 40%.

PT Adi Sarana Properti (“ASP”)

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 126 tanggal 13 Desember 2019, pemegang saham ASP menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp200.000.000 atas 200 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham dengan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASP sebesar 99,50% menjadi sebesar Rp40.000.000.000 atas 40.000 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham dengan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASP sebesar 20,00%. Perusahaan dan beberapa pemegang saham baru telah melakukan pembayaran peningkatan modal tersebut. Oleh karena Perusahaan tidak lagi mempunyai kendali atas ASP, sejak tanggal 30 November 2019, Perusahaan telah melakukan dekonsolidasi atas ASP. ASP telah beroperasi sejak tahun 2020.

PT Caroline Karya Teknologi (“CKT”)

Berdasarkan akta notaris Edison Jingga, S.H., M.H., No. 32 tanggal 24 Juni 2019, ASI dan PT Adi Dinamika Investindo bersama-sama mendirikan CKT yang bergerak dalam bidang penerbitan perangkat lunak siap pakai dan portal web atau platform digital dengan tujuan komersial. Modal dasar CKT berjumlah Rp8.000.000.000 terbagi atas 8.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

Entity Associate (continued)

PT Adi Sarana Logistik (“ASL”) (continued)

Based on notarial deed No. 114 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated February 15, 2023 which has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter AHU-0013482.AH.01.02 year 2023 March 2, 2023 which approved an increase in authorized capital from Rp148,112,000,000 which is divided to 148,112 shares to Rp176,112,000,000 which is divided to 176,112 shares. Approved the increase in issued and paid up capital from 148,112,000,000 for 148,112 shares to 176,112,000,000 for 176,112 shares with total company shares 70,445 or amounting to 70,445,000,000 with ownership percentage 40%.

PT Adi Sarana Properti (“ASP”)

Based on notarial deed No. 126 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated December 13, 2019, ASP's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp200,000,000 for 200 shares with nominal value Rp1,000,000 per share with Company's ownership percentage in ASP are 99.50% to Rp40,000,000,000 for 40,000 share with nominal value Rp1,000,000 per shares with the Company's ownership percentage in ASP become 20.00%. The Company and some new shareholders have paid of the capital increase. Since the Company has no more control over ASP, starting November 30, 2019, the Company has deconsolidated ASP. ASP has been operating since 2020.

PT Caroline Karya Teknologi (“CKT”)

Based on the notarial deed No. 32 of Edison Jingga, S.H., M.H., dated June 24, 2019, ASI and PT Adi Dinamika Investindo, together established CKT which is engaged in software publishing and web portal and/or commercial digital platform. CKT's authorized capital stock amounting to Rp8,000,000,000 divided into 8,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share and issued and paid up capital amounting to Rp2,000,000,000

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Caroline Karya Teknologi (“CKT”) (lanjutan)

terdiri dari 2.000 saham. Pemegang saham CKT adalah ASI dan PT Adi Dinamika Investindo dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 35,00% dan 65,00%. CKT sudah beroperasi secara komersial di 2019.

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 85 tanggal 13 Agustus 2019 telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0329996 tanggal 11 September 2019, pemegang saham CKT menyetujui, diantaranya pengalihan saham CKT dari ASI kepada PT Adi Dinamika Investindo sebanyak 220 saham. Pengalihan saham ini menghasilkan persentase kepemilikan ASI dan PT Adi Dinamika Investindo masing-masing menjadi sebesar 24,00% dan 76,00%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 14 tanggal 5 April 2022 dan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 13 tanggal 5 April 2022 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024924.AH.01.02.TAHUN 2022, para pemegang saham Entitas Asosiasi (CKT) telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- PT Adi Dinamika Investindo bermaksud untuk menjual dan PT Adi Sarana Investindo bermaksud untuk membeli 1.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 dengan harga Rp1.500.000.000. susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - PT Adi Sarana Investindo sebanyak 1.980 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.980.000.000.
 - PT Adi Dinamika Investindo sebanyak 20 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

Entity Associate (continued)

PT Caroline Karya Teknologi (“CKT”) (continued)

consisting of 2,000 shares. CKT's shareholder are ASI and PT Adi Dinamika Investindo with ownership percentage of 35.00%, and 65.00%, respectively. CKT has stated commercial operations in 2019.

Based on the notarial deed No. 85 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated August 13, 2019 which has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0329996 dated September 11, 2019, CKT's shareholders approved, among others, the sale and transfer of CKT's 220 shares from ASI to PT Adi Dinamika Investindo. This shares transfer resulted in, the ownership percentage of ASI and PT Adi Dinamika Investindo to become 24.00%, and 76.00%, respectively.

Based on Notarial Deed of Purchase of Shares made by Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 14 dated April 5, 2022 and Notarial Deed shareholder decision No. 13 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn dated April 5, 2022 which have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024924.AH.01.02.TAHUN 2022, the Entity Associate (CKT) shareholders have approved the following decision:

- PT Adi Dinamika Investindo intends to sell and PT Adi Sarana Investindo intends to purchase 1,500 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 for Rp1,500,000,000. The composition of the company's shareholders is as follows:
 - PT Adi Sarana Investindo with a total of 1,980 shares, or with a total nominal value of Rp1,980,000,000.
 - PT Adi Dinamika Investindo. with a total of 20 shares, or with a total nominal value of Rp20,000,000.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Caroline Karya Teknologi (“CKT”) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 14 tanggal 5 April 2022 dan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 13 tanggal 5 April 2022 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024924.AH.01.02.TAHUN 2022, para pemegang saham Entitas Asosiasi (CKT) telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)

- Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan Kegiatan Usaha menjadi sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 sebagai berikut:
 - Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau - Disewa
 - Perdagangan Eceran Mobil Baru
 - Perdagangan Eceran Mobil Bekas
 - Portal Web atau Platform Digital - dengan Tujuan Komersial

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H.,M.Kn., No. 49 tanggal 8 April 2022 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0025998.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 11 April 2022, pemegang saham CKT menyetujui, diantaranya, peningkatan modal dasar dari sebesar Rp8.000.000.000 atas 8.000 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham, sehingga menjadi sebesar Rp14.600.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp.2.000.000.000 menjadi sebesar Rp. 14.600.000.000. sehingga presentase kepemilikan ASI dan PT Adi Dinamika Investindo masing-masing adalah 99,90% dan 0,10%.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

Entity Associate (continued)

PT Caroline Karya Teknologi (“CKT”) (continued)

Based on Notarial Deed of Purchase of Shares made by Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 14 dated April 5, 2022 and Notarial Deed shareholder decision No. 13 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn dated April 5, 2022 which have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024924.AH.01.02.TAHUN 2022, the Entity Associate (CKT) shareholders have approved the following decision: (continue)

- *Approved the amendment of Article 3 of the Association regarding the Purpose and Objectives of Business Activities in accordance with the Standard Classification of Business Fields Indonesia 2020 to becomes as follows:*
 - *Owned Real Estate or - For rent`*
 - *New Car Retail Trade*
 - *Used Car Retail Trade*
 - *Web Portal and/or Digital Platform - with Commercial Purpose*

Based on Notary Deed of Jimmy Tanal, S.H.,M.Kn., No. 49 dated 8 April 2022 which was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU 0025998.AH.01.02.Tahun 2022 dated 11 April 2022, CKT shareholders approved, among other things, an increase in authorized capital from RP 8,000,000,000 for 8,000 shares with a nominal value of RP 1,000,000 per share, so that it becomes RP 14,600,000,000 and increasing the issued and paid-up capital from RP 2,000,000,000 to RP. 14,600,000,000. so that the percentage of ownership of ASI and PT Adi Dinamika Investindo is 99.90% and 0.10%, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Erida
Komisaris	Hertanto Mangkusasono
Komisaris Independen	Lindawati Gani
Komisaris Independen	Shanti Lasminingsih P.
Direksi:	
Presiden Direktur	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Direktur	Jerry Fandy Tunjungan
Direktur	Jany Candra
Direktur	Tjoeng Suyanto

Perusahaan telah membentuk komite audit berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022 dan No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
Komite Audit:	
Ketua	Lindawati Gani
Anggota	Christine
Anggota	Dian Tauriana Siahaan

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan menunjuk Hindra Tanujaya sebagai Sekretaris Perusahaan. Lalu, berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK/BOD/ASSA/IV/2022 tanggal 29 April 2022, jabatan Sekretaris Perusahaan digantikan untuk sementara oleh Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati sampai ditunjuknya Sekretaris Perusahaan yang baru sebagaimana sesuai dengan kriteria yang diatur di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK/BOD/ASSA/VI/2022 tanggal 28 Juni 2022, Perusahaan telah menunjuk dan mengangkat Jerry Fandy Tunjungan sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Sekretaris Perusahaan sementara Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati.

1. GENERAL (continued)

c. Employee, Boards of Commissioners and Directors

As of June 30, 2023 and December 31, 2022 the Company's Boards of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
		Board of Commissioners:
Erida	Erida	President Commissioner
Hertanto Mangkusasono	Hertanto Mangkusasono	Commissioner
Lindawati Gani	Lindawati Gani	Independent Commissioner
Shanti Lasminingsih P.	Shanti Lasminingsih P.	Independent Commissioner
		Board of Directors:
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	President Director
Jerry Fandy Tunjungan	Jerry Fandy Tunjungan	Director
Jany Candra	Jany Candra	Director
Tjoeng Suyanto	Tjoeng Suyanto	Director

The Company has established audit committee based on Decision Letter No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2022 dated August 22, 2022 and No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 dated August 26, 2020. As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the members of the Audit Committee are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
		Audit Committee:
Lindawati Gani	Lindawati Gani	Chairman
Christine	Christine	Member
Dian Tauriana Siahaan	Dian Tauriana Siahaan	Member

Based on Decision Letter No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 dated July 27, 2012, the Company appointed Hindra Tanujaya as Corporate Secretary. Then, based on Decision Letter No. 001/SK/BOD/ASSA/IV/2022 dated April 29, 2022, the position of Corporate Secretary was temporarily replaced by Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati until the appointment of a new Corporate Secretary as in accordance with the criteria stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. Based on Decision Letter No. 002/SK/BOD/ASSA/VI/2022 dated June 28, 2022, the Company appointed Jerry Fandy Tunjungan as Corporate Secretary to replace temporary Corporate Secretary, Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 Perusahaan dan Entitas Anak ("Kelompok Usaha") mempunyai masing-masing sebanyak 1.642 dan 1.595 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Adi Dinamika Investindo. Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Juli 2023

f. Penawaran umum saham

Pada tahun 2012, Perusahaan menawarkan 1.360.000.000 saham, atau 40,03% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp390 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-12904/BL/2012 tanggal 2 November 2012, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.397.500.000 saham.

1. GENERAL (continued)

c. Employee, Boards of Commissioners and Directors

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company and Subsidiaries ("the Group") have a total of 1,642 and 1,595 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Parent and ultimate parent entity

The Company's ultimate parent entity is PT Adi Dinamika Investindo. The Company has no direct parent entity.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 28, 2023.

f. Public offering of shares

In 2012, the Company offered 1,360,000,000 shares, or 40.03% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp390 per share. The offering shares are shares with nominal value of Rp100 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the Equity section of the consolidated statements of financial position. Based on a letter from Bapepam-LK (currently Indonesian Financial Services Authority/OJK) No. S-12904/BL/2012 dated November 2, 2012, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective. Total Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange totaled 3,397,500,000 shares.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum saham

Pada 27 Juli 2021, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") tahap I, dengan cara menerbitkan 600.000.000 obligasi konversi dengan nilai Rp720.000.000.000 yang dapat dikonversi menjadi saham Perusahaan sampai dengan 27 Juli 2023 dengan harga pelaksanaan Rp1.200 per obligasi konversi. Berdasarkan surat dari Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-06/D.04/2021 tanggal 2 Juli 2021, pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") tahap I dinyatakan efektif. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, terdapat 168.894.560 obligasi konversi yang telah dikonversi menjadi saham dengan nilai nominal Rp100. (Catatan 22).

Total saham hasil obligasi konversi telah dilaksanakan hingga 30 Juni 2023 terdapat 168.907.240 Obligasi konversi yang telah di konversi menjadi saham

Konversi obligasi konversi menjadi saham setiap bulannya berdasarkan Surat Jumlah Saham Hasil Pelaksanaan Obligasi Konversi Adi Sarana Armada I Tahun 2021 oleh PT Raya Saham Registra.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

f. Public offering of shares

On July 27, 2021, the Company exercised private placement ("PMHMETD") phase I, by issuing 600,000,000 convertible bonds with the amount of Rp720,000,000,000 which can be converted into the Company's shares up to July 27, 2023 with execution price of Rp1,200 per convertible bond. Based on a letter from Bapepam-LK (now the Financial Services Authority/OJK) No. S-06/D.04/2021 dated July 2, 2021, the implementation of the Capital Addition by Giving Pre-emptive Rights ("PMHMETD") phase I is declared effective. Until December 31, 2022, there's 168,894,560 convertible bonds that have been converted into shares with nominal value of Rp100. (Note 22).

Total shares of convertible bonds that have been exercised until June 30, 2023 are 168,907,240 convertible bonds that have been converted into shares.

The conversion of convertible bonds into shares each month based on Letter of Total Shares from The Execution of Convertible Bonds Adi Sarana Armada I Tahun 2021 by PT Raya Saham Registra.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2 dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Group.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2z.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini: (lanjutan)

- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following: (continued)

- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Berdasarkan PSAK 65, Perubahan dalam kepemilikan entitas induk terhadap anak perusahaan yang tidak mengakibatkan pengendalian entitas Induk pada entitas anak adalah transaksi ekuitas. Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat Kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya di entitas anak. Perusahaan mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat yang disesuaikan dari kepentingan non-pengendali dan nilai wajar dari pertimbangan yang dibayarkan atau diterima, dan mengaitkannya dengan pemilik Entitas Induk.

Perusahaan melakukan pencatatan atas transaksi akuisisi kepentingan non-pengendali pada laporan keuangan konsolidasi Kelompok Usaha per 31 Desember 2022 yang telah diungkapkan pada Catatan 22.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Based on PSAK 65, Changes in the Parent's interest in a subsidiary that do not result in the Parent's loss of control of the Subsidiary are recorded as equity transactions. When the proportion of equity held by the non-controlling interests changes, the Company adjusts the carrying amount of the controlling interest and non-controlling Interests to reflect the change in its relative ownership in the Subsidiary. The entity recognizes directly in equity any difference between the adjusted carrying amount of the non-controlling interests and the fair value of the consideration paid or received, and attributes it to owners of the Parent.

The Company records non-controlling interest acquisition transactions on the Consolidated Financial Statements of the Group as of December 31, 2022 which have been disclosed in Note 22.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

NCI represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;*
- v. recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi. recognizes any surplus or deficit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan Goodwill

Kelompok usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination and Goodwill

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business combination and Goodwill
(continued)**

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Kelompok Usaha lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan KNP pada anak entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's Other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate and a joint venture is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi terganggu. Jika ada bukti tersebut, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari perusahaan asosiasi' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam kelompok "Aset Tidak Lancar".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Investment in Associates (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate' in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans and other borrowings and are not restricted.

g. Restricted time deposits

Time deposits which are used as security for bank guarantee are considered as "Restricted Time Deposits" under "Non-Current Assets" section.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Penentuan nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan pada Catatan 35.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 7.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Fair value measurement

The Group measures its financial instruments at fair value in each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 35.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi secara relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

j. Persediaan kendaraan bekas

Persediaan kendaraan bekas dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus yang meliputi nilai tercatat kendaraan sewa dari aset tetap yang ditransfer ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

j. Used vehicle inventories

Used vehicle inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using specific identification method and includes the carrying amount of the leased vehicles from fixed assets that are transferred to used vehicles inventories and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Persediaan kendaraan bekas (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Nilai dari penjualan persediaan kendaraan bekas diakui sebagai pendapatan.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**Taksiran masa manfaat (Tahun/
Estimated useful life (Years))**

Bangunan	20 (5%)	Building
Pengembangan prasarana	3 (33,3%) – 18 (5,6%)	Infrastructure
Kendaraan sewa dan inventaris	5 (20%) – 8 (12,5%)	Leased and office vehicles
Peralatan komputer, bengkel, kantor dan kendaraan listrik	4 (25%) – 16 (6,25%)	Computer, workshop, office equipment and electric vehicle

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai tercatat pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Used vehicle inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

The sale of used vehicle inventories is recognized as revenue.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the period benefited and are presented as current asset or non-current asset based on their nature using the straight-line method.

l. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Leased vehicles are transferred to the used vehicle inventory at carrying amount when the leased vehicle ceased to be leased and will be sold.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dapat diperoleh.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

m. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is not depreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

m. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset Hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	1 – 18	<i>Buildings</i>
Kendaraan sewa	1 – 5	<i>Leased vehicles</i>

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Kelompok Usaha termasuk dalam sewa (lihat Catatan 12).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in leases (see Note 12).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

- iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

n. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

- iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

n. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Aset tak berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Intangible assets (continued)

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

o. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode tertentu sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a certain period in accordance with the stability of each cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

p. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Kelompok Usaha mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets presented in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2023, and December 31, 2022.

p. Share of issuance cost

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statements of financial position.

q. Revenue and expense recognition

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Kelompok Usaha mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang atau jasa diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Kelompok Usaha telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Kelompok Usaha tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
5. *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Sales of the goods or services are recognized at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui pada suatu periode waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Kelompok Usaha;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Saldo kontrak

- Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Kelompok Usaha melaksanakan *transfer* barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Piutang atas pendapatan yang diakui tetapi belum ditagih disajikan sebagai "aset kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- Piutang usaha

Piutang merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Contract balances

- Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Receivable of income that is recognized but not yet billed are presented as "contract assets" in the consolidated statement of financial position.

- Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

• **Liabilitas kontrak**

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Kelompok Usaha telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok usaha melaksanakan berdasarkan kontrak.

Pendapatan sewa jangka panjang diterima dimuka disajikan sebagai "liabilitas kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional selama masa sewa.

Pendapatan dari sewa kendaraan, juru mudi dan *autopool* diakui secara proporsional selama masa sewa. Pendapatan sewa dimana Kelompok Usaha sebagai *lessor* dikecualikan dari PSAK 72. Pendapatan dari jasa logistik diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat penyerahan kendaraan bekas. Pendapatan dari reparasi alat elektronik diakui pada saat jasa reparasi telah selesai.

Pendapatan lelang diakui sebesar persentase tertentu dari nilai lelang, ketika entitas anak telah berhasil menjual mobil lelang. Pendapatan administrasi lelang merupakan pendapatan dari pendaftaran peserta lelang.

r. Imbalan kerja karyawan

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

• **Contract liabilities**

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Deferred revenue from long term rental income presented as "contract liabilities" in the consolidated statement of financial position and recognized as income proportionately over the lease term.

Revenues from the lease of vehicles, driver fees and *autopool* are recognized proportionately over the lease term. Revenue from lease for Group as lessor is out of scope PSAK 72. Revenues from logistics services are recognized upon delivery of services. Revenues from the sale of used vehicles is recognized upon delivery of the vehicle. Revenue from electronic device repairs is recognized when the repair services are completed.

The auction fee is recognized on certain percentage of the total auction price, when the subsidiary has sold the auction car successfully. Auction administration fee is registration revenue from auction participants.

r. Employee benefits

The Group provides additional provisions of employee benefits under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

1. ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
2. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Selain itu, Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Kelompok Usaha sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi Kelompok Usaha dibebankan pada saat terjadinya.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan dimana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefits (continued)

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;*
- ii. Return on plan asset, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset);*
- iii. Any change in the effect of asset ceiling, excluding amounts included in net interest on net defined liability (asset).*

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which recognized in retained earnings as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- 1. the date of the plan amendment or curtailment, and*
- 2. the date the Group recognizes related restructuring costs.*

In addition, the Group provides defined contribution pension plan for all eligible permanent employees. The funded pension contributions consist of the Group's portion computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's portion computed at 2.4% of the employee's gross salary. Contribution of the Group is charged to current operations as incurred.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The current service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in current year profit or loss.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan kompensasi kepada pekerja perjanjian kerja waktu tertentu ("PKWT") selain program dana pensiun di atas untuk memenuhi kompensasi yang harus dibayar kepada pekerja PKWT sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Kompensasi ini di catat sebagai biaya yang masih harus dibayar pada Catatan 18.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee "IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*). Kelompok Usaha telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Kelompok Usaha mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April, 2022, berdasarkan siaran pers, Kelompok Usaha telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefits (continued)

The Group also provides additional provisions for compensation to Contract Employee ("PKWT") on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet the compensation to be paid to PKWT workers under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). This compensation is recorded as accrued expenses in Note 18.

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee "IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April, 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp15.026 dan Rp15.731 untuk AS\$1. Kurs tersebut merupakan rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

t. Perpajakan

Kelompok Usaha menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Transactions and balances denominated in
foreign currencies**

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to rupiah based on Bank Indonesia's middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the rates of exchange were Rp15,026 and Rp15,731 for US\$1, respectively. The exchange rate is an average between the buying and selling rates of foreign bank notes and/or transaction rate set by Bank Indonesia on the respective dates as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

t. Taxation

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group present all of the final tax on finance income as separate line item.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas-entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i) when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

u. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset kontrak, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain - uang jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, contract assets, restricted time deposits and other assets - deposits.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Kelompok Usaha yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas).

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tak terbatalan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurements (continued)

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasi secara tak terbatalan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan secara tak terbatalan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired Or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Kelompok Usaha menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Kelompok Usaha menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 90 hari dari tanggal jatuh tempo.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Kelompok Usaha tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Instrumen utang Kelompok Usaha pada NWPKL hanya terdiri dari obligasi konversi tanpa bunga yang dianggap sebagai investasi dengan risiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut setiap 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak diterbitkan, penyisihan akan didasarkan pada KKE sepanjang umurnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 90 days past due.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The Group's debt instruments at FVOCI comprise solely of non-interest bearing convertible bonds that are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti pinjaman jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja, obligasi konversi, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Kelompok Usaha dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-terms loans, trade and other payables, accrued expense, employee benefits liability, convertible bonds, long-term loans and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja karyawan dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

v. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

x. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, Perusahaan mengasumsikan obligasi konversi yang bersifat dilutif. Penerimaan yang diasumsikan dari obligasi konversi tersebut dianggap telah diterima dari penerbitan saham biasa.

Obligasi konversi memiliki dampak dilutif hanya jika harga pasar rata-rata saham biasa selama periode melebihi harga eksekusi obligasi konversi tersebut. Laba per saham yang dilaporkan sebelumnya tidak disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan perubahan harga saham biasa.

Perusahaan mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when it is material.

x. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to share holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid outstanding shares during the year.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company assumes the exercise of dilutive convertible bonds. The assumed proceeds from these convertible bonds shall be regarded as having been received from the issue of ordinary shares.

Convertible bonds have a dilutive effect only when the average market price of ordinary shares during the period exceeds the exercise price of the convertible bonds. Previously reported earnings per share are not retroactively adjusted to reflect changes in prices of ordinary shares.

The Company has potential outstanding dilutive ordinary shares as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Pelaporan segmen

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Kelompok Usaha, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

z. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Segment reporting

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

In accordance with the Group's organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being provided as further disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

z. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang
Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendments to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks**

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

These PSAK 22 amendments are become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and do not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**Amendments to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent
Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs**

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and do not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71:
Instrumen Keuangan**

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

aa. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Changes in accounting principles
(continued)**

**2020 Annual Improvements – PSAK 71:
Financial Instruments**

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted and do not to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases**

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

aa. Accounting standards and interpretations issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menagguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menagguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menagguhkan liabilitas, dan
- 4) haknya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting standards and interpretations issued but not yet effective

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as Current or Non-Current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting standards and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah
1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2024**

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan perjanjian

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Accounting standards and interpretations issued but not yet effective (continued)

**Effective beginning on or after
January 1, 2023 (continued)**

Amendment of PSAK 46: Income Taxes –
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**Effective beginning on or after January 1,
2024**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting standards and interpretations issued but not yet effective (continued)

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan jangka waktu kontrak sewa dengan opsi pembaharuan dan terminasi - Kelompok Usaha sebagai Lessee

Kelompok Usaha menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Kelompok Usaha menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan pada PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2u.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp389.081.868.476 dan Rp312.174.865.382. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5.

Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp24.808.181.459 dan Rp24.613.447.382.

Imbalan kerja

Penentuan penyisihan imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, penyisihan imbalan kerja sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Meskipun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp75.074.910.517 dan Rp64.193.074.318. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp389,081,868,476 and Rp312,174,865,381, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

The carrying amounts of the other receivables as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp24,808,181,459 and Rp24,613,447,382, respectively.

Employee benefits

The determination of the Group's provision for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's for employee benefits liability as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were Rp75,074,910,517 and Rp64,193,074,318, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa - mengestimasi suku bunga pinjaman inkremental

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat suku bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha atas pinjaman dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tarif yang dapat diamati atau ketika mereka perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa.

Kelompok Usaha mengestimasi IBR dengan menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.116.054.258.480 dan Rp5.042.206.449.275. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Leases - estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were Rp5,116,054,258,480 and Rp5,042,206,449,275, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi fiskal yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas Anak telah mengakui aset pajak tangguhan, neto masing-masing sebesar Rp136.505.879.691 dan Rp113.633.619.419. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Tagihan dan keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan di restitusi dari Otoritas Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp65.230.154.009 dan Rp68.069.233.816. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax asset is recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. As of June 30, 2023 and December 31, 2022, Subsidiaries have recognized deferred tax assets net amounting to Rp136,505,879,691 and Rp113,633,619,419, respectively. Further details are disclosed in Note 20.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The management estimates if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Authorities. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were Rp65,230,154,009 and Rp68,069,233,816, respectively. Further details are disclosed in Note 20.

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill
(lanjutan)

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 14.

Nilai tercatat *goodwill* pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp32.649.457.327.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and
Goodwill (continued)

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 14.

The carrying amounts of the Group's goodwill as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were Rp32,649,457,327.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Kas - Rupiah	836.952.313	1.707.965.941
Kas di bank - Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	283.667.595.423	68.947.483.561
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.928.455.365	68.765.452.525
PT Bank CTBC Indonesia	53.313.960.364	259.039.961.155
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.825.824.423	13.168.002.543
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.593.076.023	783.549.787
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.540.680.462	5.788.175.149
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.207.696.569	19.368.559.262
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	6.431.624.815	1.140.259.405
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	6.235.119.623	2.991.861.129
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.033.414.784	744.507.165
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	4.777.134.155	3.443.557.085
PT Bank Riau Kepri Syariah	3.734.909.666	961.308.257
PT Bank BCA Syariah	3.138.118.187	806.558.828
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.605.748.507	1.701.347.396
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.185.834.867	981.439.216
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara	1.951.564.423	1.323.290.812
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	1.500.908.807	356.832.931
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	1.418.083.401	1.227.164.943
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	1.195.958.825	1.405.201.017
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	1.074.744.568	506.209.046
PT Bank Mandiri Syariah	578.689.532	-
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	568.137.762	412.194.358
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	521.981.651	427.369.263
PT Bank Tabungan Negara Syariah	497.924.022	419.005.585
PT Bank NTB Syariah	255.840.909	189.775.449
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	239.264.224	238.925.649
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	138.904.490	2.081.954
PT Bank QNB Indonesia Tbk	138.116.068	137.274.485
PT Bank Bank International indonesia	85.184.736	-
PT Bank Permata Tbk	57.271.885	424.974.175
PT Bank Neo Commerce	36.308.354	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9.726.845	159.996.990.777
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.105.080	1.195.444.697
PT Bank OCBC NISP Tbk	64.257	-

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	Cash on hand - Rupiah
Cash in banks - Third parties	
Rupiah Account	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	
PT Bank Riau Kepri Syariah	
PT Bank BCA Syariah	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	
PT Bank Mandiri Syariah	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Tabungan Negara Syariah	
PT Bank NTB Syariah	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank International Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Neo Commerce	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank MNC International Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Rekening Dolar Amerika Serikat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$100.374,48 dan AS\$42.712 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022)	1.508.226.936	1.808.384.318
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (AS\$368,96 dan AS\$375 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022)	5.543.993	5.897.552
Sub-total	507.006.744.001	619.553.481.679
Deposito berjangka Rekening Rupiah PT Bank Tabungan Pensiunan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk PT Bank Jago Syariah Tbk PT Bank Maybank Indonesia Tbk PT Bank Jago Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Syariah Indonesia Tbk PT Bank CTBC Indonesia PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	66.100.000.000 59.000.000.000 50.000.000.000 34.000.000.000 10.000.000.000 320.000.000 100.000.000 25.000.000 - -	101.200.000.000 84.000.000.000 20.000.000.000 10.000.000.000 50.272.857.707 320.000.000 100.000.000 25.000.000 35.000.000.000 10.000.000.000
Sub-total	219.545.000.000	310.917.857.707
Total	727.388.696.314	932.179.305.327

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah berkisar antara 2,25% sampai dengan 5,50% untuk Rupiah dan 0,25% sampai dengan 0,60% untuk Dolar AS pada tahun 2023, sedangkan pada tahun 2022 adalah berkisar antara 2,00% sampai dengan 5,50% untuk Rupiah dan 0,25% sampai dengan 0,60% untuk Dolar AS.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of the following:
(continued)

United States Dollar Account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(US\$112.767,05 and US\$42,712 as of
June 30, 2023 and December 31, 2023
, respectively)

PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk (US\$368,96 and US\$375 as of
June 30, 2023 and December 30, 2023
respectively)

Time deposit
Rupiah Account
PT Bank Tabungan Pensiunan
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan
Nasional Syariah Tbk
PT Bank Jago Syariah Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Jago Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk

The annual interest rates on the time deposits ranged from 2.25% to 5.50% for Rupiah and 0.25% to 0.60% for US Dollar in 2023, ranged from 2.00% to 5.50% for Rupiah and 0.25% to 0.60% for US Dollar in 2022.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak ketiga	386.582.129.164	308.514.699.310	Third parties
Dikurangi kerugian kredit ekspektasian	(6.979.665.728)	(6.979.665.728)	Less allowance for expected credit losses
Neto	379.602.463.436	301.535.033.582	Net
Pihak berelasi (Catatan 7)	2.499.739.312	3.660.166.072	Related parties (Note 7)
Total	382.102.202.748	305.195.199.654	Total

Semua saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 30 hari.

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 menggunakan matriks provisi:

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing, and generally on 1 to 30 days term of payment.

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of June 30, 2023 and December 31, 2022 using a provision matrix:

30 Juni 2023/June 30, 2023

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
Piutang usaha:				Trade receivables:
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	0,46%	224.082.394.473	1.024.079.355	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				Past due but not impaired:
1-30 hari	0,64%	113.608.652.959	721.718.138	1-30 days
31-60 hari	1,31%	23.062.231.695	302.650.542	31-60 days
61-90 hari	13,09%	6.000.177.750	785.503.422	61-90 days
Lebih dari 90 hari	20,91%	19.828.672.287	4.145.714.271	More than 90 days
Total		386.582.129.164	6.979.665.728	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	Jumlah tercatat default/ <i>Carrying amount of default</i>	Kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss</i>	
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	0,65%	157.156.968.074	1.024.079.355	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				<i>Past due but not impaired:</i>
1-30 hari	0,64%	112.716.744.841	721.718.138	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	2,29%	13.236.476.094	302.650.542	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	15,93%	4.929.705.406	785.503.422	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	20,25%	20.474.804.895	4.145.714.271	<i>More than 90 days</i>
Total		308.514.699.310	6.979.665.728	Total

Rincian umur piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade receivables from related parties are as follows:

	30 Juni/ <i>June 31, 2023</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>	
Belum jatuh tempo	916.722.736	3.436.843.582	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	979.177.734	79.873.890	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	562.515.718	35.948.080	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	19.036.525	49.399.740	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	22.286.599	58.100.780	<i>More than 90 days</i>
Total	2.499.739.312	3.660.166.072	Total

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for expected credit losses are as follows:

	31 Juni/ <i>June 31, 2023</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>	
Saldo awal tahun	6.979.665.728	7.056.281.794	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(361.256.255)	5.838.146.930	<i>Addition during the year (Note 28)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	361.256.255	(5.914.762.996)	<i>Written off during the year</i>
Saldo akhir tahun	6.979.665.728	6.979.665.728	Balance at end of year

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, there are no trade receivables pledged as collateral.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian (kerugian penurunan nilai) yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review as of June 30, 2023 and December 31, 2022, the opinion of the Group's management is that the allowance for expected credit losses (impairment losses) is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible accounts.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Lihat Catatan 36 mengenai risiko kredit piutang usaha dan aset kontrak untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

6. ASET KONTRAK

Aset kontrak adalah piutang atas pendapatan yang diakui tetapi belum ditagih, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Jasa pengiriman	94.020.326.186	132.545.794.196
Sewa kendaraan mobil penumpang dan autopool	35.041.956.416	24.680.966.245
Jasa logistik	19.050.702.144	6.113.493.575
Service elektronik	2.020.502.393	-
Sewa juru mudi	1.922.563.100	6.406.476.043
Jasa reparasi	108.878.282	-
Total	152.164.929.151	169.746.730.059

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

See Note 36 on credit risk of trade receivables and contract asset to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

6. CONTRACT ASSETS

Contract assets represents receivable of income that is recognized but not yet billed, which consist of:

Delivery services
Passenger vehicle lease
and autopool
Logistic services
Elektronik service
Driver lease
Reparation service

Total

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan pembelian kendaraan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in the regular conduct of their business, has engaged in transactions with related parties consisting of vehicle leases and vehicle purchases.

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%) Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)		
	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
<u>Entitas sepelembaga</u>					<u>Entity under common control</u>
PT Dharma Polimetal	21.329.760	28.268.000	0,00%	0,00%	PT Dharma Polimetal
PT Daya Adicipta Wihaya	354.000	15.079.000	0,00%	0,00%	PT Daya Adicipta Wihaya
PT Triputra Energi Megatara	5.495.500	5.495.500	0,00%	0,00%	PT Triputra Energi Megatara
PT Puninar Jaya	1.450.562.650	4.446.942	0,02%	0,00%	PT Puninar Jaya
PT Puninar Sarana Raya	71.180	71.180	0,00%	0,00%	PT Puninar Sarana Raya
PT Triputra Investindo Arya	57.900	3.572.370	0,00%	0,00%	PT Triputra Investindo Arya
PT Daya Adicipta Wisesa	1.106.000	706.000	0,00%	0,00%	PT Daya Adicipta Wisesa
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Entity associate</u>
PT Adi Sarana Logistik	47.334.152	166.488.345	0,00%	0,00%	PT Adi Sarana Logistik
PT Surya Fajar Indonesia	26.584.500	77.472.610	0,00%	0,00%	PT Surya Fajar Indonesia
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Entity associate</u>
PT Semangat Logistik Andalan	946.843.670	3.358.566.125	0,01%	0,05%	PT Semangat Logistik Andalan
Total	2.499.739.312	3.660.166.072	0,03%	0,05%	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%) Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)		
	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang usaha (Catatan 16)					Trade payables (Note 16)
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
PT Daya Adicipta Sandika	5.293.270.328	4.656.610.970	0,11%	0,10%	PT Daya Adicipta Sandika
PT Daya Adicipta Wihaya	-	314.125.000	0,00%	0,01%	PT Daya Adicipta Wihaya
PT Daya Anugerah Mandiri	284.853.263	40.187.026	0,01%	0,00%	PT Daya Anugerah Mandiri
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Other related party</u>
PT Surya Fajar Indonesia	11.122.446	-	-	-	PT Surya Fajar Indonesia
PT Adi Sarana Logistik	5.763.345	-	-	-	PT Adi Sarana Logistik
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related party</u>
PT Semangat Logistik Andalan	58.605.897.136	60.605.897.139	1,20%	1,26%	PT Semangat Logistik Andalan
Total	64.200.906.518	65.616.820.135	1,31%	1,37%	Total
Utang lain-lain (Catatan 17)					Other payables (Note 17)
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Entity associate</u>
PT Surya Fajar Indonesia	-	146.654.455	0,00%	0,00%	PT Surya Fajar Indonesia
PT Adi Sarana Logistik	-	17.575.772	0,00%	0,00%	PT Adi Sarana Logistik
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related party</u>
PT Semangat Logistik Andalan	61.715.741	892.430.475	0,00%	0,02%	PT Semangat Logistik Andalan
Total	61.715.741	1.056.660.702	0,00%	0,02%	Total
Biaya masih harus dibayar (<u>Pihak berelasi lainnya</u>)					Accrued Expenses <u>Other related party</u>
PT Semangat Logistik Andalan	857.320.631	-	0,02%	-	PT Semangat Logistik Andalan
Total	857.230.631	-	0,02%	0,02%	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan dan Beban (%)/ Percentage to Total Respective Revenue and Expenses (%)		
	30 Juni/ June 30, 2023	31 Des/ Dec 31, 2022	30 Juni/ June 30, 2023	31 Des/ Dec 31, 2022	
Pendapatan (Catatan 25)					Revenues (Note 25)
<u>Entitas sepepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
PT Dharma Polimetal	238.282.143	517.304.837	0,01%	0,01%	PT Dharma Polimetal
PT Daya Adicipta Wisesa	30.000.000	60.000.000	0,00%	0,00%	PT Daya Adicipta Wisesa
PT Puninar Jaya	1.446.550.277	89.907.520	0,06%	0,00%	PT Puninar Jaya
PT Triputra Investindo Arya	-	8.720.000	0,00%	0,00%	PT Triputra Investindo Arya
PT Triputra Energi Megatara	-	3.750.000	0,00%	0,00%	PT Triputra Energi Megatara
PT Daya Adicipta Wihaya	-	17.700.000	0,00%	0,00%	PT Daya Adicipta Wihaya
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Entity associate</u>
PT Adi Sarana Logistik	199.456.260	727.492.355	0,01%	0,01%	PT Adi Sarana Logistik
PT Surya Fajar Indonesia	142.647.795	272.792.024	0,01%	0,01%	PT Surya Fajar Indonesia
Total	2.056.936.475	1.697.666.736	0,09%	0,03%	Total
Biaya penyelenggaraan jasa (Catatan 39d)					Service cost (Note 39d)
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related party</u>
PT Semangat Logistik Andalan	-	393.345.662.256	0,00%	8,21%	PT Tokopedia
Pembelian kendaraan (Catatan 27)					Vehicle purchase (Note 27)
<u>Entitas sepepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
PT Daya Adicipta Wihaya	26.165.210.000	94.106.110.000	1,10%	1,60%	PT Daya Adicipta Wihaya
PT Daya Adicipta Sandika	28.574.982.000	69.306.614.800	1,20%	1,18%	PT Daya Adicipta Sandika
PT Plaza Auto Prima	17.763.000.000	-	0,74%	-	PT Plaza Auto Prima
PT Daya Anugerah Mandiri	7.689.059.000	8.960.576.000	0,32%	0,15%	PT Daya Anugerah Mandiri
Total	80.192.251.000	172.373.300.800	3,36%	2,94%	Total

Beban remunerasi bagi manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Total remunerations paid to the Company's key management, consisting of the Boards of Commissioners and Directors, for years ended June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	June 30/ June 30, 2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	390.000.000	292.500.000	Short-term employee benefits
Direksi			Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	9.128.294.000	9.011.750.500	Short-term employee benefits
Total	9.518.294.000	9.304.250.500	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Dharma Polimetal	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
PT Puninar Sarana Raya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
PT Puninar Jaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
PT Triputra Investindo Arya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
PT Triputra Energi Megatara	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Implementasi & instalasi teknologi/ <i>Implementation & installation of technology</i>
PT Daya Adicipta Sandika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ <i>Vehicle purchase</i>
PT Daya Adicipta Wihaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ <i>Vehicle purchase</i>
PT Daya Adicipta Wisesa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
PT Daya Adicipta Motora	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i> Pembelian kendaraan/ <i>Vehicle purchase</i>
PT Daya Anugerah Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ <i>Vehicle purchase</i>
PT Caroline Karya Teknologi	Entitas asosiasi (2021)/ <i>Entity associate (2021)</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i> Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Adi Sarana Logistik	Entitas asosiasi/ <i>Entity associate</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
PT Surya Fajar Indonesia	Entitas asosiasi/ <i>Entity associate</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
PT Semangat Logistik Andalan	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Biaya penyelenggaraan jasa/ <i>Service cost</i>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Persediaan kendaraan bekas	70.880.478.299	46.673.044.813	<i>Used vehicle inventories</i>
Bahan material	8.508.919.514	9.890.405.889	<i>Materials</i>
Persediaan suku cadang	959.970.933	939.973.092	<i>Spareparts</i>
Total	80.349.368.746	57.503.423.794	Total

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	46.673.044.813	13.945.262.012	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan selama tahun berjalan:			<i>Additions during the year:</i>
Penambahan dari pembelian	115.786.945.812	239.740.489.339	<i>Addition from purchase</i>
Transfer dari aset tetap (Catatan 12)	270.466.209.559	311.226.878.689	<i>Transfers from fixed assets (Note 12)</i>
Penjualan (Catatan 27)	(362.045.721.885)	(518.239.585.227)	<i>Sales (Note 27)</i>
Saldo akhir tahun	70.880.478.299	46.673.044.813	Balance at end of year

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, there are no inventories pledged as collateral.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Based on review of inventories at year end, the Company's management believes that no allowance for decrease in market values and obsolete inventories is necessary.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp366.373.235.919 dan Rp527.093.209.040.

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of good sold" for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp366,373,235,919 and Rp527,093,209,040, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh persediaan kendaraan bekas telah diasuransikan terhadap *property all risk insurance* dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp57.238.675.600 dan Rp12.497.936.997, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, used vehicle inventory are insured against property all risk insurance and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp57,238,675,600 and Rp12,497,936,997, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Investasi lancar Investasi dana	98.223.420.041	-	Current Investment Investment in fund
Total	98.223.420.041	-	Total

Investasi dana memiliki tingkat pengembalian antara 5,50% sampai dengan 8,38% untuk periode tiga bulan yang berakhir 30 Juni 2023.

Investment in fund has return between 5.50% to 8.38% for the three-months periods ended June 30, 2023.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA LAINNYA

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya adalah sebagai berikut:

10. PREPAID EXPENSES AND OTHER ADVANCES

Details of prepaid expenses and other advances are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	90.704.194.965	40.535.128.067	Other prepayments and advances
Asuransi dan sewa dibayar di muka	63.683.035.920	12.559.231.733	Prepaid insurance and rental
Uang muka pemilik barang lelang	60.000.008	2.665.717.447	Advances to auction owners
Total	154.447.230.893	55.760.077.247	Total

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

This account consists of the following:

30 Juni 2023/June 30, 2023						
	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi bagian atas laba (rugi)/ Accumulated equity in net income (loss)	Pembagian dividen/ Dividend distribution	Nilai tercatat neto/ Net carrying value	
PT Adi Sarana Logistik (Catatan 1b)	40%	70.126.945.448	(42.314.548.138)	-	27.812.397.310	PT Adi Sarana Logistik (Note 1b)
PT Adi Sarana Properti (Catatan 1b)	20%	7.816.323.127	926.611.577	(384.909.202)	8.358.025.502	PT Adi Sarana Properti (Note 1b)
PT Surya Fajar Indonesia (Catatan 1b)	40%	9.600.000.000	(2.283.795.941)	-	7.316.204.059	PT Surya Fajar Indonesia (Note 1b)
Coldspace PTE.LTD.	50%	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	Coldspace PTE.LTD
Total		97.543.268.575	(43.671.732.502)	(384.909.202)	53.486.626.871	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi bagian atas laba (rugi)/ Accumulated equity in net income (loss)	Pembagian dividen/ Dividend distribution	Nilai tercatat neto/ Net carrying value	
PT Adi Sarana Logistik (Catatan 1b)	40%	58.926.945.448	(36.589.029.439)	-	22.337.916.009	PT Adi Sarana Logistik (Note 1b)
PT Adi Sarana Properti (Catatan 1b)	20%	7.816.323.127	895.864.085	(273.256.927)	8.438.930.285	PT Adi Sarana Properti (Note 1b)
PT Surya Fajar Indonesia (Catatan 1b)	40%	9.600.000.000	(1.350.671.886)	-	8.249.328.114	PT Surya Fajar Indonesia (Note 1b)
Total		76.343.268.575	(37.043.837.240)	(273.256.927)	39.026.174.408	Total

PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

Penyertaan saham di ASL pada Juni 2023 dan Desember 2022 yang dimiliki Perusahaan sebesar 40,00% (70.445 saham) (Catatan 1b).

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada ASL:

PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

The investment in ASL in June 2023, and December 2022 represents 40.00% share ownership (70,445 shares) (Note 1b).

The following describes the details of share ownership of the Company in ASL:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai perolehan investasi	58.926.945.448	40.526.945.448	Cost of investment
Penambahan tahun berjalan	11.200.000.000	18.400.000.000	Current year addition
Akumulasi bagian atas rugi	(42.314.548.138)	(36.589.029.439)	Accumulated share of loss
Nilai tercatat investasi	27.812.397.310	22.337.916.009	Carrying value of investment
Ringkasan informasi keuangan			Summary of financial information
Total aset	83.937.485.954	123.595.823.783	Total assets
Total liabilitas	(13.500.929.533)	(39.206.947.819)	Total liabilities
Aset neto	70.436.556.420	84.388.875.964	Net assets
	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rugi tahun berjalan Loss for the year	(14.313.796.749)	(52.622.219.228)	
Bagian atas rugi	(5.725.518.700)	(21.048.887.691)	Share of loss

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Adi Sarana Properti ("ASP")

Penyertaan saham di ASP dimiliki Perusahaan sebesar 20,00% (8.000 saham) (Catatan 1b).

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada ASP:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Nilai perolehan investasi	7.816.323.127	7.816.323.127
Akumulasi bagian atas laba	926.611.577	895.864.085
Dividen Kas	(384.909.202)	(273.256.927)
Nilai tercatat investasi	<u>8.358.025.502</u>	<u>8.438.930.285</u>
Ringkasan informasi keuangan		
Total aset	42.672.455.674	44.688.584.742
Total liabilitas	(272.020.002)	(1.883.625.158)
Aset neto	<u>42.400.435.672</u>	<u>42.804.959.584</u>

Berdasarkan keputusan para pemegang saham pada tanggal 31 Mei 2023, para pemegang saham ASP menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp1.924.546.010 dari tahun buku 2022. Perusahaan telah menerima pembayaran atas dividen tersebut senilai Rp384.909.202, setelah di potong pajak di tahun 2023.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada ASP: (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Laba tahun berjalan	1.520.022.097	2.338.384.455
Bagian atas laba	<u>304.004.419</u>	<u>467.676.891</u>

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Adi Sarana Properti ("ASP")

The investment in ASP represents 20.00% (8,000 shares) (Note 1b).

The following describes detail of share ownership of the Company in ASP:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Nilai perolehan investasi	7.816.323.127	7.816.323.127
Akumulasi bagian atas laba	926.611.577	895.864.085
Dividen Kas	(384.909.202)	(273.256.927)
Nilai tercatat investasi	<u>8.358.025.502</u>	<u>8.438.930.285</u>
Summary of financial information		
Total assets	42.672.455.674	44.688.584.742
Total liabilities	(272.020.002)	(1.883.625.158)
Aset neto	<u>42.400.435.672</u>	<u>42.804.959.584</u>

Based on the decision of the shareholders on Mei 31, 2023, ASP shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp1,924,546,010 from the fiscal year 2022. The Company has received the payment of dividend amounting to Rp384,909,202, net of tax in 2023.

The following describes detail of share ownership of the Company in ASP: (continued)

Profit for the year
Share of profit

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Caroline Karya Teknologi ("CKT")

Berdasarkan akta notaris Edison Jingga, S.H., M.H., No. 32 tanggal 24 Juni 2019, ASI dan PT Adi Dinamika Investindo bersama-sama mendirikan CKT yang bergerak dalam bidang penerbitan piranti lunak siap pakai dan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial. Modal dasar CKT berjumlah Rp8.000.000.000 terbagi atas 8.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham. Pemegang saham CKT adalah ASI dan PT Adi Dinamika Investindo dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 35,00% dan 65,00%. CKT sudah beroperasi secara komersial di 2019.

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 85 tanggal 13 Agustus 2019, pemegang saham CKT menyetujui, diantaranya pengalihan saham CKT dari ASI kepada PT Adi Dinamika Investindo sebanyak 220 saham. Pengalihan saham ini menghasilkan persentase kepemilikan ASI dan PT Adi Dinamika Investindo masing-masing menjadi sebesar 24,00% dan 76,00%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 14 tanggal 5 April 2022 dan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 13 tanggal 5 April 2022 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024924.AH.01.02.TAHUN 2022, para pemegang saham Entitas Asosiasi (CKT) telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- PT Adi Dinamika Investindo bermaksud untuk menjual dan PT Adi Sarana Investindo bermaksud untuk membeli 1.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 dengan harga Rp1.500.000.000. susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - PT Adi Sarana Investindo sebanyak 1.980 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.980.000.000.
 - PT Adi Dinamika Investindo sebanyak 20 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Caroline Karya Teknologi ("CKT")

Based on the notarial deed No. 32 of Edison Jingga, S.H., M.H., dated June 24, 2019, ASI and PT Adi Dinamika Investindo, together established CKT which is engaged in software publishing and web portal and/or commercial digital platform. CKT's authorized capital stock amounting to Rp8,000,000,000 divided into 8,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share and issued and paid up capital amounting to Rp2,000,000,000 consisting of 2,000 shares. CKT's shareholder are ASI and PT Adi Dinamika Investindo with ownership percentage of 35.00%, and 65.00%, respectively. CKT has stated commercial operations in 2019.

Based on the notarial deed No. 85 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated August 13, 2019, CKT's shareholders approved, among others, the sale and transfer of CKT's 220 shares from ASI to PT Adi Dinamika Investindo. This shares transfer resulted in, the ownership percentage of ASI and PT Adi Dinamika Investindo to become 24.00%, and 76.00%, respectively.

Based on Notarial Deed of Purchase of Shares made by Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 14 dated April 5, 2022 and Notarial Deed shareholder decision No. 13 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn dated April 5, 2022 which have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024924.AH.01.02.TAHUN 2022, the Entity Associate (CKT) shareholders have approved the following decision:

- PT Adi Dinamika Investindo intends to sell and PT Adi Sarana Investindo intends to purchase 1,500 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 for Rp1,500,000,000. The composition of the company's shareholders is as follows:
 - PT Adi Sarana Investindo. with a total of 1,980 shares, or with a total nominal value of Rp1,980,000,000.
 - PT Adi Dinamika Investindo. with a total of 20 shares, or with a total nominal value of Rp20,000,000.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Caroline Karya Teknologi (“CKT”) (lanjutan)

- Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan Kegiatan Usaha menjadi sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 sebagai berikut:
 - Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau - Disewa
 - Perdagangan Eceran Mobil Baru
 - Perdagangan Eceran Mobil Bekas
 - Portal Web dan/atau Platform Digital - dengan Tujuan Komersial

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H.,M.Kn., No. 49 tanggal 8 April 2022 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0025998.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 11 April 2022, pemegang saham CKT menyetujui, diantaranya, peningkatan modal dasar dari sebesar Rp8.000.000.000 atas 8.000 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham, sehingga menjadi sebesar Rp14.600.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp2.000.000.000 menjadi sebesar Rp 14.600.000.000. sehingga presentase kepemilikan ASI dan PT Adi Dinamika Investindo masing-masing adalah 99,90% dan 0,10%.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Caroline Karya Teknologi (“CKT”) (continued)

- *Approved the amendment of Article 3 of the Association regarding the Purpose and Objectives of Business Activities in accordance with the Standard Classification of Business Fields Indonesia 2020 to becomes as follows:*
 - *Owned Real Estate or - For rent*
 - *New Car Retail Trade*
 - *Used Car Retail Trade*
 - *Web Portal and/or Digital Platform - with Commercial Purpose*

Based on Notary Deed of Jimmy Tanal, S.H.,M.Kn., No. 49 dated 8 April 2022 which was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU 0025998.AH.01.02.Year 2022 dated 11 April 2022, CKT shareholders approved, among other things, an increase in authorized capital from Rp8,000,000,000 for 8,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share, so that it becomes Rp14,600,000,000 and increasing the issued and paid-up capital from Rp2,000,000,000 to Rp14,600,000,000. so that the percentage of ownership of ASI and PT Adi Dinamika Investindo is 99.90% and 0.10%, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Caroline Karya Teknologi (“CKT”) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris, rincian pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan / Number of Shared Issued	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Adi Sarana Investindo	14.580	99,86%	14.580.000.000	PT Adi Sarana Investindo
PT Adi Dinamika Investindo	20	0,14%	20.000.000	PT Adi Dinamika Investindo
Total	14.600	100,00%	14.600.000.000	Total

Dengan komposisi kepemilikan saham di atas, maka mulai 8 April 2022, ASI mengkonsolidasi CKT (Catatan 1b).

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada CKT:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai perolehan investasi	480.000.000	Cost of investment
Akumulasi bagian atas rugi	(480.000.000)	Accumulated share in loss
Nilai tercatat investasi	-	Carrying value of investment
Ringkasan informasi keuangan		Summary of financial information
Total aset	3.283.552.273	Total assets
Total liabilitas	(15.406.744.419)	Total liabilities
Lliabilitas neto	(12.123.192.146)	Net liabilities
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2021	
Rugi tahun berjalan	(1.727.386.150)	Loss for the year
Bagian atas rugi	-	Share of loss

Pada tanggal 31 Desember 2021, bagian kerugian bersih CKT telah melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi, dan Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Caroline Karya Teknologi (“CKT”) (continued)

Based on notarial deed, the details of stockholders and its ownership are as follow:

With the composition of share ownership above, starting April 8, 2022, ASI will consolidate CKT (Note 1b).

The following describes the details of share ownership of the Company in CKT:

As of December 31, 2021, share of net loss of CKT has exceeded the Company's investment in associates, and the Company ceased the recognition of its share of loss.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Surya Fajar Indonesia ("SFI")

Penyertaan saham di SFI pada Juni 2023 dan Desember 2022 Deyang dimiliki Perusahaan sebesar 40,00% (9.600 saham) (Catatan 1b).

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Nilai perolehan investasi	9.600.000.000	9.600.000.000
Akumulasi bagian atas rugi	(2.283.795.941)	(1.350.671.886)
Nilai tercatat investasi	<u>7.316.204.059</u>	<u>8.249.328.114</u>
Ringkasan informasi keuangan		
Total aset	25.281.422.752	26.270.332.180
Total liabilitas	(7.095.931.924)	(5.804.556.545)
Aset neto	<u>18.185.490.828</u>	<u>20.465.775.635</u>
Rugi tahun berjalan	(2.332.810.137)	(2.292.498.096)
Bagian atas rugi	<u>(933.124.055)</u>	<u>(916.999.238)</u>

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Surya Fajar Indonesia ("SFI")

The investment in SFI in June 2023 and December 2022 represents 40.00% share ownership (9,600 shares) (Note 1b).

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai perolehan investasi	9.600.000.000	9.600.000.000	Cost of investment
Akumulasi bagian atas rugi	(2.283.795.941)	(1.350.671.886)	Accumulated share in loss
Nilai tercatat investasi	<u>7.316.204.059</u>	<u>8.249.328.114</u>	Carrying value of investment
Ringkasan informasi keuangan			Summary of financial information
Total aset	25.281.422.752	26.270.332.180	Total assets
Total liabilitas	(7.095.931.924)	(5.804.556.545)	Total liabilities
Aset neto	<u>18.185.490.828</u>	<u>20.465.775.635</u>	Net assets
Rugi tahun berjalan	(2.332.810.137)	(2.292.498.096)	Loss for the year
Bagian atas rugi	<u>(933.124.055)</u>	<u>(916.999.238)</u>	Share of loss

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

30 Juni/June 30, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	525.646.412.100	6.553.092.941	-	-	532.199.505.041	Land
Bangunan	174.849.436.474	3.373.630.053	-	-	178.226.799.527	Building
Pengembangan prasarana	58.428.090.911	264.959.128	(1.840.641)	4.742.887.030	63.434.096.428	Infrastructure
Kendaraan sewa	5.901.989.692.053	665.606.933.061	(3.221.980.988)	(533.054.281.433)	6.031.320.362.693	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	69.329.651	-	-	-	69.329.651	Office vehicles
Peralatan komputer	152.762.255.337	3.923.614.322	(573.112.063)	176.670.099	155.936.087.497	Computer equipment
Peralatan bengkel	2.669.539.582	56.898.688	(107.424.027)	-	2.619.014.243	Workshop equipment
Peralatan kantor	107.885.814.278	27.896.931.047	(614.136.949)	111.966.286	135.280.574.662	Office equipment
Peralatan kendaraan listrik	30.600.000	-	-	-	30.600.000	Electric vehicle equipment
Aset dalam penyelesaian	5.074.999.997	17.456.937.030	(382.623.763)	(4.742.887.030)	17.406.426.234	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	6.929.406.170.383	725.136.729.270	(4.901.118.431)	(533.118.985.246)	7.116.522.795.976	Total Cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	59.613.610.319	5.058.812.684	-	-	64.672.423.003	Building
Pengembangan prasarana	32.792.832.088	5.985.935.084	(1.331.313)	-	38.777.435.859	Infrastructure
Kendaraan sewa	1.681.451.707.482	345.446.911.276	(1.754.300.621)	(262.588.071.877)	1.762.556.246.260	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	33.220.536	4.333.103	-	-	37.553.639	Office vehicles
Peralatan komputer	66.185.943.089	15.285.285.267	(435.901.730)	-	81.035.326.626	Computer equipment
Peralatan bengkel	2.338.422.546	88.640.782	(107.424.027)	-	2.319.639.301	Workshop equipment
Peralatan kantor	44.759.677.958	6.901.946.745	(597.764.733)	(31.047.814)	51.041.812.156	Office equipment
Peralatan kendaraan listrik	24.307.090	3.793.562	-	-	28.100.652	Electric vehicle equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.887.199.721.108	378.759.817.499	(2.896.722.424)	(262.619.119.691)	2.000.468.537.496	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	5.042.206.449.275				5.116.054.258.480	Carrying Amount

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

		31 Desember/December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<i>Biaya perolehan</i>							
Kepemilikan langsung						<i>Cost</i>	
Tanah	472.013.362.100	53.633.050.000	-	-	525.646.412.100	<i>Direct ownership</i>	
Bangunan	158.278.994.425	16.570.442.049	-	-	174.849.436.474	<i>Land</i>	
Pengembangan prasarana	40.915.096.136	17.797.994.775	285.000.000	-	58.428.090.911	<i>Building</i>	
Kendaraan sewa	5.166.500.297.162	1.507.565.753.145	8.506.677.812	(763.569.680.442)	5.901.989.692.053	<i>Infrastructure</i>	
Kendaraan inventaris	146.805.378	-	77.475.727	-	69.329.651	<i>Leased vehicles</i>	
Peralatan komputer	100.695.169.482	54.341.521.497	1.503.848.990	(770.586.652)	152.762.255.337	<i>Office vehicles</i>	
Peralatan bengkel	2.311.963.268	470.199.021	112.622.707	-	2.669.539.582	<i>Computer equipment</i>	
Peralatan kantor	94.959.720.244	16.215.370.644	4.059.863.262	770.586.652	107.885.814.278	<i>Workshop equipment</i>	
Peralatan kendaraan listrik	30.600.000	-	-	-	30.600.000	<i>Office equipment</i>	
Aset dalam penyelesaian	3.622.088.339	5.074.999.997	3.622.088.339	-	5.074.999.997	<i>Electric vehicle equipment</i>	
						<i>Construction in progress</i>	
Total Biaya Perolehan	6.039.474.096.534	1.671.669.331.128	18.167.576.837	(763.569.680.442)	6.929.406.170.383	<i>Total Cost</i>	
<i>Akumulasi penyusutan</i>							
Kepemilikan langsung						<i>Accumulated depreciation</i>	
Bangunan	49.973.023.113	9.640.587.206	-	-	59.613.610.319	<i>Direct ownership</i>	
Pengembangan prasarana	21.317.836.214	11.489.839.624	14.843.750	-	32.792.832.088	<i>Building</i>	
Kendaraan sewa	1.484.934.275.406	652.819.224.297	3.958.990.468	(452.342.801.753)	1.681.451.707.482	<i>Infrastructure</i>	
Kendaraan inventaris	102.029.978	8.666.228	77.475.670	-	33.220.536	<i>Leased vehicles</i>	
Peralatan komputer	39.589.108.060	28.404.887.216	1.444.518.020	(363.534.167)	66.185.943.089	<i>Office vehicles</i>	
Peralatan bengkel	2.110.753.924	340.291.329	112.622.707	-	2.338.422.546	<i>Computer equipment</i>	
Peralatan kantor	36.658.611.114	11.680.080.787	3.942.548.110	363.534.167	44.759.677.958	<i>Workshop equipment</i>	
Peralatan kendaraan listrik	16.657.090	7.650.000	-	-	24.307.090	<i>Office equipment</i>	
						<i>Electric vehicle equipment</i>	
Total Akumulasi Penyusutan	1.634.702.294.899	714.391.226.687	9.550.998.725	(452.342.801.753)	1.887.199.721.108	<i>Total Accumulated Depreciation</i>	
Nilai Tercatat	4.404.771.801.635				5.042.206.449.275	<i>Carrying Amount</i>	

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended June 30, 2023 and June 30, 2022 are allocated as follows:

		Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Sixth Months ended June 30,		
	2023	2022		
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	362.500.169.269	330.547.225.030	Cost of revenues (Note 26)	
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	16.284.489.223	14.913.107.841	General and administrative expenses (Note 28)	
Total	378.784.658.492	345.460.332.871	Total	

Beban penyusutan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan berkaitan dengan penyusutan kendaraan sewa.

Depreciation expense charged to cost of revenue pertains to the depreciation of the leased vehicles.

Reklasifikasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Reclassifications of fixed assets for years ended June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 8)			Transfers of leased vehicles to used vehicle inventories (Note 8)
Biaya perolehan	533.054.281.433	763.569.680.442	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(262.588.071.877)	(452.342.801.753)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto kendaraan sewa	270.466.209.556	311.226.878.689	Net carrying amount of leased vehicles

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap berkaitan dengan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Sixth Months ended June 30,			
	2023	2022	
Harga jual	2.920.323.146	2.819.898.167	<i>Proceeds</i>
Nilai tercatat	(2.004.396.007)	(1.798.984.942)	<i>Carrying amount</i>
(Rugi) Laba pelepasan aset tetap	915.927.409	1.020.913.225	(Loss) Gain on disposals of fixed assets

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp59.900.887.144 dan Rp54.827.782.329.

Total cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp59,900,887,144 and Rp54,827,782,329, respectively.

Mutasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The movements of advances for purchase of fixed assets are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	35.272.523.996	2.208.041.606	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan selama tahun berjalan, neto	-	35.183.363.098	<i>Additions during the year, net</i>
Reklasifikasi ke aset tetap selama tahun berjalan	(14.983.877.998)	(2.118.880.708)	<i>Reclassification to fixed assets during the year</i>
Saldo akhir tahun	20.288.645.998	35.272.523.996	Balance at end of year

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang terletak di Sidosermo, Sukapura, Tombolo, Sei Sikambing, Romokalisari, Batununggal, Pengajaran, Marpoyan Damai, Bandar Lampung, Gambut, Tambakaji, Samarinda, Paldua, dan Kalideres, yang akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 3 Juli 2025 sampai tanggal 7 Mei 2045.

As of June 30, 2023, the Company has several Rights to Build certificates ("HGB") which are located in Sidosermo, Sukapura, Tombolo, Sei Sikambing, Romokalisari, Batununggal, Pengajaran, Marpoyan Damai, Bandar Lampung, Gambut, Tambakaji, Samarinda, Paldua, and Kalideres, which will expire on various dates from July 3, 2025 up to May 7, 2045.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

The Company's management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details and estimated percentage of completion of construction in progress is as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

The details and estimated percentage of completion of construction in progress is as follows:

30 Juni/June 30, 2023				
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan Bali	5.000.000.000	38,33%	31 Desember 2023 December 31, 2023	Building Bali
Bangunan Surabaya	7.000.000.000	0%	31 Mei 2024 Mei 31, 2024	Building Surabaya
Bangunan Hub Yogyakarta	303.800.000	35%	31 Oktober 2023 October 31, 2023	Building Hub Yogyakarta
Bangunan Jadetabek	3.263.364.937	75,5%	31 Agustus 2023 August 31, 2023	Building Jadetabek

Beberapa kendaraan sewa, tanah Hak Guna Bangunan, bangunan dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang (Catatan 15 dan 20).

Some leased vehicles, land HGB, buildings and equipment are used as collateral for short-term loans and long-term debts (Notes 15 and 20).

Aset tetap (bangunan, kendaraan dan peralatan) Kelompok Usaha telah diasuransikan pada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, kecelakaan, kehilangan dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.511.251.227.705 dan Rp6.297.105.062.545 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha, jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Group's fixed assets (building, vehicles and equipments) are insured on some third parties insurance companies against losses from fire, earthquake, accident, lost and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp6,511,251,227,705 and Rp6,297,105,062,545 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. In the opinion of the Group's management, such amount of insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK No. 48, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's fixed assets.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 30, 2023				
	Bangunan/ Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/Total	
Saldo per 1 Januari 2023	203.485.987.687	1.878.057.957	205.364.045.644	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Penambahan	30.792.289.640	362.755.597	31.155.045.237	<i>Additions</i>
<i>Transition adjustment</i>	-	-	-	<i>Transition adjustment</i>
Beban penyusutan	(62.570.356.251)	(456.692.605)	(63.027.048.856)	<i>Depreciation expense</i>
Nilai tercatat 30 Juni 2023	171.707.921.076	1.784.120.949	173.492.042.025	<i>Carrying value as of June 30, 2023</i>
31 Desember/December 31, 2022				
	Bangunan/ Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/Total	
Saldo per 1 Januari 2022	235.581.814.681	1.304.585.294	236.886.399.975	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Penambahan	96.480.526.008	1.425.397.506	97.905.923.514	<i>Additions</i>
Beban penyusutan	(128.576.352.729)	(851.924.843)	(129.428.277.572)	<i>Depreciation expense</i>
Nilai tercatat 31 Desember 2022	203.485.987.960	1.878.057.957	205.364.045.917	<i>Carrying Value as of December 31, 2022</i>

13. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	94.876.550.277	118.691.962.170	<i>Beginning balance</i>
<i>Transition adjustment</i>	11.679.411.854	-	<i>Transition adjustment</i>
Penambahan	918.701.794	19.393.186.644	<i>Additions</i>
Beban bunga (Catatan 30)	4.479.630.841	9.891.216.294	<i>Interest expense (Note 30)</i>
Pembayaran	(20.607.550.886)	(53.099.814.831)	<i>Payments</i>
Saldo akhir	91.346.743.879	94.876.550.277	<i>Ending balance</i>
Penyajian pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			<i>The presentation in the statement of financial position is as follows:</i>
Bagian jangka pendek	35.732.990.612	47.800.857.317	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	55.613.753.267	47.075.692.960	<i>Non-current portion</i>
Total	91.346.743.879	94.876.550.277	<i>Total</i>

13. LEASES

a. Right-of-use assets

The details of right-of-use assets are as follow:

13. LEASES (continued)

b. Lease liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period are as follow:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

13. LEASES (continued)

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Months ended June 30,		
	2023	2022
Beban penyusutan aset hak-guna		<i>Depreciation expense of right-of-use assets</i>
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	52.961.752.521	51.380.834.714
		<i>Cost of revenue (Note 26)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	10.065.296.335	9.620.964.223
		<i>General and administrative expenses (Note 28)</i>
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 30)	4.479.630.841	5.106.776.622
		<i>Interest expense on lease liabilities (Note 30)</i>
Total	67.506.679.697	66.108.575.559
		Total

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan nilai yang berkaitan dengan sewa adalah sebagai berikut:

Consolidated statement of cash flows presents the value related to leases are as follows:

Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Months ended June 30,		
	2023	2022
Arus kas dari aktivitas operasi		
Pembayaran beban keuangan	(4.479.630.841)	(5.106.776.622)
		Cash flow from operating activities
		<i>Payments of finance charges</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran liabilitas sewa	(16.127.920.046)	(30.067.047.187)
		Cash flow from financing activities
		<i>Payments of lease liabilities</i>
Saldo akhir	(20.607.550.887)	(35.173.823.510)
		Ending balance

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TAK BERWUJUD

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Harga perolehan awal	225.039.490.212	162.885.449.040	<i>Initial cost</i>
Penambahan selama tahun	8.171.423.221	55.816.666.172	<i>Additions during the year</i>
Akumulasi amortisasi	(75.945.974.945)	(66.992.073.085)	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai tercatat	157.264.938.488	151.710.042.127	<i>Carrying value</i>

*termasuk penambahan biaya perolehan dan akumulasi aset tetap CKT per 31 Maret 2022 //Including addition of cost and accumulated CKT's fixed assets as of March 31, 2022

Saldo aset tak berwujud merupakan nilai tercatat atas perangkat lunak yang dipakai oleh Kelompok Usaha dan pelanggan. Aset tak berwujud tersebut diamortisasi selama periode 4 - 10 tahun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 total beban amortisasi masing-masing sebesar Rp8.953.901.861 dan Rp18.979.039.501 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 29).

Intangible assets represent the carrying value of the software used by the Group and customers. These intangible assets are being amortized for a period of 4 - 10 years. For the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022 the amortization expenses amounted to Rp8,953,901,861 and Rp18,979,039,501 respectively, included in account "General and Administration Expenses" (Note 29).

Penambahan aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp8.171.423.221 dan Rp55.816.666.172

Additional of intangible assets for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022, amounted to Rp8,171,423,221 and Rp55,816,666,172, respectively.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud Kelompok Usaha.

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK No. 48, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's intangible assets.

15. GOODWILL

Pada tahun 2019, Kelompok Usaha melakukan akuisisi JBAI dengan rincian sebagai berikut.

15. GOODWILL

In 2019, the Group acquired JBAI with details as follows.

Berdasarkan akta notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 62 tanggal 15 Februari 2019, pemegang saham PT JBA Indonesia ("JBAI") menyetujui, di antaranya, mengalihkan sebagian saham dan menerbitkan saham untuk ditempatkan kepada PT Autopedia Sukses Lestari Tbk ("ASLC"). ASLC telah menyelesaikan transaksi ini sehingga persentase kepemilikan ASLC di JBAI sebesar 51,00%. Nilai wajar yang diperoleh dari aset dan liabilitas teridentifikasi JBAI pada tanggal efektif akuisisi (15 Februari 2019) adalah:

Based on the notarial deed No. 62 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated February 15, 2019, JBAI's shareholders approved, among others, the transfer and issuance of new shares to PT Autopedia Sukses Lestari Tbk ("ASLC"). ASLC has completed the transaction resulting in the ownership percentage of ASLC in JBAI of 51.00%. The recognized acquired fair values of the identifiable assets and liabilities of JBAI as at effective date of acquisition (February 15, 2019) were:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. GOODWILL (lanjutan)

Goodwill dialokasikan ke UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

	<u>30 Juni/ June 30, 2023</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>		<u>CGU</u>
UPK				
Balai Lelang JBA Indonesia	32.649.457.327	32.649.457.327		Auction House JBA Indonesia
Total	<u>32.649.457.327</u>	<u>32.649.457.327</u>		Total

15. GOODWILL (continued)

Goodwill was allocated to the following CGU as at the acquisition date:

Pada uji penurunan nilai goodwill tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

In the goodwill impairment test at June 30, 2023 and December 31, 2022, there were no impairment loss recognized as the recoverable amounts of CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai". Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU above were determined based on "value-in-use" calculation. The summary of key inputs used is as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2023</u>			
UPK	Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill	Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre-tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period	CGU
<u>Nilai Pakai</u>				<u>Value-in-Use</u>
Balai lelang JBA Indonesia	32.649.457.327	12,22%	3,04%	Auction House JBA Indonesia
	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>			
UPK	Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill	Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre-tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period	CGU
<u>Nilai Pakai</u>				<u>Value-in-Use</u>
Balai lelang JBA Indonesia	32.649.457.327	12,22%	3,04%	Auction House JBA Indonesia

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. GOODWILL DAN KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Arus kas setelah periode sepuluh tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tersebut di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* tersebut di atas yang mengharuskan Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Kreditor/ Creditor	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Saldo/Outstanding Amount	
			30 Juni/ Juni 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Entitas Anak/Subsidiary				
PT Bank CTBC Indonesia Kredit modal kerja/ Working Capital Credit	100.000.000.000	31 Agustus/ August 31, 2023	50.000.000.000	90.000.000.000
PT Bank Danamon Tbk Tanpa komitmen berulang/ Revolving uncommitted	150.000.000.000	26 Oktober/ October 26, 2023	-	15.000.000.000
Total			50.000.000.000	105.000.000.000

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,32% sampai dengan 8,43% (2022: antara 5,78% sampai dengan 7,60%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Jaminan

Perusahaan

Pada tahun 2023, semua pinjaman jangka pendek telah dilunaskan oleh Perusahaan.

**15. GOODWILL AND BUSINESS COMBINATION
(continued)**

The cash flows beyond the forecast periods of ten years are extrapolated using growth rate indicated above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the CGU.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there is no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

Management believes that there were no indicators impairment on the above-mentioned goodwill that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the above mentioned annual tests.

16. SHORT-TERM LOANS

Interest Rate

The credit facilities bear interest at annual rates ranging from 7.32% to 8.43% (2022: from 5.78% to 7.60%) for the year ended December 31, 2022.

Collateral

Company

In 2023, all short-term loans have been paid by the Company.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak

Jaminan

Fasilitas pinjaman dari PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dijamin dengan nilai piutang atas nama Entitas Anak, yaitu PT Tri Adi Bersama (TAB) baik yang sudah ada maupun yang masih akan ditagih dengan nilai jaminan masing-masing sebesar Rp100.000.000.000 dan Rp150.000.000.000.

Pembatasan

Fasilitas kredit dari CTBC memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Entitas Anak (TAB), antara lain, untuk mempertahankan *Gearing Ratio* ("DER") maksimum 1,5 kali dan mempertahankan *Interest Service Coverage Ratio* ("ISCR") dipertahankan minimum 1 kali.

Fasilitas kredit dari Danamon memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Entitas Anak (TAB), antara lain, untuk mempertahankan *Net Debt to Operating EBITDA* maksimum 4 kali, mempertahankan *Net Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimum 1 kali dan mempertahankan *Net Short Term to Net Working Assets* maksimal 100%.

Rasio keuangan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2022 sesuai pembatasan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	0,42 kali/times	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>
<i>Interest Service Coverage Ratio (ISCR)</i>	(39,54) kali/times	<i>Interest Service Coverage Ratio (ISCR)</i>
<i>Net Debt to Operating EBITDA</i>	(1,37) kali/times	<i>Net Debt to Operating EBITDA</i>
<i>Net Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i>	2,16 kali/times	<i>Net Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i>
<i>Net Short Term to Net Working Assets</i>	(40,8) kali/times	<i>Net Short Term to Net Working Assets</i>

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Anak (TAB) tidak memenuhi persyaratan pembatasan dari CTBC atas ISCR dan telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait pada tanggal 23 Februari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Anak (TAB) tidak memenuhi persyaratan pembatasan dari Danamon atas rasio *Net Debt to Operating EBITDA* dan telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait pada tanggal 27 Februari 2023.

16. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiary

Collateral

Credit facility from PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) are collateralized by the existing and future receivables on behalf of the Subsidiary named PT Tri Adi Bersama (TAB) with secured mortgage amounting to Rp100,000,000,000 and Rp150,000,000,000, respectively.

Covenant

The credit facility from CTBC contains certain covenants that requires the Subsidiary (TAB) to maintain Gearing Ratio ("DER") at a maximum of 1.5 times and maintain Interest Service Coverage Ratio ("ISCR") at a minimum of 1 time.

The credit facility from CTBC contains certain covenants that requires the Subsidiary (TAB) to maintain Net Debt to Operating EBITDA at a maximum of 4 times, maintain Net Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum 1 time and maintain Net Short Term to Net Working Assets at a maximum 100%.

As of December 31, 2022, financial ratio of the Subsidiary based on covenant are as follows:

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2022, Subsidiary (TAB) has not complied with the loan covenants from CTBC on ISCR and obtained necessary waivers as required by respective loan agreement on February 23, 2023.

As of December 31, 2022, Subsidiary (TAB) has not complied with the loan covenants from Danamon on Net Debt to Operating EBITDA ratio and obtained necessary waivers as required by respective loan agreement on February 27, 2023.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
Pihak ketiga	22.576.918.372
Pihak berelasi (Catatan 7)	64.200.906.518
Total	86.777.824.890

Semua saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
Belum jatuh tempo	16.223.580.255
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	5.070.074.196
31 - 60 hari	23.325.161
61 - 90 hari	817.067.503
Lebih dari 90 hari	442.871.257
Total	22.576.918.372

Rincian umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
Belum jatuh tempo	5.595.009.384
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	58.605.897.134
Lebih dari 90 hari	-
Total	64.200.906.518

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 30 hari. Untuk penjelasan mengenai proses manajemen risiko likuiditas Kelompok Usaha, lihat Catatan 36.

17. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

	31 Desember/ December 31, 2022
	30.824.835.986
	65.616.820.135
Total	96.441.656.121

Third parties
Related parties (Note 7)

Total

All trade payables are denominated in Rupiah currency.

Details of aging of trade payables from third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022
	28.060.413.778

Not yet due
Past due
 1 - 30 days
 31 - 60 days
 61 - 90 days
More than 90 days

Total

Details of aging of trade payables from related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022
	4.983.785.114
	493.732.738
	59.993.720.222
	130.857.062
	14.724.999
Total	65.616.820.135

Not yet due
Past due
 1 - 30 days
 31 - 60 days
 61 - 90 days
More than 90 days

Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 30 days terms of payment. For explanations on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 36.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Uang titipan	68.774.331.978	47.350.333.292
Utang peserta barang lelang	87.789.918.933	40.215.657.333
Program kepemilikan mobil STNK	4.418.153.342	7.262.912.192
Outsourcing	8.080.292.337	-
BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan	107.472.335	-
Perangkat lunak	1.756.149.473	2.022.732.834
Jasa keamanan dan kebersihan	5.656.047.132	849.934.191
Peralatan kerja	568.224.527	528.291.803
Asuransi	6.603.435	361.056.000
Jasa Pemasaran	52.256.897.775	-
Pelanggan	323.859.596	-
Lain-lain	76.122.971	-
	13.267.187.587	22.882.498.579
Sub-total	243.081.261.421	121.473.416.224
Pihak berelasi (Catatan 7)	61.715.741	1.056.660.702
Total	243.142.977.162	122.530.076.926

Saldo lain-lain terdiri dari utang kepada bengkel, asuransi, bahan bakar, seragam, dan lain-lain.

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Kelompok Usaha atas utang lain-lain - pihak ketiga tersebut.

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Kendaraan sewa	59.862.916.130	53.684.127.399
Bunga obligasi	42.611.158.833	31.067.241.031
Jasa ekspedisi	25.960.497.217	32.511.780.026
Jasa outsourcing	9.650.786.656	12.013.481.811
Jasa pemakaian server	7.179.690.053	9.460.044.620
Software komputer	6.714.491.863	4.949.367.974
Kompensasi UU Cipta Kerja	6.547.431.245	7.129.433.457
Bunga	6.472.915.267	6.497.650.413
Jasa kebersihan dan keamanan	4.696.541.895	2.825.483.406
Internet	4.428.110.687	-
Klaim kerusakan, kehilangan dan pinalti	3.370.363.211	7.503.336.053
Peralatan dan perlengkapan	2.147.525.569	10.725.370.341
Jasa profesional	2.610.697.473	4.359.440.000
Biaya penyelenggaraan jasa	1.219.969.971	483.134.346
Insentif karyawan	1.137.205.107	2.332.699.830
Asuransi	86.974.643	-
Retensi gedung	-	596.767.119
THR	-	-
Biaya admin lelang	-	571.384.793
Lain-lain	11.375.772.054	8.567.973.834
Total	196.073.047.874	195.278.716.453

18. OTHER PAYABLES

Details of other payables are as follows:

Deposit money
Payable of auction participants
Car ownership program
STNK
Outsourcing
Employment and health
BPJS
Software
Security and cleaning services
Working tools
Insurance
Marketing service
Customer
Others
Sub-total
Related parties (Note 7)
Total

Balance of others consists of payables to workshop, insurance, fuels, uniform, etc.

There is no collateral provided by the Group for these other payables - third parties.

19. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses consist of:

Leased vehicles
Bond interest
Courier services
Outsourcing services
Server usage services
Computer software
Compensation of Omnibus Law
Interest expense
Cleaning and security services
Network
Claim loss damage & penalty
Equipment and supplies
Professional services
Service cost
Employees incentives
Insurance
Building retentions
THR
Auction administration fee certificates
Others
Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka terdiri dari Pajak Pertambahan nilai.

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni/ June 30 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	2.813.620.584	9.132.328.178	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.611.904.872	1.313.300.341	<i>Article 23</i>
Pasal 25	597.530.039	490.705.766	<i>Article 25</i>
Pasal 26	441.767.903	75.463.446	<i>Article 26</i>
Pasal 29	5.914.574.697	74.715.424	<i>Article 29</i>
Pasal 4(2)	720.007.759	1.298.591.000	<i>Article 4(2)</i>
Pajak pertambahan nilai	32.296.774.961	22.346.932.123	<i>Value added tax</i>
Total	44.396.180.815	34.732.036.278	Total

Berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2013 tertanggal 21 November 2013, yang kemudian dicabut dan digantikan oleh Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2015 tertanggal 3 Agustus 2015 dan terakhir digantikan dengan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 2020 tertanggal 10 Juni 2020 tentang Fasilitas Pajak Penghasilan Dalam Rangka Penanganan *Corona Virus Disease* (COVID-19) dan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 tertanggal 18 Juni 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang mengatur bahwa Perseroan Terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan yang ada dengan memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yaitu paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, serta masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Prepaid tax consist of Value Added Tax.

Taxes payable consist of:

Based on Law No. 36 of 2008 concerning Income Tax Government Regulation No. 77 of 2013 dated November 21, 2013, which is subsequently replaced by Government Regulation No. 56 of 2015 dated August 3, 2015 and most recently replaced by Government Regulation No. 29 of 2020 dated June 10, 2020 regarding Income Tax Facilities regarding of Handling *Corona Virus Disease* (COVID-19) and Government Regulation No. 30 of 2020 dated June 18, 2020 regarding Reduction Income Tax Rates for Domestic Public Companies Tax Payers and Regulation of the Minister of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding Procedures for Implementation and Supervision of Tarif Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers, which stipulates that Domestic Public Companies in Indonesia can obtain Income Tax rate reduction facilities 5% lower than the existing highest Income Tax rate by fulfilling several requirements which are at least 40% of the total paid-up shares are listed and traded in the Indonesia Stock Exchange, the shares are owned by at least 300 parties and each party can only own less than 5% of the total paid up shares. The above requirements must be fulfilled by the Tax Payer at the minimum 183 (one hundred and eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Undang-Undang No. 2 Tahun 2020") mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan Bentuk Usaha Tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-Undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 - 2021 dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022. Wajib Pajak dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen) dan memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh tarif sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan yang ada. Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan tertentu diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif Pajak Penghasilan Badan sebagai berikut:

- i. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- ii. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan Peraturan Pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir i. di atas.

Selain itu, Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK (sekarang OJK) No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham dari Biro Administrasi Efek, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memenuhi kriteria penurunan tarif Pajak Penghasilan Badan untuk tahun-tahun tersebut.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Based on Law No. 2 of 2020 dated May 18, 2020 regarding State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Law No. 2 of 2020") regulates the adjustment of the Income Tax rate for Domestic Corporate Taxpayers and Permanent Business Entity regarding the rate reduction of Article 17 paragraph (1) letter b for the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) effective for Fiscal Year 2020 - 2021 and 20% (twenty percent) which will be effective for Fiscal Year 2022. The Domestic Public Companies Taxpayers, which are at least 40% of the total paid-up shares are listed and traded in the Indonesia Stock Exchange and fulfilling several requirements, can obtain the tariff of 3% (three percent) lower than the highest existing Income Tax rate. Further provisions regarding certain requirements are regulated by or based on Government Regulations.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, The Corporate Income Tax rate as follows:

- i. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).*
- ii. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point i. above.*

In addition, The Tax Payer should attach the declaration letter (surat keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the Form X.H.1-6 as regulated in Bapepam-LK (currently OJK) Regulation No. X.H.1 for each fiscal year.

Based on the Monthly Report of Share Ownership from the Securities Administration Agency, for the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company fulfilled the criteria for Corporate Income Tax rate reduction for these years.

20. TAXATION (continued)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban pajak - kini terdiri atas:

Tax expense - current consists of:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Months ended June 30,		
	2023	2022	
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
Perusahaan	(30.600.136.690)	(32.606.159.354)	Company
Entitas anak	(7.225.087.362)	(3.065.123.783)	Subsidiaries
Penyesuaian tahun lalu			Adjustment in the previous year
Perusahaan	(1.918.509.738)	-	Company
Entitas anak	(139.376.620)	-	Subsidiaries
Total	(39.883.110.410)	(35.671.283.137)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended June 30, 2023 and June 30, 2022 is as follows:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Months ended June 30,		
	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	53.084.183.706	126.712.491.872	Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah laba/ dikurang (rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak	73.810.674.120	50.758.200.650	Add income/ deduct (loss) before income tax expense of Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	126.894.857.826	177.470.692.522	Income before tax expense of the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	84.989.626.360	62.353.684.881	Cost of sales on used vehicles
Biaya bunga	433.021.504	-	Interest expense
Biaya bunga obligasi	20.763.472.373	-	Bonds interest expense
Penyisihan beban imbalan kerja karyawan	2.679.669.977	3.757.282.408	Provision for employee benefits expense
Amortisasi aset hak guna	(511.111.590)	(1.779.171.060)	Right-of-use assets amortization
Penyusutan aset tetap	(88.796.524.508)	(86.049.333.144)	Fixed assets depreciation
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Biaya transaksi pinjaman bank	(2.000.000.000)	454.503.556	Bank loans transaction costs
Jamuan	1.217.121.454	1.080.084.781	Entertainment
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	358.916.205	-	Provision for impairment of receivable
Sumbangan, iuran dan retribusi	64.183.800	68.584.202	Donations, contributions and retributions
Penghasilan bunga	(2.309.425.451)	(3.141.355.363)	Interest income
Biaya pajak lain-lain	1.284.038.546	14.419.006.427	Other tax expenses
Biaya iklan dan promosi	314.595.205	733.724.392	Advertising and promotion
Biaya jamuan	331.258.992	435.084.152	Entertainment expense

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak - kini terdiri atas: (lanjutan)

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Months ended June 30,	
	2023	2022
Lain-lain	3.795.732.226	1.808.577.289
Estimasi penghasilan kena pajak	149.509.432.919	171.611.365.042
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan	149.509.433.000	171.611.365.000
Beban pajak kini	(30.600.136.690)	(32.606.159.354)
Pajak penghasilan pasal 23	24.146.921.683	17.453.124.776
Pajak penghasilan pasal 25	3.788.176.204	7.388.330.218
Hutang (estimasi tagihan) Pajak penghasilan	(2.665.038.803)	(7.764.704.360)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022, Entitas Anak mencatat beban pajak penghasilan kini masing-masing sebesar Rp7.225.087.263 dan Rp3.065.123.783, serta utang pajak penghasilan pasal 29 masing-masing sebesar Rp3.249.536.084 dan Rp660.055.708.

Rincian estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Estimasi tagihan pajak penghasilan - Perusahaan			Estimated claims for tax refund - Company
Pajak penghasilan badan 2015	6.463.220.072	8.381.730.000	Corporate income tax 2015
Pajak penghasilan badan 2021	-	14.291.864.108	Corporate income tax 2021
Pajak penghasilan badan 2022	16.427.152.240	16.427.152.240	Corporate income tax 2022
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan 2019	3.373.211.066	3.373.211.066	Corporate income tax 2019
Pajak penghasilan badan 2021	10.513.429.386	10.513.429.386	Corporate income tax 2021
Pajak penghasilan badan 2022	15.081.847.016	15.081.847.016	Corporate income tax 2022
Pajak penghasilan badan 2023	13.371.294.229	-	Corporate income tax 2023
Total estimasi tagihan pajak	65.230.154.009	68.069.233.816	Total estimated claims for tax refund

20. TAXATION (continued)

Tax expense - current consists of: (continued)

Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Months ended June 30,		
2023	2022	
Lain-lain	3.795.732.226	Others
Estimasi penghasilan kena pajak	149.509.432.919	Estimated taxable income
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan	149.509.433.000	Estimated taxable income - rounded
Beban pajak kini	(30.600.136.690)	Tax expense - current
Pajak penghasilan pasal 23	24.146.921.683	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	3.788.176.204	Income tax article 25
Hutang (estimasi tagihan) Pajak penghasilan	(2.665.038.803)	Payable Estimated claim for Tax Refund

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2022 Annual Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

As of June 30, 2023 and June 30, 2022, the Subsidiaries recorded current income tax expenses amounting to Rp7,225,087,263 and Rp3,065,123,783, respectively, and also recorded income tax payable article 29 amounting to Rp3,249,536,084 and Rp660,055,708 respectively.

Details of estimated claims for tax refund are as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2015

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan menerima SKPLB untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2015 sebesar Rp7.432.196.967, dari Rp18.916.524.544 yang dicatat oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Perusahaan menghapus estimasi tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp1.267.488.980 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan telah mengajukan Surat Keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan sebesar Rp10.216.838.597. Pada tanggal 8 Juni 2018, Kantor Pajak menolak Surat Keberatan Perusahaan. Pada tanggal 6 September 2018, Perusahaan mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas SKPLB tersebut sebesar Rp10.216.838.597. Atas Banding tersebut telah diputuskan sebagian pada tanggal 17 Juli 2020. Pada tanggal 19 Agustus 2020, Perusahaan menerima SPMKP untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2015 sebesar Rp1.835.108.597. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SPMKP tersebut. Perusahaan mengajukan peninjauan kembali pada tanggal 19 Oktober 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari peninjauan kembali dari Mahkamah Agung masih belum diputuskan.

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan koreksi sebagian atas nilai estimasi pajak penghasilan tahun 2015 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian per 30 Juni 2023.

20. TAXATION

Tax Assessment Letter 7

Company (continued)

Fiscal year 2015

On April 20, 2017, the Company received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2015 amounting to Rp7,432,196,967 out of the Rp18,916,524,544 recorded by the Company. The Company received the payment of SKPLB. The Company wrote-off estimated claims for tax refund amounting Rp1,267,488,980 and recorded as part of "Tax Expenses - Current" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On June 22, 2017, the Company has filed a Letter of Objection to Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and the amount recorded by the Company amounting to Rp10,216,838,597. On June 8, 2018, Tax Office rejected the Company's objection letter. On September 6, 2018, the Company has filed the Appeal Letter to the Tax Court on the SKPLB amounting Rp10,216,838,597. The Appeal was partially decided on July 17, 2020. On August 19, 2020, the Company received SPMKP for Corporate Income Tax for fiscal year 2015 amounting to Rp1,835,108,597. The Company has received the payment of SPMKP. The Company filed a Case Review on October 19, 2020. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of Judicial Review from Supreme Court has not yet been decided.

In 2023, the company made a partial correction of the estimated 2015 income tax value and recorded it as part of "Tax Expense-Current" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of June 30, 2023

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)
Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)
Perusahaan (lanjutan)**

Tahun fiskal 2021

Pada tanggal 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 sebesar Rp14.291.864.108 sesuai dengan nilai yang dicatat oleh Perusahaan. Kantor Pajak kemudian mengkompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak pertambahan nilai periode 2021 sebesar Rp 24.935.448 dan Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2022 sebesar Rp95.466.825. Perusahaan telah menerima pembayaran setelah kompensasi tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp14.171.461.835 pada tanggal 30 Mei 2023. Selisih antara taksiran tagihan pajak tercatat dengan penerimaan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Entitas Anak

Tahun fiskal 2019

Pada tanggal 6 Mei 2021, ASLC menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun buku 2019 sebesar Rp1.573.992.260 dari yang sebelumnya diklaim Perusahaan sebesar Rp3.888.896.064. Kantor Pajak kemudian melakukan kompensasi terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 23, untuk periode Januari sampai Juni 2019 dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk periode Mei 2019 dan PPh pasal 21 untuk periode 2019 dengan jumlah keseluruhan Rp4.085.545. Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan menerima jumlah tersebut setelah kompensasi dari Kantor Pajak sebesar Rp1.569.906.715. Pada tanggal 9 November 2021, ASLC telah mengajukan keberatan untuk jumlah yang tersisa. Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00966/KEB/PJ/WPJ.04/2022 tanggal 08 November 2022, pengajuan Keberatan tersebut ditolak. Pada tanggal 06 Februari 2023, Perusahaan mengajukan Banding atas keputusan tersebut. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan ini, Banding tersebut masih dalam proses.

**20. TAXATION (continued)
Tax Assessment Letter (continued)
Company (continued)**

Fiscal Year 2021

On 2023, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for the 2021 Corporate Income Tax amounting to Rp14,291,864,108 according to the amount recorded by the Company. The Tax Office then compensated with an Under payment Tax Assessment Letter (SKPKB) for value added tax for the 2021 period of RP 24,935,448 and Article 21 Income Tax for 2022 of RP 95,466,825. The Company has received payment after compensation from the Tax Office amounting to Rp14,171,461,835 on May 30, 2023. The difference between the estimated claim for tax refund and the receipt is recorded as part of "Tax Expense - Current" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended June 30, 2023

Subsidiary

Fiscal year 2019

On May 6, 2021, ASLC received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax fiscal year 2019 amounting to Rp1,573,992,260, from previously claimed by the Company amounting to Rp3,888,896,064. The Tax Office then compensate against the Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax articles 23, all covering the period from January to June 2019 and Tax Collection Letter (STP) for VAT for the period May 2019 and income tax articles 21 for the period 2019 with an aggregate amount of Rp4,085,545. On June 23, 2021, The Company received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp1,569,906,715. On November 9, 2021, ASLC has filed an objection for the remaining amount. Based on the decision of the Director General of Taxes Number KEP-00966/KEB/PJ/WPJ.04/2022 dated November 08, 2022, the objection was rejected. On February 6, 2023, the Company filed an appeal to Tax Court. Until the completion of these financial statements, the Appeal is still in process.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun fiskal 2020

Pada tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun buku 2020 sebesar Rp1.254.383.874 dari yang sebelumnya diklaim Perusahaan sebesar Rp1.254.383.874. Kantor Pajak kemudian melakukan kompensasi terhadap Surat Tagihan Pajak (STP) PPh Badan, untuk periode 2020, dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk periode Mei 2020, Februari dan Agustus 2021, dengan jumlah keseluruhan Rp2.118.364. Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerima jumlah tersebut setelah kompensasi dari Kantor Pajak sebesar Rp1.252.265.510.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiary (continued)

Fiscal year 2020

On July 18, 2022, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax fiscal year 2020 amounting to Rp1,254,383,874, from previously claimed by the Company amounting to Rp1,254,383,874. The Tax Office then compensate against the Tax Collection Letter (STP) for Corporate Income Tax, all covering the period 2020, and (Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) for VAT for the period May 2019 and Income Tax Articles 21 for the period May 2020, February and August 2021, with an aggregate amount of Rp2,118,364. On September 1, 2022, The Company received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp1,252,265,510.

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke Ekuitas Credited (charged) to Equity	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komperhensif Lain/ Credited (charged) to Other Comperhensive Income	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Perusahaan						Company
Aset tetap	(194.274.883.035)	-	950.101.274	-	(193.324.781.761)	Fixed assets
Aset tidak berwujud	(6.054.936)	-	2.206.248	-	(3.848.688)	Intangible assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.234.792.220	-	466.462.035	451.850.579	6.153.104.834	Employee benefits liability
Kompensasi UU Cipta Kerja	8.282.060	-	42.675.254	-	50.957.314	Compensation of Omnibus Law
Aset hak guna	(23.253.129)	-	(14.837.116)	-	(38.090.245)	Right-of-use assets
Konversi obligasi	(3.379.482.059)	(2.341.311)	1.751.715.369	-	(1.630.108.001)	Convertible bonds
Accrued Bunga Obligasi	5.902.775.796	-	2.193.344.382	-	8.096.120.178	Accrued Bond Interest
Persediaan	(666.869.343)	-	(1.675.618.171)	-	(2.342.487.514)	Inventories
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(187.204.692.426)	(2.341.311)	3.716.049.275	451.850.579	(183.039.133.883)	Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset tetap	(471.032)	-	(869.616.651)	-	(870.087.683)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.061.137.990	-	807.008.223	545.167.635	9.413.313.848	Employee benefits liability
Kompensasi UU Cipta Kerja	1.539.040.151	-	99.651.534	-	1.638.691.685	Compensation of Omnibus Law
Aset hak guna	(4.657.399.826)	-	1.915.255.296	-	(2.742.144.530)	Right-of-use assets
Rugi fiskal	108.691.312.137	-	20.374.794.234	-	129.066.106.371	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan, neto	113.633.619.420	-	22.327.092.636	545.167.635	136.505.879.691	Deferred tax assets, net

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke Ekuitas Credited (charged) to Equity	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komperhensif Lain/ Credited (charged) to Other Comperhensive Income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan						Company
Aset tetap	(171.234.267.956)	-	(23.040.615.079)	-	(194.274.883.035)	Fixed assets
Aset tidak berwujud	-	-	(6.054.936)	-	(6.054.936)	Intangible assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.788.773.170	-	(1.732.434.440)	(821.546.510)	5.234.792.220	Employee benefits liability
Kompensasi UU Cipta Kerja	72.763.264	-	(64.481.204)	-	8.282.060	Compensation of Omnibus Law
Aset hak guna	(35.558.451)	-	12.305.322	-	(23.253.129)	Right-of-use assets
Konversi obligasi	(6.788.349.777)	68.254.436	3.340.613.282	-	(3.379.482.059)	Convertible bonds
Accrued Bunga Obligasi	-	-	5.902.775.796	-	5.902.775.796	Accrued Bond Interest
Persediaan	(789.143.261)	-	122.273.918	-	(666.869.343)	Inventories
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(170.985.783.011)	68.254.436	(15.465.617.341)	(821.546.510)	(187.204.692.426)	Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset tetap	(492.857)	-	21.825	-	(471.032)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.130.915.826	-	(13.514.125)	1.943.736.289	8.061.137.990	Employee benefits liability
Kompensasi UU Cipta Kerja	4.752.068.705	-	(3.213.028.554)	-	1.539.040.151	Compensation of Omnibus Law
Aset hak guna	(5.804.957.328)	-	1.147.557.500	-	(4.657.399.828)	Right-of-use assets
Rugi fiskal	44.460.598.320	-	64.230.713.817	-	108.691.312.137	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan, neto	49.538.132.668	-	62.151.750.463	1.943.736.289	113.633.619.420	Deferred tax assets, net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Aset pajak tangguhan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena dianggap dapat terpulihkan.

Manajemen Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal beberapa entitas anak sebesar Rp129.066.106.371 dan Rp786.447.239, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, karena ketidakpastian penghasilan kena pajak di masa yang akan datang untuk penggunaan aset pajak tangguhan tersebut.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas investasi pada entitas-entitas anak dan Kelompok Usaha tidak bermaksud menjual entitas anaknya.

20. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows: (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.

Deferred tax assets were recognized in the consolidated statements of financial position as their recoverability is considered probable.

Management of the Group decided not to recognize the deferred tax assets on fiscal loss of subsidiaries amounting to Rp129,066,106,371 and Rp786,447,239, as of June 30, 2023 and 2022, respectively, due to the uncertainty of the future taxable profits against which the deferred tax assets can be utilized.

There are no tax consequences attached to the investment in subsidiaries and the Group does not have intention to sell the subsidiaries.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

The reconciliation between tax expense by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and tax expense shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended June 30, 2023 and June 30, 2022 is as follows:

Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Months ended June 30,			
	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	53.084.183.706	110.227.916.469	<i>Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	7.983.019.455	26.853.726.089	<i>Tax expense calculated at applicable tax rates</i>
Penyesuaian beban pajak tahun lalu	2.057.886.363	-	<i>Adjustment last year tax expense</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	3.958.521.944	-	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Penyesuaian pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak	(165.441.894)	1.034.148.596	<i>Adjustment of deferred tax for changes in tax rate</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	5.982.632	1.573.066.038	<i>Unutilized deferred tax assets</i>
Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.839.968.500	29.460.940.723	<i>Tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM DEBTS

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term debts are as follows:

Kreditor/ Creditor	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Pembayaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ Repayments for the year ended		Jumlah/Amount	
			30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Perusahaan						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
- Kredit Investasi 11 Investment credit 11	400.000.000.000	Desember 2021/ December 2021	-	-	-	-
- Kredit Investasi 12/ Investment credit 12	300.000.000.000	Oktober 2022/ October 2022	-	164.458.333.333	-	-
- Kredit Investasi 13/ Investment credit 13	100.000.000.000	Desember 2022/ December 2022	-	61.145.833.321	-	-
- KI Refinancing Aset/ KI Refinancing Asset	100.000.000.000	Oktober 2025/ October 2025	-	-	-	-
- Kredit Investasi 14/ Investment credit 14	500.000.000.000	Februari 2024/ February 2024	108.541.666.648	62.499.999.996	181.666.666.701	290.208.333.349
- Kredit Investasi 15/ Investment credit 15	1.000.000.000.000	Mei 2024/ May 2024	62.499.999.984	125.000.000.003	718.750.000.088	781.250.000.071
PT Bank Syariah Indonesia Tbk						
- Kredit Investasi 1/ Investment credit 1	200.000.000.000	Juni 2024/ June 2024	12.4999.999.998	24.999.999.996	116.354.166.679	128.854.166.677
- Kredit Investasi 2/ Investment credit 2	500.000.000.000	Juli 2026/ July 2026	13.645.833.332	5.677.083.329	365.677.083.339	79.322.916.671
PT Bank Central Asia Tbk						
- Kredit Investasi 9/ Investment credit 9	300.000.000.000	September 2023/ September 2023	112.083.333.378	37.499.999.988	55.208.333.333	167.291.666.703
- Kredit Investasi 10/ Investment credit 10	300.000.000.000	Maret 2024/ March 2024	18.749.999.994	37.499.999.988	170.729.166.713	189.479.166.707
- Kredit Investasi 11/ Investment credit 11	300.000.000.000	Desember 2024/ December 2024	15.625.000.002	175.000.000.004	184.895.833.327	200.520.833.329
- Angsuran Pinjaman/ Installment Loan	100.000.000.000	Desember 2024/ December 2024	16.666.666.668	25.000.000.002	58.333.333.330	74.999.999.998
PT Bank BCA Syariah						
- Kredit Investasi 1/ Investment credit 1	60.000.000.000	Juli 2025/ July 2025	-	-	-	-
- Kredit Investasi 2/ Investment credit 2	60.000.000.000	Januari 2025/ January 2025	510.720.165	955.249.043	4.089.549.369	5.320.269.529
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk						
- Kredit Investasi 3/ Investment credit 3	300.000.000.000	Juli 2022/ July 2022	-	8.892.000.000	-	-
- Kredit Investasi 4/ Investment credit 4	300.000.000.000	Desember 2023/ December 2023	144.592.000.000	47.456.000.000	-	144.592.000.000
- Kredit Investasi 5/ Investment credit 5	300.000.000.000	Desember 2023/ December 2023	17.160.000.000	31.200.000.000	216.240.000.000	233.400.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
- Kredit Investasi 1/ Investment credit 1	340.000.000.000	Januari 2023/ January 2023	-	-	-	-
- Kredit Investasi 2/ Investment credit 2	500.000.000.000	Januari 2027/ January 2027	28.645.833.331	9.374.999.966	(461.979.166.672)	340.625.000.003
PT Bank CTBC Indonesia						
- Kredit Investasi/ Investment credit	200.000.000.000	April 2025/ April 2025	12.480.000.000	24.426.666.664	154.760.000.000	167.240.000.000
PT Bank Muamalat Tbk						
- Kredit Investasi/ Investment credit	300.000.000.000	Oktober 2026/ October 2026	289.062.500.000	10.937.500.000	-	289.062.500.000
PT Bank Negara Indonesia Tbk						
- Kredit Investasi/ Investment credit	600.000.000.000	Januari 2027/ January 2027	27.083.333.331	11.979.166.665	560.937.500.004	238.020.833.335
Entitas Anak/ Subsidiary						
PT Bank Danamon Tbk						
- Kredit Investasi 37/ Investment credit 37	600.000.000.000	Desember 2026/ December 2026	4.709.000.000	-	32.963.000.000	35.317.500.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/Unamortized transaction cost						
			-	-	(6.319.341.072)	(6.554.122.142)
Neto/Net			884.555.886.631	867.075.748.964	3.276.984.458.483	3.361.305.564.230
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities					(1.014.865.049.467)	(1.153.995.108.095)
Total bagian jangka panjang/ Long-term portion					2.262.406.239.421	2.207.310.456.135

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 5,00% sampai dengan 9,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan antara 5,00% sampai dengan 9,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Jaminan

Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dijamin dengan kendaraan bermotor (Catatan 11) yang dibiayai oleh BCA masing-masing senilai minimal Rp.565.281.452.297 dan Rp896.927.663.333, tanah yang berlokasi di Tipar Cakung HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012 (sebelumnya merupakan satu kesatuan dari HGB No. 7589/2008), dan No. 8110/2012 dengan nilai hak tanggungan dengan total nilai Rp166.746.000.000, tanah yang berlokasi di Lampung SHGB 69/PJ, 73/PJ, 74/PJ yang diikat dengan hak tanggungan dengan total nilai Rp10.621.000.000 dan tanah yang berlokasi di Medan 2 HGB No. 427, No. 428, No. 429, No. 430, Lalang yang diikat dengan hak tanggungan dengan total nilai Rp94.706.000.000 (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk (BTPN) dijamin dengan kendaraan bermotor masing-masing senilai Rp255.302.591.103 dan Rp461.276.233.135 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) dijamin dengan kendaraan bermotor masing-masing senilai Rp532.237.361.761 dan Rp85.808.821.527 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 11).

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

Interest Rate

The credit facilities bear interest at annual rates ranging from from 5.00% to 9.00% for the year ended June 30, 2023 and 5.00% to 9.00% for the year ended December 31, 2022.

Collateral

Company

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) are collateralized by vehicles (Note 11) funded by BCA with minimum value of Rp773,081,963,488 and Rp565,281,452,297, respectively, parcel of land located on Tipar Cakung with HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012, (these were collectively under HGB No. 7589/2008 in prior years), and No. 8110/2012 with total Rp166,746,000,000, parcel of land located on Lampung SHGB 69/PJ, 73/PJ, 74/PJ through a mortgage guarantee with total Rp10,621,000,000 and parcel of land located on Medan 2 HGB No. 427, No. 428, No. 429, No. 430 Lalang through a mortgage guarantee with total Rp94,706,000,000 (Note 11).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the credit facility from PT Bank BTPN Tbk (BTPN) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp255,302,591,103 and Rp461,276,233,135 respectively (Note 11).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022 the credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp532,237,361,761 and Rp85,808,821,527, respectively (Note 11).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) dijamin dengan tanah yang berlokasi di Surabaya HGB No. 292 dan HGB No. 295/Sidosermo, tanah Makassar HGB No. 1667/Tombolo yang diikat dengan hak tanggungan dengan total senilai Rp74.914.132.280 dan dibiayai dengan kendaraan bermotor senilai Rp8.470.300.000 (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, fasilitas kredit dari PT Bank Syariah Indonesia (BSI) dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp570.734.746.008 dan Rp272.267.105.100 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, fasilitas kredit dari PT CTBC Indonesia (CTBC) dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp185.984.304.090 dan Rp209.752.568.040 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp665.409.575.899 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp0 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri Tbk (Mandiri) dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp1.241.319.785.072 dan Rp1.488.706.143.731 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 11).

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dijamin dengan peralatan (*logistics robot/ automated conveyor/ crossbelt*) senilai Rp151.223.205.200 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 11).

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

Collateral (continued)

Company (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, credit facility from PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) collateralized by parcels of land located in Surabaya with HGB No. 292 and HGB No. 295/Sidosermo, a parcel of land located in Makassar with HGB No. 1667/Tombolo through a mortgage guarantee amounting to Rp74,914,132,280 and be finance by motor vehicles amounting to Rp8,470,300,000 (Note 11).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the credit facility from PT Bank Syariah Indonesia (BSI) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp570,734,746,008 and Rp272,267,105,100, respectively (Note 11).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the credit facility from PT CTBC Indonesia (CTBC) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp185,984,304,090 and Rp209,752,568,040 (Note 11).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the credit facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp665,409,575,899 (Note 11).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the credit facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp0 (Note 11).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the credit facility from PT Bank Mandiri Tbk (Mandiri) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp1,241,319,785,072 and Rp1,488,706,143,731 (Note 11).

Subsidiary

As of December 31, 2022, the credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) is collateralized by a fiduciary guarantee on equipments (*logistics robot/ automated conveyor/ crossbelt*) amounting to Rp151,223,205,200 (Note 11).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan

Perusahaan

Fasilitas kredit dari BM memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Debt to Equity ratio* ("DER") tidak lebih dari 500%.

Fasilitas kredit investasi dari BCA memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 6 kali, mempertahankan *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization to interest ratio* ("EBITDA") minimum 2 kali dan menyampaikan secara tertulis kepada BCA apabila Perusahaan mengubah susunan pemegang saham dan memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain.

Fasilitas kredit dari BTPN memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER tidak lebih dari 6,0 banding 1,0, dan mempertahankan *Interest Service Coverage Ratio* ("ISCR") dipertahankan tidak kurang dari 2,0 dibanding 1,0.

Fasilitas kredit investasi dari CIMB Niaga memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Leverage Ratio* maksimum 5 kali, dan ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

Fasilitas kredit investasi dari BCA Syariah memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

Fasilitas kredit investasi dari Syariah Indonesia memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

Covenants

Company

The credit facility from BM contains certain covenants that requires the Company to, among others, maintain Debt to Equity ratio ("DER") of not more than 500%.

The investment credit facility from BCA contains certain covenants that requires the Company, among others, to maintain DER at a maximum of 6 times, maintain Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization to interest ratio ("EBITDA") at a minimum of 2 times and submit written announcement to BCA if the Company changes its shareholder structure and obtains new credit loan from other parties.

The credit facility from BTPN contains certain covenants that requires the Company to maintain DER of not more than 6.0 to 1.0, and maintain Interest Service Coverage Ratio ("ISCR") not less than 2.0 to 1.0.

The credit facility from CIMB Niaga contains certain covenants that requires the Company to maintain Leverage Ratio at the maximum of 5 times, and maintain ISCR at a minimum of ISCR 2 times.

The credit facility from BCA Syariah contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times.

The credit facility from Syariah Indonesia contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi dari CTBC Indonesia memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

Fasilitas kredit investasi dari Muamalat memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

Fasilitas kredit investasi dari BNI memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

DER, ISCR/EBITDA Perusahaan per tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2023</u>
DER	1,96
ISCR/EBITDA	3,96

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

Entitas Anak

Fasilitas kredit dari Danamon memuat pembatasan yang sama dengan fasilitas kredit investasi pinjaman jangka pendek yang diperoleh Entitas Anak (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Anak (TAB) tidak memenuhi persyaratan pembatasan dari Danamon atas rasio *Net Debt to Operating EBITDA* dan telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait pada tanggal 27 Februari 2023.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

Covenants (continued)

Company (continued)

The credit facility from CTBC Indonesia contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times.

The credit facility from Muamalat contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times.

The credit facility from BNI contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, DER, ISCR/EBITDA of the Company are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
	1,94	DER
	4,28	ISCR/ EBITDA

The Company has complied with all the terms and conditions of the loan covenants.

Subsidiary

This credit facility from Danamon contains certain covenants which are similar to the investment credit facility on short term debt obtained by the Subsidiary (Note 15).

As of December 31, 2022, Subsidiary (TAB) has not complied with the loan covenants from Danamon on *Net Debt to Operating EBITDA* ratio and obtained necessary waivers as required by respective loan agreement on February 27, 2023.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. OBLIGASI KONVERSI

Pada tanggal 27 Juli 2021, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") I, dengan cara menerbitkan 600.000.000 obligasi konversi dengan nilai Rp720.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2023. Perusahaan telah menerima secara penuh hasil dari penerbitan obligasi konversi pada bulan Juli 2021. Berdasarkan surat dari Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-106/D.04/2021 tanggal 2 Juli 2021, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif.

Penerbitan obligasi konversi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Obligasi konversi diterbitkan tanpa bunga dan tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Obligasi konversi ini diterbitkan tanpa bunga, namun memiliki imbal hasil hingga jatuh tempo dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika obligasi konversi tidak dikonversi menjadi saham sampai dengan tanggal jatuh tempo, maka Perseroan wajib membayar jumlah pokok obligasi konversi ditambah imbal hasil hingga jatuh tempo sebesar 3,5% per tahun dari nilai pokok obligasi konversi, yang dihitung sejak tanggal emisi ditambah 1% dari nilai pokok obligasi konversi pada tanggal penyelesaian nilai pokok obligasi konversi atau pada tanggal penyelesaian lebih awal yang berlaku.

22. CONVERTIBLE BONDS

On July 27, 2021, the Company exercised private placement ("PMHMETD") phase I, by issuing 600,000,000 convertible bonds with amount of Rp720,000,000,000 with final repayment date on July 27, 2023. The Company has received in full the proceeds from convertible bonds issuance in July 2021. Based on a letter from Bapepam-LK (currently Indonesian Financial Services Authority/OJK) No. S-106/D.04/2021 dated July 2, 2021, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective.

The issuance of convertible bonds was conducted in the Deed of Trustee Agreement between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, third party, acting as Trustee.

Convertible bonds are non-interest bearing and are not secured with specific collateral, but secured by all of the Company's assets, both existing movable and immovable goods, as well as those that will exist in the future.

This convertible bond is issued as non-interest bearing, however, there is a yield-to-maturity with conditions as below:

1. *If convertible bonds are not converted into shares until the due date, the Company is obligated to pay the principal amount of the convertible bonds plus yield to maturity amounting to 3.5% per annum from the principal amount of convertible bonds, which is calculated since the emission date, plus 1% from the principal amount of convertible bonds on the settlement date of the principal amount of convertible bonds or on the earlier settlement date that was applicable.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Obligasi konversi ini diterbitkan tanpa bunga, namun memiliki imbal hasil hingga jatuh tempo dengan ketentuan sebagai berikut:

2. Kondisi *Put-option*, yaitu kondisi dimana setelah tanggal emisi:
 - a. Adanya perubahan peraturan yang menyebabkan setiap pemegang obligasi konversi dianggap tidak sah untuk memegang obligasi konversi. Dalam kondisi ini, pemegang obligasi konversi dapat meminta Perusahaan untuk membeli kembali obligasi konversi dan Perusahaan harus membeli obligasi konversi tersebut sebesar *yield to maturity* 3,5% per tahun dari nilai pokok obligasi konversi yang dihitung sejak tanggal emisi sampai dengan tanggal emisi. tanggal perubahan peraturan, ditambah 1% dari nilai pokok obligasi konversi, yang harus dibayar paling lambat 30 hari sejak peraturan diubah.
 - b. Perseroan menerbitkan satu atau serangkaian transaksi, yaitu:
 - I. lebih dari 30% dari nilai wajar kekayaan bersih berwujud konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan (dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit); atau
 - II. Aset yang digunakan untuk menghasilkan lebih dari 30% EBITDA; atau
 - III. Setiap saham biasa pada anak perusahaan utama atau afiliasi utama Perseroan, yang mengakibatkan Perseroan secara langsung atau tidak langsung memiliki kurang dari (i) 50,1% dari setiap anak perusahaan utama kecuali JBAI, (ii) 39% dari setiap afiliasi utama, atau (iii) Perseroan secara langsung atau tidak langsung tidak lagi menjadi salah satu pemegang saham tunggal terbesar JBAI, atau JBAI tidak lagi dikonsolidasikan dengan Perseroan.

22. CONVERTIBLE BONDS (continued)

This convertible bond is issued as non-interest bearing, however, there is a yield-to-maturity with conditions as below:

2. *Put-option condition, which is the condition where after the emission date:*
 - a. *There are changes in the regulations, which causes any holder of convertible bonds deemed invalid to hold convertible bonds. In this condition, the convertible bond holder can request the Company to buy back the convertible bond and the Company has to buy the convertible bond amounting to yield to maturity 3.5% per annum from the principal amount of convertible bonds counted from the emission date to the date of regulation change, plus 1% from the principal amount of convertible bonds, which has to be paid no longer than 30 days since the regulation change.*
 - b. *The Company issued one or a series of transactions, which are:*
 - i. *more than 30% of the fair value of the consolidated tangible net worth of the Company and its subsidiaries (calculated based on the most recent audited consolidated financial statements); or*
 - ii. *Assets used to generate more than 30% of EBITDA; or*
 - iii. *Any of the ordinary shares in the primary subsidiaries or primary affiliates of the Company, which results in the Company directly or indirectly owns less than (i) 50.1% from every primary subsidiaries except JBAI, (ii) 39% from every primary affiliates, or (iii) the Company is directly or indirectly no longer one of the single-largest shareholder of JBAI, or JBAI is no longer consolidated with the Company.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Untuk menghindari keraguan, (i) persentase dilusi saham di afiliasi utama Perusahaan tidak akan dianggap sebagai pelepasan berdasarkan pasal ini, (ii) pasal ini tidak berlaku dalam hal pelepasan aset otomotif di jalannya bisnis biasa.

Jika Perseroan melakukan salah satu hal di atas, Perseroan wajib memberitahukan wali amanat dan mengumumkannya di situs bursa 1 hari kerja setelah tanggal penyelesaian transaksi yang bersangkutan. Wali amanat wajib mengumumkan transaksi tersebut di website KSEI 2 hari setelah pemberitahuan dari Perseroan.

Apabila terdapat pemegang obligasi konversi yang tidak setuju dengan aksi korporasi tersebut, maka mereka berhak meminta kepada Perseroan untuk membeli kembali obligasi konversi tersebut sebesar *yield-to-maturity* 12% per tahun dari nilai pokok obligasi konversi tersebut. obligasi, dihitung sejak tanggal emisi sampai dengan tanggal aksi korporasi. Transaksi ini harus diselesaikan selambat-lambatnya 60 hari setelah penyelesaian transaksi yang tercantum di atas.

Konversi obligasi konversi menjadi saham dapat dilakukan kapan saja dan dalam jumlah berapa pun sesuai dengan kehendak pemegang obligasi konversi. Konfirmasi tertulis harus disampaikan kepada Perseroan (dengan tembusan kepada BAE dan KSEI) selambat-lambatnya 3 hari sebelum tanggal konversi yang diminta.

22. CONVERTIBLE BONDS (continued)

For the avoidance of doubt, (i) the percentage of dilution of shares in the primary affiliates of the Company will not be considered as disposal under this article, (ii) this article does not apply in the case of disposal of automotive assets in the normal course of business.

If the Company does any of the above, the Company is obligated to notify trustee (wali amanat) and announced it on the stock exchange website 1 business day after the settlement date of the transaction in question. The trustee (wali amanat) is obligated to announce the transaction on KSEI website 2 days after the notification from the Company.

If there is any holder of convertible bonds who do not agree with the corporate action in question, they have the rights to request the Company to buy back convertible bonds amounting to yield-to-maturity 12% per annum from the principal amount of the convertible bonds, counted from the emission date until the date of the corporate action. This transaction must be completed no later than 60 days after the settlement of the transactions listed above.

The conversion of convertible bonds into shares can be done at any time and any amount according to the will of convertible bonds holder. Written confirmation must be submitted to the Company (with a copy to BAE and KSEI) no later than 3 days prior to the requested date of conversion.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD I ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan digunakan untuk:

1. Sebesar Rp639.285.595.233 akan digunakan untuk pelunasan dan pembayaran atas sebagian pinjaman bank Perusahaan.
2. Sekitar Rp18.552.000.000 akan digunakan untuk penyeteroran modal kepada PT Adi Sarana Logistik yang akan digunakan untuk pengembangan lini usaha "titipaja" di bidang jasa pergudangan.
3. Sisa dari dana yang diperoleh akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan mencakup namun tidak terbatas pada biaya asuransi atas kendaraan yang disewakan dan/atau untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan lainnya.

Jumlah saham hasil konversi obligasi konversi yaitu sebanyak-banyaknya 600.000.000 lembar saham baru pada harga konversi Rp1.200, atau setara dengan 15,01% dari total saham setelah pelaksanaan. Nilai nominal saham hasil konversi adalah sebesar Rp100 per saham yang menjadi bagian dari "Modal ditempatkan dan disetor penuh" dan sebesar Rp1.100 per saham yang menjadi bagian dari "Tambah Modal Disetor".

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli obligasi konversi yang ditawarkan pada PMHMETD I sesuai dengan HMETD yang dimilikinya akan mengalami dilusi atas kepemilikan saham pada Perusahaan maksimum sebesar 15,01%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Obligasi dan Sukuk Ijarah ASSA memiliki peringkat idA- sebagaimana dinyatakan oleh Pemeringkat Efek Indonesia pada bulan April 2022.

22. CONVERTIBLE BONDS (continued)

All funds obtained from the results of this PMHMETD I, after deducting emission costs, will all be used to:

1. Rp639,285,595,233 will be used for repayment and payment of some of the Company's bank loans.
2. Around Rp18,552,000,000 will be used for capital deposits to PT Adi Sarana Logistik which will be used for the development of "titipaja" business lines in the field of warehousing services.
3. The rest of the funds obtained will be used for the Company's working capital including but not limited to insurance costs for leased vehicles and/or to finance the Company's other operational activities.

The total amount of shares resulting for the conversion of convertible bonds is 600,000,000 new shares at conversion price of Rp1,200, or equivalent to 15.01% from the total amount of shares after issuance. The nominal value of shares resulting from conversion is amounting to Rp100 per share, which becomes a part of "Shares issued and fully paid" and amounting to Rp1,100 per share, which becomes a part of "Additional Paid-in Capital".

Shareholders who do not exercise their rights to purchase convertible bonds offered in PMHMETD I in accordance with their HMETD will experience a dilution of their share ownership in the Company with a maximum of 15.01%.

As of December 31, 2022, Bond and Sukuk Ijarah ASSA has credit rating idA- as stated by PT Pemeringkat Efek Indonesia in April 2022.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Konversi Obligasi menjadi saham

Konversi obligasi menjadi saham baru diumumkan melalui surat yang diterbitkan oleh PT Raya Saham Registra pada setiap akhir bulan.

Total komponen liabilitas dan ekuitas pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
LIABILITAS		
Total obligasi yang dikeluarkan (600.000.000 obligasi konversi dengan nilai Rp1.200 per obligasi konversi) diukur dengan nilai wajar	-	670.824.449.549
Proporsi biaya emisi ke liabilitas	-	(9.967.917.591)
Total Komponen Liabilitas Pada Pengukuran Awal	-	660.856.531.958
Total Komponen Liabilitas Pada 1 January 2022	26.672.029.796	487.193.779.279
Biaya bunga (Catatan 31)	-	17.582.175.170
Dikurangi:		
Obligasi konversi yang telah dikonversi diukur dengan nilai wajar	-	(5.325.250.002)
Ditambah:		
Biaya emisi	-	77.464.675
Total Obligasi Konversi	26.672.029.796	499.528.169.122
EKUITAS		
Saldo Awal	48.444.840.897	-
Komponen ekuitas diukur dengan nilai wajar	-	49.175.550.451
Proporsi biaya emisi ke ekuitas	-	(730.709.554)
Total Komponen Ekuitas pada pengukuran awal	48.444.840.897	48.444.840.897
Saldo awal	26.672.029.796	
Ditambah:		
Biaya emisi	12.778	205.688.118
Dikurangi:		
Proporsi komponen ekuitas atas konversi obligasi konversi, neto dengan pajak	(859.916)	(21.978.492.113)
Efek pajak tangguhan	(2.341.311)	-
Total Komponen Ekuitas (Catatan 24)	26.668.841.347	26.672.036.902
KONVERSI OBLIGASI KE SAHAM		
Konversi ke Modal Saham		
Total obligasi konversi yang telah dilaksanakan dengan harga nominal (2022 : 168.894.560 obligasi konversi, 2021 : 164.231.720 obligasi konversi dengan nilai Rp100 per obligasi konversi) (Catatan 22)	16.890.514.000	16.889.456.000
Total Konversi ke Modal Saham	16.890.514.000	16.889.456.000

22. CONVERTIBLE BONDS (continued)

Conversion of bond into shares

Bonds converted into new shares are announced through a letter issued by PT Raya Saham Registra at the end of each month.

The total of liabilities and equity component on June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	LIABILITIES
Total convertible bonds issued (600,000,000 convertible bonds with value of Rp1,200 per convertible bond) measured at fair value	Emission cost proportion to liability
Total Liabilities Component At Initial Recognition	Total Liabilities Component At January 1, 2022
Total Liabilities Component At January 1, 2022	Interest expense (Note 31)
Less:	Converted convertible bonds measured at fair value
Addition:	Emission cost
Total Convertible Bonds	EQUITY
	Beginning Balance
	Equity component measured at fair value
	Emission cost proportion to equity
	Total Equity Component at initial recognition
	Beginning Balance
	Addition:
	Emission costs
	Less:
	Proportion of equity component on conversion of convertible bonds, net of tax
	Total Equity Component (Note 24)
	CONVERSION OF BOND INTO SHARES
	Conversion to Shares
	Total convertible bonds executed at nominal value (2022 : 168,894,560 convertible bonds, 2021 : 164,231,720 convertible bonds with value of Rp100 per convertible bond) (Note 22)
	Total Conversion to Shares

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Konversi Obligasi menjadi saham (lanjutan)

Total komponen liabilitas dan ekuitas pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Total Konversi ke Tambahan Modal Disetor		
Total obligasi konversi yang telah dilaksanakan dengan harga pelaksanaan (2022 : 168.894.560, 2021 : 164.231.720 obligasi konversi dengan nilai Rp1.100 per obligasi konversi) (Catatan 24)	185.795.654.000	185.784.016.000
Dikurangi: Biaya emisi	(3.011.755.193)	(3.011.566.540)
Total Konversi ke Tambahan Modal Disetor	182.783.898.807	182.772.449.460

22. CONVERTIBLE BONDS (continued)

Conversion of bond into shares (continued)

The total of liabilities and equity component on June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows: (continued)

	Total Conversion to Additional Paid in Capital
Total convertible bonds executed at execution value (2022 : 168,894,560, 2021 : 164,231,720 convertible bonds with value of Rp1,100 per convertible bond) (Note 24)	
Less: Emission cost	
Total Conversion Additional to Paid in Capital	

23. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST

Share capital

Details of the Company's shareholders and their ownership interest as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

30 Juni 2023/ June 30, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak</u>				<u>Ownership more than 5% each</u>
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	23,89%	85.195.110.000	PT Adi Dinamika Investindo
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	18,27%	65.140.000.000	PT Daya Adicipta Mustika
<u>Komisaris dan Direksi:</u>				<u>Commissioner and Directors:</u>
Tuan Prodjo Sunarjanto				Mr. Prodjo Sunarjanto
Sekar Pantjawati	341.938.300	9,59%	34.193.830.000	Sekar Pantjawati
Nyonya Erida	108.071.500	3,03%	10.807.500.000	Mrs. Erida
Tuan Jany Candra	17.050.069	0,48%	1.705.006.900	Mr. Jany Candra
Tuan Tjoeng Suyanto	3.300.000	0,09%	330.000.000	Mr. Tjoeng Suyanto
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.592.694.171	44,66%	159.269.417.100	Public (ownership less than 5% each)
Total	3.566.405.140	100%	356.640.514.000	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

23. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Modal saham (lanjutan)

Share capital (continued)

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of the Company's shareholders and their ownership interest as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows: (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>Shareholders</u>
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak</u>				<u>Ownership more than 5% each</u>
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	23,89%	85.195.110.000	PT Adi Dinamika Investindo
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	18,26%	65.140.000.000	PT Daya Adicipta Mustika
<u>Komisaris dan Direksi:</u>				<u>Commissioner and Directors:</u>
Tuan Prodjo Sunarjanto				Mr. Prodjo Sunarjanto
Sekar Pantjawati	341.938.300	9,59%	34.193.830.000	Sekar Pantjawati
Nyonya Erida	107.771.500	3,02%	10.777.150.000	Mrs. Erida
Tuan Jany Candra	18.100.469	0,51%	1.810.046.900	Mr. Jany Candra
Tuan Tjoeng Suyanto	3.477.500	0,10%	347.750.000	Mr. Tjoeng Suyanto
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.591.755.691	44,63%	159.175.569.100	Public (ownership less than 5% each)
Total	3.566.394.560	100%	356.639.456.000	Total

Selama 2023 dan 2022, Komisaris dan Direksi Perusahaan melakukan transaksi pembelian dan penjualan saham Perusahaan. Transaksi pembelian dan penjualan tersebut telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

In 2023 and 2022, the Company's Commissioner and Directors made purchases and sales transactions of the Company's share of stock. These purchases and sales transactions had been reported to the Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Financial Services Authority.

Pada 27 Juli 2021, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") tahap I, dengan cara menerbitkan 600.000.000 obligasi konversi dengan nilai Rp720.000.000.000 yang dapat dikonversi menjadi saham Perusahaan sampai dengan 27 Juli 2023 dengan harga pelaksanaan Rp1.200 per obligasi konversi. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, terdapat 168.907.240 dan 168.894.560 obligasi konversi yang telah dikonversi menjadi saham dengan nilai nominal Rp100. (Catatan 22).

On July 27, 2021, the Company exercised private placement ("PMHMETD") phase I, by issuing 600,000,000 convertible bonds with the amount of Rp720,000,000,000 which can be converted into the Company's shares up to July 27, 2023 with execution price of Rp1,200 per convertible bond. Until June 30, 2023 and December 31, 2022, there's 168,907,240 and 168,894,560 convertible bonds that have been converted into shares with nominal value of Rp100. (Note 22).

Konversi obligasi konversi menjadi saham setiap bulannya berdasarkan Surat Jumlah Saham Hasil Pelaksanaan Obligasi Konversi Adi Sarana Armada I Tahun 2021 oleh PT Raya Saham Registra.

The conversion of convertible bonds into shares each month based on Letter of Total Shares from The Execution of Convertible Bonds Adi Sarana Armada I Tahun 2021 by PT Raya Saham Registra.

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, kepentingan non-pengendali atas aset neto dan rugi Entitas Anak masing-masing adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Share capital (continued)

As of June 30, 2023 and 2022, the non-controlling interest in net assets and loss Subsidiaries, respectively, are as follows:

**Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
Six Months ended June 30,**

	2023	2022	
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk	31.218.721.886	672.608.978.977	PT Autopedia Sukses Lestari Tbk
PT Tri Adi Bersama	1.825.672.067	224.495.206.550	PT Tri Adi Bersama
PT Duta Mitra Solusindo	79.438.526	60.709.967	PT Duta Mitra Solusindo
PT Adi Sarana Investindo	19.306.210	459.311	PT Adi Sarana Investindo
Total	33.143.138.689	897.165.354.805	Total
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(30.331.878.192)	11.842.441.637	Income (loss) attributable to non-controlling interest

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha disyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements is considered by the Group in the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Pengelolaan modal

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada 2022 dan 2021.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Juli 2022, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 143 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2021 sebagai berikut:

- a. Tidak membagikan dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- b. Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- c. Sebesar Rp141.627.862.504, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juli 2021, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 150 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2020 sebagai berikut:

- d. Tidak membagikan dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- e. Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- f. Sebesar Rp86.147.720.192, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

23. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Capital management

The Group manages their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or process in 2022 and 2021.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

General reserve

During Annual General Shareholders' Meeting held on July 21, 2022, which were covered by Minutes of Meeting No. 143 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2021 as follows:

- a. *No distribution of cash dividends to shareholders.*
- b. *Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.*
- c. *Rp141,627,862,504, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.*

During Annual General Shareholders' Meeting held on July 30, 2021, which were covered by Minutes of Meeting No. 150 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2020 as follows:

- d. *No distribution of cash dividends to shareholders.*
- e. *Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.*
- f. *Rp86,147,720,192, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

24. OTHER EQUITY COMPONENT

	30 Juni/June 30		
	2023	2022	
Pembayaran kas kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	206.695.900.000	206.695.900.000	Cash paid to subsidiary's non-controlling interest
Imbalan pembelian yang dibeli	11.572.109.070	-	Purchase rewards
Akuisisi kepentingan non-pengendali entitas anak per 30 Juni 2023	(66.986.049.296)	(66.986.049.296)	Acquisition of subsidiary's non-controlling interest as of June 30, 2023
Selisih penambahan kepemilikan entitas anak melalui pembelian saham kepentingan non-pengendali	151.281.959.774	139.709.850.704	The difference from the addition of ownership in the subsidiary through the purchase of shares of non-controlling interests
Komponen ekuitas obligasi konversi (Catatan 22)	(26.668.841.347)	(26.676.485.747)	Convertible bonds equity component (Note 22)
Total	124.613.118.428	113.033.364.957	Total

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in-capital comprises:

Pada tahun 2012, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai akibat dari penerbitan saham (Catatan 1f).

In 2012, the Company recorded additional paid-in capital as a result of shares issuance (Note 1f).

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor akibat dari penerbitan obligasi konversi (Catatan 22).

In 2021, the Company recorded additional paid-in capital as a result of convertible bonds issuance (Note 22).

	30 Juni/June 30		
	2023	2022	
Total tambahan modal disetor melalui kas	394.400.000.000	394.400.000.000	Total additional paid-in capital through cash
Biaya emisi saham	(19.451.134.532)	(19.451.134.532)	Shares issuance cost
Total tambahan modal disetor melalui konversi obligasi	185.795.654.000	185.714.305.700	Total additional paid-in capital through convertible bonds
Biaya emisi	(3.011.755.192)	(3.010.436.533)	Emission costs
Total	557.732.764.275	557.652.734.635	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

26. REVENUES

Details of revenues based on the activities are as follows:

**Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
Six Months ended June 30,**

	2023	2022	
Jasa pengiriman	817.928.891.907	1.877.611.062.259	Delivery services
Sewa kendaraan mobil penumpang dan <i>autopool</i>	756.358.515.284	682.758.745.390	Passenger vehicle lease and autopool
Penjualan kendaraan bekas	456.705.526.786	312.716.792.534	Sale of used vehicles
Sewa juru mudi	164.902.621.542	151.891.400.324	Driver lease
Jasa logistik	112.900.456.392	84.849.149.356	Logistic services
Jasa lelang	80.024.253.818	60.669.120.206	Auction
Total	2.388.820.265.729	3.170.496.270.069	Total

Waktu pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

Timing of revenue recognition are as follows:

**Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
Six Months ended June 30,**

	2023	2022	
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu	982.831.513.449	2.029.117.215.801	Services transferred over time
Layanan ditransfer pada suatu titik waktu	536.729.780.604	373.385.912.740	Services transferred at a point in time
Pendapatan sewa - proporsional	869.258.971.676	767.993.141.528	Rental income - proportionate
Total	2.388.820.265.729	3.170.496.270.069	Total

Pendapatan Kelompok Usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 2.056.936.475 dan Rp1.697.666.736 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 merupakan 0,09% dan 0,03% dari total pendapatan konsolidasi masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 7).

The Group's revenue from related parties amounted to Rp 2,056,936,475 and Rp1,697,666,736 for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, or representing 0.09% and 0.03% of the total consolidated revenue for the years ended June 30, 2023, and December 31, 2022 and respectively (Note 7).

Tidak terdapat Pelanggan dengan total pendapatan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

There is no Customer with total annual individual cumulative revenue exceeding 10% of the consolidated revenue.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

27. COST OF REVENUES

Details of cost of revenues are as follows:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Months ended June 30,		
	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	547.476.059.374	871.654.578.493	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	362.500.169.269	330.547.225.030	Depreciation (Notes 11 and 12)
Beban pokok penjualan			
kendaraan bekas (Catatan 8)	362.045.721.887	220.288.130.730	Cost of used vehicles sold (Note 8)
Biaya ekspedisi juru mudi - logistik	153.030.047.585	291.962.799.965	Expedition driver expenses - logistic
Pemeliharaan kendaraan	72.503.028.871	63.085.305.371	Vehicles maintenance
Aset hak guna	52.961.752.521	51.380.834.714	Right-of-use Asset
Pajak kendaraan	52.787.755.029	39.315.509.400	Vehicles taxes
Biaya sewa juru mudi	48.436.390.040	57.172.627.909	Driver fee
Bahan bakar	44.880.676.123	33.380.144.633	Gasoline
Asuransi	40.200.876.727	40.625.081.401	Insurance
Biaya angkut	31.144.325.600	33.581.980.071	Freight
Sewa kendaraan	9.669.909.542	8.791.721.178	Vehicles rental
Biaya peralatan hub dan <i>staging point</i>	9.472.109.666	25.879.737.371	Hub equipment and staging point
Biaya <i>outsourcing</i> kurir	5.903.169.751	51.317.994.397	Outsourcing courier fee
Transportasi dan parkir	4.868.198.154	5.514.397.175	Transportation and parking
Jasa lelang	1.867.902.820	1.557.630.123	Auction service
Biaya penyelenggaraan jasa	971.398.628	381.037.991.338	Service cost
Biaya seragam	665.217.711	3.829.258.432	Uniform
Biaya sewa hub dan <i>staging point</i>	288.066.026	1.087.507.726	Hub rent and staging point
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	18.517.645.745	35.525.328.768	Others (below Rp500,000,000 each)
Total	1.820.190.421.069	2.547.535.784.225	Total

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp. 80.192.251.000 dan Rp172.373.300.800 atau 3,36% dan 2,94% masing-masing dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 7).

Tidak terdapat Pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

Purchases from related parties amounted to Rp80,192,251,000 and Rp172,373,300,800 or representing 3.36% and 2.94% of the total consolidated revenue for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022 respectively (Note 7).

There is no Supplier with individual annual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated revenue.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Months ended June 30,			
	2023	2022	
Iklan dan promosi	6.496.711.395	12.375.215.969	Advertising and promotion
Lain-lain	2.978.284.815	2.360.473.671	Others
Total	9.474.996.210	14.735.689.640	Total

28. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Months ended June 30,			
	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	207.850.296.818	174.467.426.091	Salaries and allowances
Perlengkapan komputer	37.700.911.489	53.368.062.661	Computer equipment
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11, 12 dan 13)	35.303.687.419	23.152.251.639	Depreciation and amortization (Notes 11, 12 and 13)
Keamanan dan kebersihan	19.488.677.335	25.001.760.125	Security and cleaning services
Air, listrik, telepon dan internet	16.846.829.276	16.159.118.611	Water, electricity, telephone and internet
Asuransi	9.657.525.282	8.059.744.197	Insurance
Biaya <i>outsourcing</i>	8.591.535.038	12.698.278.713	Outsourcing fee
Jasa profesional	5.784.500.908	5.367.777.377	Professional fees
Sumbangan dan jamuan	4.514.936.556	4.628.818.760	Entertainment and donation
Beban Imbalan Kerja (Catatan 26)	4.284.061.613	11.649.896.452	employee benefits
Perjalanan dinas	3.849.866.954	6.309.051.622	Travelling
Sewa Kendaraan rental	3.614.902.018	-	Vehicles rental
Transportasi dan parkir	3.465.708.095	2.831.225.533	Transportation and parking
Beban pajak	2.914.477.285	15.071.227.340	Tax expenses
Alat tulis kantor	2.899.632.719	4.626.828.261	Office supplies
Pengiriman dan benda pos	1.665.791.785	1.707.049.230	Shipping and postage
Pemeliharaan	1.652.667.687	1.005.251.700	Maintenance
Sewa tanah dan bangunan	1.427.236.867	1.111.187.801	Land and building
Iuran dan Retribusi	1.324.469.795	-	Dues and Retribution
Administrasi bank	1.103.309.210	1.459.151.002	Bank administration
Barang cetakan	874.886.550	1.363.090.457	Printing
Pendidikan dan latihan	741.949.134	-	Education and training
Biaya rekrutment	169.279.836	9.620.964.223	Right-of-use expense
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	6.981.382.568	12.390.369.955	Others (below Rp500,000,000 each)
Total	382.708.522.237	389.379.906.220	Total

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya terutama terdiri dari pendapatan atas kelalaian pelanggan, penjualan barang bekas, pendapatan denda dari pelanggan, dan lain-lain pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 sejumlah Rp17.297.689.636 dan Rp15.552.862.809

31. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

- Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka.
- Beban keuangan terdiri dari amortisasi provisi fasilitas pinjaman bank, beban bunga pinjaman bank, beban bunga obligasi konversi dan beban bunga hak guna.

**Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
Six Months ended June 30,**

	2023	2022	
Beban bunga pinjaman bank	123.604.437.057	92.812.906.565	<i>Interest expenses on bank loans</i>
Beban bunga obligasi konversi (Catatan 22)	20.762.700.214	8.464.789.713	<i>Interest expenses on convertible bonds (Note 22)</i>
Beban bunga hak guna	4.479.630.841	5.106.776.622	<i>Usufructuary interest expense</i>
Amortisasi provisi pinjaman bank	2.716.611.488	2.687.003.556	<i>Amortization on bank loans' provision</i>
Total	151.563.379.600	109.071.476.456	Total

32. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Program pensiun iuran pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Kelompok Usaha sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Jumlah kontribusi Kelompok Usaha untuk program iuran pasti karyawan untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp249.025.024 dan Rp2.912.345.170.

Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi jumlah kontribusi Kelompok Usaha untuk program iuran pasti karyawan tahun 2023 adalah sebesar Rp3.087.085.880 (tidak diaudit).

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Kelompok Usaha mencatat penyisihan untuk imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 2022: 56 tahun (2021: 55 tahun) berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)).

30. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income mainly consists of forfeited income from customers, sales of scraps, penalty income from the customers and others for June 30, 2023 and 2022 amounting to Rp17,297,689,636 and Rp15,552,862,809, respectively.

31. FINANCE INCOME AND CHARGES

- Finance income consists of interest income from placements of current accounts and time deposits.
- Finance charges mainly consist of amortization on bank loan facility fee, interest expenses on bank loan, interest expense on convertible bonds and on right-of-use assets.

32. EMPLOYEE BENEFITS

Defined contributions pension plan

The Group provides defined contribution pension plan for all permanent employees who are eligible. Funded pension contributions consist of the Group's shares computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's shares computed at 2.4% of the employee's gross salary. Total contribution of the Group to the employees' defined contribution plans for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted Rp249,025,024 and Rp2,912,345,170 respectively

Management of the Group estimated that the total contributions of the Group to the employees' defined contribution plans in 2023 amounts to Rp3,087,085,880 (unaudited).

Defined Benefit Pension Plan

The Group recorded provision for employee benefits to employees who reach retirement age of 2022: 56 years old (2021: 55 years old) based on under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Kelompok Usaha hanya mempunyai aset moneter dalam mata uang asing dalam bentuk kas dan deposito di bank sebesar AS\$100.743 atau setara dengan Rp1.513.770.929 pada tanggal 30 Juni 2023 dan AS\$115.332 atau setara dengan Rp1.814.281.870 pada tanggal 31 Desember 2022, yang ditranslasi ke Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan (Catatan 4).

33. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES

The Group only has foreign currency-denominated asset in the form of cash in banks and time deposits amounting to US\$100,743 equivalent to Rp1,513,770,929 as of June 30, 2023 and US\$115,332 equivalent to Rp1,814,281,870 as of December 31, 2022, translated to Rupiah using the prevailing rates at reporting date (Note 4).

34. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

34. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Months ended June 30,		
	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	69.576.093.398	114.789.063.516	Profit for the year attributable to equity holders of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	3.566.405.140	3.566.331.187	Weighted average number of common shares - basic
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) yang diatribusikan pemilik entitas induk			Earnings per share (in full Rupiah) attributable to equity holders of the parent entity
Dasar	19,51	32,18	Basic
Dilusian	17,40	11,55	Diluted

35. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha menentukan segmen operasi menurut jenis jasa yang diberikan. Segmen operasi Kelompok Usaha seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Seluruh aset produktif dan operasional Kelompok Usaha berada di Indonesia.

35. SEGMENT INFORMATION

The Group considers operating segment by service type. The Group's operating segments exclusively operate in Indonesia.

All of the Group's productive and operational assets are located in Indonesia.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tahun yang berakhir pada 30 Juni 2023)/
As of June 30, 2023 (Years ended June 30, 2023)

	Penyewaan kendaraan, autopool dan juru mudi/ Vehicle lease, Autopool and driver	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Jasa Pengangkutan/ Express	Jasa lelang/ Auction	Lain-lain/ Others	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment Elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	919.944.696.414	457.408.081.999	112.787.038.367	818.599.111.318	80.023.952.007	57.385.624	-	2.388.820.265.729	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	90.890.414.029	85.546.396.444	174.101.826.735	-	5.409.632.968	63.811.586	(356.012.081.762)	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	1.010.835.110.443	542.954.478.443	286.888.865.102	818.599.111.318	85.433.584.975	121.197.210	(356.012.081.762)	2.388.820.265.729	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(716.093.622.750)	(451.351.497.117)	(267.370.923.240)	(725.486.302.749)	(11.419.804.107)	(490.088.205)	352.021.817.099	(1.820.190.421.069)	Cost of revenue
Laba bruto	294.741.487.693	91.602.981.326	19.517.941.862	93.112.808.569	74.013.780.868	(368.890.995)	(3.990.264.663)	568.629.844.660	
Beban operasi, neto	(112.527.657.300)	(28.224.360.567)	(7.526.852.470)	(169.388.544.213)	(50.610.971.634)	(1.397.068.023)	(569.283.121)	(370.244.737.328)	Operating expenses, net
Laba operasi	182.231.830.393	63.378.620.759	11.991.089.392	(76.275.735.644)	23.402.809.234	(1.765.959.018)	(4.559.547.784)	198.385.107.332	Income from Operations
Bagian rugi entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	(6.354.638.343)	Loss from association entity
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	15.492.320.127	Finance income
Pajak final	-	-	-	-	-	-	-	(2.875.225.810)	Final tax
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(151.563.379.600)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	-	-	-	53.084.183.706	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	-	-	-	(13.839.968.500)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	39.244.215.206	Income for the year
Laba komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	(2.960.286.269)	Other Comprehensive income, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	36.283.928.937	Total Comprehensive Income for the year
Asat									Assets
pendapatan, neto	4.809.083.933.367	16.700.876.651	-	136.447.961.168	153.554.386.491	267.100.803	-	5.116.054.258.480	Fixed assets, net
Persediaan	913.945.490	72.857.184.290	-	8.554.944.957	-	-	(1.976.705.991)	80.349.368.746	Inventory
Asat yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	(5.196.403.627.226)	Unallocated assets
Total aset	-	-	-	-	-	-	-	-	Total assets
Liabilitas									Liabilities
Pinjaman bank	3.244.308.288.888	-	-	82.963.000.000	-	-	-	3.327.271.288.888	Bank loan
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	1.569.136.206.077	Unallocated liabilities
Total liabilitas	-	-	-	-	-	-	-	4.896.406.749.142	Total liabilities
Beban penyusutan									Depreciation expense
Kendaraan sewa	343.121.623.316	-	2.329.081.446	-	-	-	-	345.450.704.762	Vehicle lease
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	33.333.953.730	Unallocated depreciation expense
Total	-	-	-	-	-	-	-	378.784.658.492	Total Capital expenditure for purchase of fixed assets
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap									Allocated
Yang dapat dialokasikan	665.606.933.061	-	116.874.681.000	-	-	-	-	782.481.614.061	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	889.187.717.067	Unallocated
Total	-	-	-	-	-	-	-	1.671.669.331.128	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tanggal 31 Desember 2022 (Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022)/
As of December 31, 2022 (Years ended December 31, 2022)

	Penyewaan kendaraan, autopool dan juru mudi/ Vehicle lease, Autopool and driver	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Jasa Pengangkutan/ Express	Jasa lelang/ Auction	Lain-lain/ Others	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment Elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.723.526.341.003	683.584.952.593	180.594.380.053	3.151.858.147.689	130.181.598.233	348.462.435	-	5.870.093.882.006	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	173.136.124.401	121.907.657.712	459.620.281.414	-	13.071.100.707	91.084.167	(767.826.248.401)	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	1.896.662.465.404	805.492.610.305	640.214.661.467	3.151.858.147.689	143.252.698.940	439.546.602	(767.826.248.401)	5.870.093.882.006	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(1.326.838.677.973)	(654.110.338.422)	(565.939.725.282)	(2.985.649.448.203)	(20.514.150.918)	(737.322.789)	765.645.866.956	(4.788.143.796.631)	Cost of revenue
Laba bruto	569.823.787.431	151.382.271.883	74.274.936.185	166.208.699.486	122.738.548.022	(297.776.187)	(2.180.381.445)	1.081.950.085.375	Gross profit
Beban operasi, neto	(266.684.945.084)	(38.647.789.564)	(11.726.500.981)	(409.228.594.523)	(95.084.421.941)	(4.801.999.314)	12.012.840.457	(814.161.410.950)	Operating expenses, net
Laba operasi	303.138.842.347	112.734.482.319	62.548.435.204	(243.019.895.037)	27.654.126.081	(5.099.775.501)	9.832.459.012	267.788.674.425	Income from Operations
Bagian rugi entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	(21.498.210.038)	Loss from association entity
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	30.658.262.664	Finance income
Pajak final	-	-	-	-	-	-	-	(5.421.648.195)	Final tax
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(264.307.146.703)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	-	-	-	7.219.932.153	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	-	-	-	(3.515.603.510)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	3.704.328.643	Income for the year
Laba komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	(3.389.046.172)	Other comprehensive income, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	315.282.471	Total Comprehensive Income for the year
Aset									Assets
Aset tetap, neto	4.745.436.415.461	11.671.502.907	-	128.808.043.774	155.801.870.435	488.616.698	-	5.042.206.449.275	Fixed assets, net
Persediaan	891.867.256	46.413.900.668	-	9.938.511.725	-	-	259.144.145	57.503.423.794	Inventory
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	2.168.727.037.654	Unallocated assets
Total aset	-	-	-	-	-	-	-	7.268.436.910.723	Total assets
Liabilitas									Liabilities
Pinjaman bank	3.466.305.564.230	-	-	-	-	-	-	3.466.305.564.230	Bank loan
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	1.331.274.084.079	Unallocated liabilities
Total liabilitas	-	-	-	-	-	-	-	4.797.579.648.309	Total liabilities
Beban penyusutan									Depreciation expense
Kendaraan sewa	652.730.338.823	-	-	-	-	-	-	652.730.338.823	Vehicle lease
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	61.254.112.023	Unallocated depreciation expense
Total	-	-	-	-	-	-	-	713.984.450.846	Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap									Capital expenditure for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	1.507.565.753.145	-	-	-	-	-	-	1.507.565.753.145	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	164.103.577.983	Unallocated
Total	-	-	-	-	-	-	-	1.671.669.331.128	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja, obligasi konversi, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Utang jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan tingkat suku bunga mengambang yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat itu bagi pinjaman yang serupa. Nilai wajar dari utang jangka panjang kurang lebih sebesar nilai tercatatnya karena dinilai secara terus menerus.

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, contract assets, restricted time deposits short-term loans, trade and other payables, accrued expense, employee benefits liability, convertible bonds, long-term loans and lease liabilities reasonably approximate their fair values due to their short-term in nature.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate, and the floating interest rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The fair values of long-term debts approximate their carrying values as these are repriced regularly.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less any impairment. It's not practical to estimate the fair value of restricted time deposits and other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan hierarki nilai wajar.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Kelompok Usaha, dan utang jangka panjang. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Kelompok Usaha termasuk aset kontrak, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lain-lain, liabilitas sewa, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar.

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi mereview dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Kelompok Usaha yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan terhadap risiko kredit, pada dasarnya terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Kelompok Usaha timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Saat ini sebagian besar piutang usaha Kelompok Usaha yang timbul berasal dari transaksi penyewaan dengan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMS) sebagai pihak ketiga. Pada tanggal 31 Juni 2023, piutang kepada HMS mencerminkan 37,43% dari total piutang usaha.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)

As of June 30, 2023, and 31 Desember 2022, the Group has no financial instruments which are measured using fair value hierarchy.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial instruments of the Group consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and trade payables, primarily derived directly from the operations of the Group, and long-term debts. Other financial assets and liabilities of the Group include contract assets, other receivables, restricted time deposits, other assets, lease liabilities, other payables and accrued expenses.

It is and has always been the policy of the Group that no trading of financial instruments shall be undertaken.

The main risk arising from the Group's financial instruments are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. Risk management objectives of the Group as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Group's financial performance. The Board of Directors reviews and approves all policies to manage each risk in detail as follows:

a. Credit risk

The Group financial assets that significantly have the potential concentration of credit risk, basically consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The Group has credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active monitoring of the account.

The Group credit risk arise from default of other party, with maximum risk equal with the carrying amount on that instrument. Currently, the majority of outstanding trade receivables of the Group arise from rental transaction with PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMS), a third party. As of June 30, 2023 the receivables of HMS represent 37.43% from total trade receivables.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2023, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk masing-masing merupakan 39% dan 8,65% dari total kas dan setara kas dan investasi juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

Risiko kredit maksimum Kelompok Usaha untuk setiap aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	224.999.117.209	160.593.811.656	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	114.587.830.693	112.796.618.731	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	23.624.747.413	13.272.424.174	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	6.019.214.275	4.979.105.146	<i>61 - 90 days</i>
lebih dari 90 hari	19.850.958.886	13.553.239.947	<i>more than 90 days</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai lebih dari 90 hari	6.979.665.728	6.979.665.728	<i>Past due and impaired more than 90 days</i>
Total	396.061.534.204	312.174.865.382	Total

b. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara melakukan negosiasi dengan bank untuk tingkat suku bunga pinjaman yang diperoleh.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

As of June 30, 2023, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri Tbk represents 39% and 8,65%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments also constitutes a concentration of credit risk.

The Group maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

b. Interest rate risk

The Group has a policy to try minimize interest rate fluctuation risk by performing negotiations with the banks for the interest rate of the borrowings obtained.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko suku bunga (lanjutan)

Profil pinjaman Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pinjaman jangka pendek dengan tingkat suku bunga mengambang	50.000.000.000	105.000.000.000	Floating interest rates short-term loans
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	3.276.984.458.483	3.361.305.564.230	Floating interest rates long-term loans
Total pinjaman	3.326.984.458.483	3.466.305.564.230	Total debts

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 1% dengan semua variabel lain tetap, maka estimasi laba sebelum beban pajak akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp14.383.341.928 dan Rp35.409.584.032, terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Interest rate risk (continued)

The Group's debts profile is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pinjaman jangka pendek dengan tingkat suku bunga mengambang	50.000.000.000	105.000.000.000	Floating interest rates short-term loans
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	3.276.984.458.483	3.361.305.564.230	Floating interest rates long-term loans
Total pinjaman	3.326.984.458.483	3.466.305.564.230	Total debts

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, if the interest rates had been 1% higher/lower with all variables held constant, estimated income before tax expense would have been amounted to Rp14,383,341,928 and Rp35,409,584,032 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas setara kas, dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan manajemen likuiditas Kelompok Usaha dilakukan dengan menjaga keseimbangan dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	30 Juni 2023/June 30, 2023				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Pinjaman jangka pendek:					Short-term loans:
Pokok Pinjaman	50.000.000.000	50.000.000.000	-	-	Loans
Beban bunga masa depan	699.166.667	699.166.667	-	-	Future imputed interest charges
Utang usaha	86.777.824.890	86.777.824.890	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	243.142.977.162	243.142.977.162	-	-	Other payables
Liabilitas sewa	91.346.743.879	23.149.935.627	68.196.808.252	-	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	196.073.047.874	196.073.047.874	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang:					Long-term debts:
Pinjaman bank	3.277.271.288.909	1.011.928.147.496	799.188.083.143	1.466.155.058.270	Bank loans
Beban bunga masa depan	458.177.362.363	205.209.348.938	140.433.806.588	112.534.206.837	Future imputed interest charges
Obligasi konversi	508.735.298.431	508.735.298.431	-	-	Convertible bonds
Total	4.912.223.710.175	2.325.715.747.085	1.007.818.697.983	1.578.689.265.107	Total

c. Liquidity risk

The management of liquidity risk is performed prudently by, among others, monitoring the maturity profile of the borrowings and funding sources, maintaining the availability of sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from a number of credit facilities. The Group's liquidity management policy are conducted by maintaining and ensuring the balance between the cash inflows and cash outflows.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang jangka pendek:					Short-term debts:
Pinjaman bank	105.000.000.000	105.000.000.000	-	-	Bank loans
Utang usaha	96.441.656.121	96.441.656.121	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	122.530.076.926	122.530.076.926	-	-	Other payables
Liabilitas sewa	94.876.550.276	47.800.857.317	19.214.415.108	27.861.277.851	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	195.278.716.453	195.278.716.453	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang:					Long-term debts:
Pinjaman bank	3.361.305.564.230	1.150.790.902.470	764.032.803.172	1.446.481.858.588	Bank loans
Beban bunga masa depan	400.570.751.118	187.462.493.417	120.312.695.582	92.795.562.119	Future imputed interest charges
Obligasi konversi	499.528.169.122	499.528.169.122	-	-	Convertible bonds
Total	4.875.531.484.246	2.404.832.871.826	903.559.913.862	1.567.138.698.558	Total

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing
activities

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas neto/ Net cash flow	Konversi atas obligasi konversi/ Conversion of convertible bonds	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Perubahan biaya yang ditangguhkan/ Changes in deferred charges	Lain-lain/ Others	30 Juni/ June 30, 2023	
Obligasi Konversi	499.528.169.122	-	-	9.207.129.309	-	-	508.735.298.431	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka pendek	1.153.995.108.095	-	-	-	-	(139.130.058.628)	1.014.865.049.467	Current maturities on Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.207.310.456.135	616.508.914.800	-	-	(700.543.190.142)	139.130.058.628	2.262.406.239.421	Long-term bank loans
Utang bank jangka pendek	105.000.000.000	(55.000.000.000)	-	-	-	-	50.000.000.000	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	94.876.550.276	(16.127.920.046)	-	-	918.701.795	11.679.411.854	108.061.473.472	Lease liabilities
Total	4.060.710.283.628	545.380.994.754	-	9.207.129.309	(699.624.488.437)	11.679.411.854	3.944.070.060.791	Total

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas neto/ Net cash flow	Konversi atas obligasi konversi/ Conversion of convertible bonds	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Perubahan biaya yang ditangguhkan/ Changes in deferred charges	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	-	105.000.000.000	-	-	-	-	105.000.000.000	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek atas utang bank jangka panjang	698.460.332.329	380.596.251.036	-	-	-	74.938.524.730	1.153.995.108.095	Current maturities on Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.281.030.527.051	-	-	-	1.218.453.814	(74.938.524.730)	2.207.310.456.135	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	118.691.962.170	(43.193.259.054)	-	-	19.377.847.160	-	94.876.550.276	Lease liabilities
Total	3.098.182.821.550	442.402.991.982	-	-	20.596.300.974	-	3.561.182.114.506	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian dengan pelanggan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian dengan seluruh pelanggannya untuk transaksi sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik. Berdasarkan perjanjian tersebut, Kelompok Usaha setuju untuk memberikan jasa sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik selama periode tertentu dengan nilai transaksi beragam. Selain itu, perjanjian tersebut mengatur mengenai tanggung jawab masing-masing dari Kelompok Usaha dan pelanggan.

Berdasarkan perjanjian, pelanggan dapat mengakhiri perjanjian lebih awal dengan pemberitahuan tertulis kepada Kelompok Usaha dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak terjadinya satu atau lebih hal-hal sebagai berikut:

1. Kelompok Usaha tidak memberikan pelayanan pelaksanaan dan kualitas jasa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian;
2. Kelompok Usaha memindahtangankan sebagian dan/atau seluruh pelaksanaan jasa kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pelanggan;
3. Kelompok Usaha dengan dibuktikan secara wajar oleh pelanggan telah secara sengaja melanggar ketentuan-ketentuan, petunjuk-petunjuk serta perintah-perintah yang diberikan oleh pelanggan kepada Kelompok Usaha;
4. Kelompok Usaha melanggar ketentuan perundangan Pemerintah Republik Indonesia, yang dapat berdampak negatif terhadap jalannya kegiatan usaha pelanggan; dan
5. Kelompok Usaha dinyatakan pailit.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. *Agreements with the customers*

The Group entered into an agreements with all of its customers for leasing of vehicles, drivers and logistic services. Based on the agreements, the Group agreed to deliver leasing of vehicles, drivers and logistic services for certain period with various transaction amount. In addition, the agreement also states the responsibility of the Group and customers.

Based on the agreements, customers are allowed to pre-terminate the agreements by providing a written notice to the Group within 30 (thirty) working days prior to effectivity date if one or more of the following conditions has occurred:

1. *The Group did not deliver the services and quality as required by the terms and conditions stated in the agreements;*
2. *The Group transferred a part and/or all the service delivery to other parties without written consent from the customers;*
3. *The Group, with fair evidence from the customers, intentionally breached the clauses, directions and instructions as given by the customer to the Group;*
4. *The Group breached the laws of the Government of the Republic of Indonesia, that could give negative impact to the customers' operation; and*
5. *The Group is bankrupt.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Right-of-Use Asset" pada 30 Juni 2023 dan 2022 dan didepresiasi serta diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut:

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Land and/or building rental agreements

The Group entered into land and/or building rental agreements with third parties. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Right-of-Use Asset" as of June 30, 2023 and 2022 and depreciated and amortized over the rental period. The details of the significant land and/or building rental agreements are as follows:

Cabang/ Branches	Aset yang disewal/ Rental assets	Periode sewa/Rental period		Biaya sewa/ Rental fees
		Awal/ Beginning	Akhir/ Ending	
Bali	Tanah/Land	17 Juli 2007/July 17, 2007	28 Januari 2025/January 28, 2025	Rp1.254.000.000
Padang	Bangunan/Building	1 September 2017/September 1, 2017	31 Agustus 2027/August 31, 2027	Rp827.777.777
Surabaya (Pontianak)	Bangunan/Building	2 Januari 2017/January 2, 2017	2 Januari 2024/January 2, 2024	Rp1.015.000.000
Samarinda	Bangunan/Building	10 April 2018/April 10, 2018	9 April 2025/April 9, 2025	Rp1.322.222.222
Jakarta (GK 302, 303, & 602)	Bangunan/Building	1 Januari 2022/January 1, 2023	31 Desember 2023/December 31, 2023	Rp1.963.132.320
Jakarta (Graha Kirana Suite 301)	Bangunan/Building	1 Januari 2023/January 1, 2023	31 Desember 2023/December 31, 2023	Rp885.125.760
Jakarta (Graha Kirana Suite 306)	Bangunan/Building	1 Januari 2023/January 1, 2023	31 Desember 2023/December 31, 2023	Rp256.919.040
Palembang (Pangkal Pinang)	Bangunan/Building	1 Mei 2023/May 1, 2023	30 April 2028/April 30, 2028	Rp195.000.000
Lampung (Bengkulu)	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 September 2020/September 1, 2020	31 Agustus 2025/August 31, 2025	Rp222.222.222
Solo	Bangunan/Building	1 Februari 2021/February 1, 2021	31 Januari 2026/January 31, 2026	Rp1.111.111.111
Yogyakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Maret 2021/March 1, 2021	1 Maret 2024/March 1, 2024	Rp630.000.000
Aceh	Bangunan/Building	1 Mei 2022/May 1, 2022	30 April 2027/April 30, 2027	Rp183.333.330
Batam	Bangunan/Building	24 Juli 2022/July 24, 2022	24 Juli 2023/July 24, 2023	Rp90.000.000
Mataram	Bangunan/Building	1 September 2022/September 1, 2022	1 September 2027/September 1, 2027	Rp500.000.000
Kediri	Bangunan/Building	1 Juli 2022/July 1, 2022	30 Juni 2027/June 30, 2027	Rp150.000.000
Jakarta	Bangunan/Building	1 Agustus 2022/August 1, 2022	31 Juli 2025/July 31, 2025	Rp2.682.297.000
Banjarmasin	Bangunan/Building	26 Desember 2021/December 26, 2021	25 Desember 2022/December 25, 2022	Rp. 36.000.000
Surabaya (Jember)	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	10 Januari 2023/January 10, 2023	10 Januari 2026/January 10, 2026	Rp. 249.999.999

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Right-of-Use Asset" pada 30 Juni 2023 dan 2022 dan didepresiasi serta diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Land and/or building rental agreements (continued)

The Group entered into land and/or building rental agreements with third parties. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Right-of-Use Asset" as of June 30, 2023 and 2022 and depreciated and amortized over the rental period. The details of the significant land and/or building rental agreements are as follows: (continued)

Cabang/ Branches	Aset yang disewal/ Rental assets	Periode sewa/Rental period		Biaya sewa/ Rental fees
		Awal/ Beginning	Akhir/ Ending	
Surabaya	Tanah dan bangunan/ Land and building	23 Oktober 2020/October 23, 2020	23 Oktober 2023/October 23, 2023	Rp6.000.000.000
Serpong	Tanah dan bangunan/ Land and building	4 Juli 2022/July 4, 2022	3 Juli 2032/July 3, 2032	Rp5.800.000.000
Jakarta	Tanah dan bangunan/ Land and building	1 April 2019/April 1, 2019	31 Maret 2024/March 31, 2024	Rp5.520.000.000
Denpasar	Lahan/Area	18 Juni 2019/June 18, 2019	17 Juni 2029/June 17, 2029	Rp3.955.333.333
Depok	Tanah dan bangunan/ Land and building	1 Desember 2022/ December 1, 2022	30 November 2032/ November 30, 2032	Rp3.888.888.889
Palembang	Tanah dan Bangunan/ Land and building	1 April 2019/April 1, 2019	30 April 2024/April 30, 2024	Rp3.111.111.111
Semarang	Tanah/Land	1 April 2021/April 1, 2021	30 Maret 2026/March 30, 2026	Rp2.795.439.308
Bandung	Lahan/Area	1 April 2021/April 1, 2021	31 Maret 2026/March 31, 2026	Rp2.700.000.000
Jakarta	Tanah dan bangunan/ Land and building	1 April 2022/ April 1, 2022	31 Maret 2025/March 31, 2025	Rp2.596.700.700
Makassar	Lahan/Area	14 Agustus 2017/August 14, 2017	14 Agustus 2027/August 14, 2027	Rp 2.337.513.676
Pontianak	Tanah dan bangunan/ Land and building	25 Juni 2019/June 25, 2019	25 Juni 2026/June 25, 2026	Rp2.061.111.111
Pekanbaru	Lahan/Area	1 November 2019/November 1, 2019	21 Oktober 2029/October 21, 2029	Rp2.000.000.000
Balikpapan	Tanah dan bangunan/ Land and building	1 Maret 2019/March 1, 2019	31 Oktober 2028/October 31, 2028	Rp1.930.468.065
Jambi	Lahan/Area	3 Oktober 2019/October 3, 2019	3 Oktober 2024/October 3, 2024	Rp1.750.000.000
Makassar	Lahan/Area	3 Oktober 2019/ October 3, 2019	30 September 2026/ September 30, 2026	Rp 1.697.654.320
Bekasi	Tanah dan bangunan/ Land and building	15 Oktober 2022/October 15, 2022	15 Oktober 2028/October 15, 2028	Rp1.555.555.556

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Right-of-Use Asset" pada 30 Juni 2023 dan 2022 dan didepresiasi serta diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Land and/or building rental agreements (continued)

The Group entered into land and/or building rental agreements with third parties. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Right-of-Use Asset" as of June 30, 2023 and 2022 and depreciated and amortized over the rental period. The details of the significant land and/or building rental agreements are as follows: (continued)

Cabang/ Branches	Aset yang disewa/ Rental assets	Periode sewa/Rental period		Biaya sewa/ Rental fees
		Awal/ Beginning	Akhir/ Ending	
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Maret 2022/March 1, 2022	31 Desember 2025/December 31, 2025	Rp3.167.585.493
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Maret 2022/March 1, 2022	31 Desember 2025/December 31, 2025	Rp3.114.296.180
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	15 October 2018/October 15, 2018	31 Desember 2023/December 31, 2023	Rp5.896.000.000
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	16 Desember 2020/December 16, 2020	15 Desember 2023/December 15, 2023	Rp17.533.748.945
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Oktober 2021/October 1, 2021	31 Desember 2024/December 31, 2024	Rp2.789.187.752
Bandung	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	21 April 2023/April 21, 2023	20 April 2024/February 17, 2023	Rp2.455.142.400
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 November 2021/November 1, 2021	31 Oktober 2027/October 31, 2027	Rp21.559.549.440
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Agustus 2021/August 1, 2021	31 Juli 2024/July 31, 2024	Rp2.400.000.000
Tangerang	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 November 2021/November 1, 2021	31 Oktober 2025/October 31, 2025	Rp8.386.857.600
Karawang	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	19 Agustus 2021/August 19, 2021	18 September 2025/September 18, 2025	Rp4.704.480.000
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Agustus 2021/August 1, 2021	31 Juli 2025/July 31, 2025	Rp30.412.800.000
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	5 Desember 2021/December 5, 2021	4 Desember 2025/December 4, 2025	Rp10.256.667.234
Surabaya	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	10 Mei 2021/May 10, 2021	9 Mei 2026/May 9, 2026	Rp22.840.307.887
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Maret 2021/March 1, 2021	28 Februari 2026/February 28, 2026	Rp32.081.691.587
Jakarta	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Juni 2022/June 1, 2022	31 Mei 2028/May 31, 2028	Rp12.625.767.690

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja

Perusahaan melakukan perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja dengan PT Mulia Bintang Kejora. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, total beban atas penggunaan jasa tenaga kerja tersebut masing-masing sebesar Rp34.743.822.484 dan Rp104.618.331.937 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan".

d. Perjanjian ("TAB") penyelenggaraan jasa

Pada tahun 2021, PT Tri Adi Bersama (TAB), entitas anak, mengadakan perjanjian penyelenggaraan jasa dengan PT Tokopedia, pihak berelasi lainnya. Dari perjanjian tersebut TAB menyetujui untuk membayar biaya penyelenggaraan jasa atas pengiriman barang yang terjadi. Saldo dan transaksi yang terkait dengan perjanjian ini dijelaskan di Catatan 7.

e. Perjanjian pengalihan Aset PT Caroline Karya Teknologi kepada PT Autopedia Sukses Lestari Tbk

Pada tanggal 6 Oktober 2021, ASLC telah menandatangani perjanjian untuk membeli semua hak, hak kepemilikan dan kepentingan dalam dan atas Aset yang Dialihkan PT Caroline Karya Teknologi senilai Rp1.242.692.362. Pada tanggal 2 November 2021, ASLC telah melakukan pembayaran atas transaksi pembelian tersebut.

f. Perjanjian pengalihan Aset PT Adi Sarana Investindo kepada PT Autopedia Sukses Lestari Tbk

Pada tanggal 6 Oktober 2021, ASLC telah menandatangani perjanjian untuk membeli semua hak, hak kepemilikan dan kepentingan dalam dan atas Aset yang Dialihkan PT Adi Sarana Investindo senilai Rp1.556.144.041. Pada tanggal 2 November 2021, ASLC telah melakukan pembayaran atas transaksi pembelian tersebut.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Outsourcing agreements

The Company entered into outsourcing agreements with PT Mulia Bintang Kejora. For the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022, total expenses related to the usage of driver service amounted to Rp3,743,822,484 and Rp104,618,331,937, respectively and is recorded as part of "Cost of Revenue" account, respectively.

d. Service cost payment ("TAB") agreements

In 2021, PT Tri Adi Bersama (TAB), a subsidiary, entered into service agreements with PT Tokopedia, other related party. From those agreements, TAB agreed to pay service cost for the realized package delivery. The outstanding balance and transaction related to this agreement has been disclosed on Note 7.

e. Asset transfer agreement of PT Caroline Karya Teknologi to PT Autopedia Sukses Lestari Tbk

On October 6, 2021, ASLC has entered into agreement to purchase all rights, ownership rights and interests in and on assets transferred by PT Caroline Karya Teknologi worth Rp1,242,692,362. On November 2, 2021, ASLC has made payment for the purchase transaction.

f. Asset transfer agreement of PT Adi Sarana Investindo to PT Autopedia Sukses Lestari Tbk

On October 6, 2021, ASLC has entered into agreement to purchase all rights, ownership rights and interests in and on assets transferred by PT Adi Sarana Investindo worth Rp1,556,144,041. On November 2, 2021, ASLC has made payment for the purchase transaction.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

PT Adi Sarana Armada, Tbk ("Perseroan") telah melakukan pelunasan Obligasi Konversi Adi Sarana Armada I Tahun 2021 ("Obligasi Konversi") atas Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD 1") atas surat yang dikirimkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KSEI-15849/JKU/0723 tanggal 24 Juli 2023 sebesar Rp558.736.002.841 (lima ratus lima puluh delapan miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta dua ribu delapan ratus empat puluh satu Rupiah) yang jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2023. Perseroan telah melakukan pembayaran pada tanggal 25 Juli 2023 kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Sehubungan telah dilaksanakannya pelunasan Obligasi Konversi, sesuai informasi yang disampaikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia melalui email tertanggal 27 Juli 2023, pembayaran yang dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebesar Rp 397.483.576.498, bahwa Perseroan memiliki selisih/kelebihan dana atas pelunasan Obligasi Konversi sebesar Rp161.252.426.343 (seratus enam puluh satu miliar dua ratus lima puluh dua juta empat ratus dua puluh enam ribu tiga ratus empat puluh tiga Rupiah ("Kelebihan Dana Konversi Obligasi"). Kelebihan Dana Konversi Obligasi sudah dimohonkan dan selanjutnya akan dikembalikan ke rekening Perseroan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

40. SUBSEQUENT EVENTS

PT Adi Sarana Armada, Tbk (the "Company") has paid off the Convertible Bonds Adi Sarana Armada I Year 2021 ("Convertible Bonds") for Additional Capital By Providing Pre-emptive Rights I ("PMHMETD 1") on the letter sent by PT Indonesian Central Securities Depository No. KSEI-15849/JKU/0723 dated July 24, 2023 in the amount of IDR 558,736,002,841 (five hundred fifty eight billion seven hundred thirty six million two thousand eight hundred and forty one Rupiah) which will mature on July 27, 2023. The company has made payments on July 25, 2023 to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. In connection with the settlement of the Convertible Bonds, according to the information submitted by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia via email dated July 27 2023, the payment made through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia amounted to IDR 397,483,576,498, that the Company has a difference/excess of funds for the settlement of the Convertible Bonds amounting to IDR 161,252,426,343 (one hundred sixty one billion two hundred fifty two million four hundred twenty six thousand three hundred forty three Rupiah ("Bond Conversion Fund Excess"). returned to the Company's account by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.